

2018.

LAPORAN
TAHUNAN
/
ANNUAL
REPORT



*Unlocking Value
and Profitability through
SERA Digital Transformation*

PT SERASI AUTORAYA



*Unlocking Value
and Profitability through
SERA Digital Transformation*

2018.

IKHTISAR LAPORAN	06		
SEKILAS SERA	06		
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	12		
STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS	14		
PERISTIWA PENTING 2018	18		
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018	24		
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	28		
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	30		
LAPORAN DIREKSI	32		
<hr/>			
PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN	36		
IKHTISAR KEUANGAN	36		
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	38		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	42		
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	44		
PENDANAAN	44		
KEBIJAKAN TREASURI	44		
DIVIDEN	44		
<hr/>			
LAPORAN BISNIS	48		
SOLUSI TRANSPORTASI	48		
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI	51		
JASA LOGISTIK	54		
<hr/>			
TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS	58		
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	58		
SUMBER DAYA MANUSIA	62		
		TANGGUNG JAWAB SOSAL PERUSAHAAN	72
		TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	72
		<hr/>	
		TATA KELOLA PERUSAHAAN	78
		TINJAUAN	78
		STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN	78
		SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	90
		SISTEM MANAJEMEN RISIKO	92
		PERKARA PENTING YANG DIHADAPI	94
		SANKSI ADMINISTRATIF	96
		KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN	96
		SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	96
		LAPORAN KOMITE AUDIT	98
		<hr/>	
		PROFIL PERUSAHAAN	102
		PROFIL DEWAN KOMISARIS	102
		PROFIL DIREKSI	104
		PROFIL KOMITE AUDIT	106
		STRUKTUR ORGANISASI	109
		INFORMASI PERUSAHAAN	110
		<hr/>	
		LAPORAN KEUANGAN	130

DAFTAR ISI**TABLE OF
CONTENT**

REPORT OVERVIEW	07		
SERA AT GLANCE	07		
VISION, MISSION, AND CORPORATE'S VALUES	13		
BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK	15		
2018'S SIGNIFICANT EVENT	19		
AWARDS & CERTIFICATION IN 2018	25		
CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS	28		
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	31		
BOARD OF DIRECTORS REPORT	33		
<hr/>			
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	37		
FINANCIAL HIGHLIGHTS	37		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	39		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	43		
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW FINANCING	45		
TREASURY POLICY	45		
DEIVIDEND	45		
<hr/>			
BUSINESS REPORT	49		
TRANSPORTATION SOLUTION	49		
PRE-OWNED CAR SALES	51		
LOGISTICS SERVICES	55		
<hr/>			
REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS	59		
HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT	59		
HUMAN RESOURCES	63		
		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	73
		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	73
		<hr/>	
		CORPORATE GOVERNANCE	79
		OVERVIEW	79
		CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	79
		INTERNAL CONTROL SYSTEM	91
		RISK MANAGEMENT SYSTEM	93
		IMPORTANT CASES	95
		ADMINISTRATIVE SANCTION	97
		CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE	97
		WHISTLEBLOWER SYSTEM	97
		AUDIT COMMITTEE REPORT	99
		<hr/>	
		COMPANY PROFILE	103
		BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	103
		BOARD OF DIRECTORS PROFILE	105
		AUDIT COMMITTEE PROFILE	107
		ORGANIZATIONAL STRUCTURE	108
		COMPANY INFORMATION	111
		<hr/>	
		FINANCIAL REPORT	130



Ikhtisar **Laporan**

— *Report Overview*

Sekilas SERA / *SERA at Glance*

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, and Corporate 's Values*

Struktur dan Jaringan Bisnis / *Structure and Business Network*

Peristiwa Penting 2018 / *2018's Significant Event*

Penghargaan dan Sertifikasi 2018 / *Award and Certification in 2018*

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Highlights*

Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*

Laporan Direksi / *Board of Directors Report*



BAB 01

IKHTISAR LAPORAN

SEKILAS SERA

SEKILAS SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk. di segmen usaha Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanan bisnisnya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang “Toyota Rent A Car” yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9975% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk., melakukan transformasi *brand*-nya menjadi “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA pun berkembang sangat pesat dengan bertambahnya anak perusahaan dan lini bisnis. Saat ini, dibentuk tiga lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

Pada lini bisnis **Solusi Transportasi**, terdapat 5 unit bisnis, yaitu :

- ▶ Merek dagang **TRAC - Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dan jangka pendek (kurang dari 1 tahun) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 25.000 unit yang tersebar di 24 cabang, 46 outlet rental dan 28 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 1.032 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air. **Transportation Management System - TMS**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*. TMS telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.



CHAPTER 01

REPORT OVERVIEW

SERA AT GLANCE

SERA AT GLANCE

PT Serasi Autoraya (SERA) is a subsidiary of PT Astra International Tbk. Infrastructure and Logistics business segment. SERA was established on 22 March 1990 as a provider for Vehicle Rental Services with the motto of “Toyota Rent A Car” that focuses on the corporate market. On 5 October 2001, SERA, which 99.9975% of its shares is owned by PT Astra International Tbk., transformed its brand into “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)”.

Over time, SERA’s business also grew rapidly with the increase in subsidiaries and business lines. Today, there are three business lines managed by SERA, namely Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services.

In the **Transportation Solution** business line, there are 5 business units, namely:

- ▶ **TRAC - Astra Rent A Car** brand under the management of **PT Serasi Autoraya (SERA)**, is a business unit that deals with long-term (more than 1 year) and short-term (less than 1 year) vehicle rental (car) services with more than 25,000 units located across 24 branches, 46 rental outlets and 28 service points throughout Indonesia. To support operational excellence, TRAC has more than 1,032 partner workshops located in big cities and remote areas across the archipelago. **Transportation Management System - TMS**, is a blue ocean TRAC differentiation product in providing effective and efficient transportation system and solutions without reducing the quality and operational excellence. TMS has been adjusted to the needs and characteristics of each customer which includes vehicle rental and driver, vehicle management, operational cost management, and vehicle sales process. All of these solutions are run through software tools that have been designed specifically to be able to provide reports and performance evaluations on a regular basis.



- ▶ Merek dagang **TREMO – TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya** (SERA), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 5.200 unit.
- ▶ Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi** (DMS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 4.500 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,00% dan sisanya dimiliki oleh **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama** (UAS).
- ▶ Merek dagang **TRAC – Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama** (UAS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang jasa penyewaan transportasi umum jenis bus dengan fokus menggarap pasar di industri “*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*” dan pariwisata. Terdapat dua tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus* dan *Premium Bus* dengan total 230 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,86% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara** (STN).
- ▶ Merek dagang **O-RENZ** yang bernaung di bawah **PT Serasi Transportasi Nusantara** (STN), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Umum jenis taksi dengan daerah operasi di kawasan Jawa Timur khususnya Surabaya. Taksi yang berwarna oranye ini memiliki markas besar di Wonorejo serta telah mengoperasikan 298 unit taksi. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,91% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi** (DMS).

Pada lini bisnis **Penjualan Kendaraan Bekas Pakai**, ada 2 unit bisnis, yaitu :

- ▶ Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil** (SMM), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, khususnya mobil bekas melalui mekanisme *outlet – ritel (showroom)*, dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 10.900 unit pada 21 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,996% dan sisanya dimiliki oleh **PT Balai Lelang Serasi** (BLS).
- ▶ Merek dagang **IBID** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi** (BLS), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas pakai mencapai 22.044 unit dengan jumlah frekuensi lelang sekitar 529 kali setiap tahunnya. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 70,0%, **Toyota Tsusho Corporation** 20,0% dan sisanya sebanyak 10,0% dimiliki oleh **Koperasi Astra International** (KAI).

Sementara itu, pada lini bisnis **Jasa Logistik**, SERA memiliki 5 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

- ▶ Merek dagang **SELOG – Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Logistik yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini SELOG mengelola lebih dari 1.500 unit truk yang tersebar di 7 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh **Koperasi Astra International** (KAI). *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.

- ▶ **TREMO - TRAC Motorental** brand under **PT Serasi Autoraya (SERA)** is a SERA business unit engaged in long-term (more than 1 year) vehicle rental (motorcycle) services with more than 5,200 units.
- ▶ **TRAC Driver Service** brand under **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, is a SERA business unit engaged in Driver Services with more than 4,500 drivers located throughout Indonesia. The composition of share ownership is SERA owns as much as 99.00% and the rest is owned by **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
- ▶ **TRAC - Bus Services** brand under **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, is a SERA business unit engaged in bus rental services with a focus on “Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)” and tourism industry. There are two types of buses offered with the best quality and service namely the Luxury Bus and Premium Bus with a total of 230 units that are ready to serve and spoil the customers. The composition of share ownership is 99.86% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
- ▶ **O-RENTZ** brand under **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, is a SERA business unit that offers taxi services in East Java region, especially in Surabaya. Our orange-colored taxis are stationed in Wonorejo with a total number of 298 taxi units. The share ownership is 99.91% is owned by SERA and the rest is owned by **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.

The **Pre-owned Car Sales** business line comprises of 2 business units such as:

- ▶ **mobil88** brand under **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Car Sales, especially pre-owned cars through showrooms, with total sales of pre-owned cars are more than 10,900 units in 21 showrooms located throughout Indonesia. 99.996% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**.
- ▶ **IBID** brand under **Balai Lelang Serasi (BLS)**, is a SERA business unit that engages in Pre-owned Cars Auctions, with total number of cars being auctioned are more than 22,044 units and the number of auction events around 529 times each year. 70.0% of its shares is owned by SERA, **Toyota Tsusho Corporation** owns 20.0% and the remaining 10.0% is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**.

Meanwhile, in the **Logistics Services** business line, SERA has 5 business units that are growing rapidly, namely:

- ▶ **SELOG - Contract Logistics Services** brand under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, is a SERA business offering Logistics Management Services that comprehensively manages the overall resources, capabilities and information technology of an enterprise in an integrated manner. Currently SELOG manages more than 1,500 trucks spread across 7 branches in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra provinces. 95.0% of its shares is owned by SERA and the rest is owned by **Koperasi Astra International (KAI)**. Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, containers, and flatbed trailers are the main types of services provided by SLI.



- ▶ Merek dagang **SELOG Express - Courier Services** (SEF), merupakan unit bisnis yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).
- ▶ Merek dagang **SELOG - Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia** (SSI) dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia** (TFSI), merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 12 kapal, terdiri dari: 4 kapal Ro-Ro, 3 pasang kapal *Tug and Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank* (LCT), 1 kapal *Multi Purpose Vessel* (MPV) dan 1 kapal *chartered* yang terdiri dari 1 pasang kapal *Tug and Barge*. SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,998%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SSI fokus menggarap pasar agribisnis dan pertambangan dengan menawarkan jasa logistik *Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation* (LST). Sementara itu, TFSI merupakan perusahaan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd**, **Fujitrans Corporation**, **PT Jelajah Laut Nusantara** dan **PT Karyaputra Lokatirta** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40,0%, 25,0%, 15,0%, 15,0% dan 5,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.
- ▶ Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama** (HMU), merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk.** (UT) dan **Koperasi Astra International** (KAI) dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. **Harmoni Logistics** didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 100 gudang dengan luas 12,9 hektar dan *yard* seluas 3,4 hektar.
- ▶ **PT Toyofuji Logistics Indonesia** (TFLI) diakuisisi SERA pada tanggal 29 Oktober 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 34,91%. Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA menambah kepemilikan saham di TFLI menjadi sebesar 34,93%.

Diversifikasi bidang usaha yang sangat menyeluruh tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Solusi Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang, dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme, dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2018 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA sekitar 7.108 (tujuh ribu seratus delapan) orang yang terdiri dari 2.589 (dua ribu lima ratus delapan puluh sembilan) karyawan tetap dan 4.519 (empat ribu lima ratus sembilan belas) pengemudi.

► **SELOG Express - Courier Services** (SEF) brand is a SERA business unit that was inaugurated on 10 November 2014. SEF is being managed under **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SEF provides 2 types of services namely Standard Services and Solution Services. In the Standard Services, SEF has a variety of services for customers, namely shipping services with a delivery time of less than 1 day (Same Day Service), maximum delivery time of 2 days (Next Day Service) and maximum delivery time of 7 days (Regular Service). Moreover, as one of the added values offered to customers, SEF also has other Solution Services called Ambassador Service, Time Definite Service, Valuable Perishable Dangerous Service and Heavy Weight Service for items weighing more than 50 kg.



► **SELOG - Shipping Service** brand under **PT Serasi Shipping Indonesia** (SSI) and **PT Toyofuji Serasi Indonesia** (TFSI), is a SERA business unit engaged in cargo shipping by sea with 12 ships, consisting of: 4 Ro-Ro vessels, 3 Tug and Barge vessels, 3 Landing Craft Tank (LCT) vessels, 1 Multi Purpose Vessel (MPV) and 1 chartered vessel consisting of 1 pair of Tug and Barge vessels. SSI is owned almost entirely by SERA with a share ownership of 99.998%, while the rest is owned by **PT Serasi Logistics Indonesia** (SLI). SSI focuses on working on the agribusiness and mining industries by offering Break Bulk and Liquid Sea Transportation (LST) services. Meanwhile, TFSI is a joint venture between SERA and **Toyofuji Shipping Company Ltd., Fujitrans Corporation, PT Jelajah Laut Nusantara** and **PT Karyaputra Lokatirta** with 40.0%, 25.0%, 15.0%, 15.0% dan 5.0% of share ownership, respectively. Unlike SSI, TFSI focuses on working on the automotive sector, especially cars.



► **Harmoni Logistics** brand under **PT Harmoni Mitra Utama** (HMU), is a subsidiary owned by SERA, **PT United Tractors Tbk.** (UT) and **Koperasi Astra International** (KAI) in which SERA is the controlling shareholder with 60.0% share ownership, UT has a share of 35.0% and the rest is owned by KAI. **Harmoni Logistics** was established with the main goal of becoming UT's business partner in distributing heavy equipment and spare parts to remote areas of the country by managing more than 100 warehouses with an area of 12.9 hectares and yard covering 3.4 hectares.



► **PT Toyofuji Logistics Indonesia** (TFLI) was acquired by SERA on 29 October 2015 with a share ownership of 34.91%. On 22 May 2018, SERA increased its share ownership in TFLI to 34.93%.



Comprehensive diversification of business units has confirmed SERA as the best and the largest provider of Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services in Indonesia, which placing SERA as the market leader in the Transportation Solution industry.

SERA's continuous business development that has been, is being, and will continue to be carried out is certainly not possible without the support of SERA's most important asset: employees with strong work ethic, professionalism and loyal. Closing the year of 2018 that was filled with challenges, the number of SERA employees around 7,108 (seven thousand one hundred eight) people consisting of 2,589 (two thousand five hundred eighty nine) permanent employees and 4,519 (four thousand five hundred nineteen) drivers.



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan yang berinovasi tinggi dan menyanggah reputasi yang baik melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

MISI

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan penyediaan solusi terbaik di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai dan Jasa Logistik.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam upaya membangun budaya perusahaan, SERA memiliki nilai-nilai yang dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi perusahaan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun suasana yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 8 perilaku utama.

- ▶ *Corporate Values* SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:
 1. Kualitas
 2. Pelayanan Pelanggan
 3. Kerjasama
 4. Kepemimpinan
 5. Integritas
- ▶ 8 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:
 1. Akurat dan perbaikan terus menerus
 2. Mengutamakan keselamatan
 3. Ramah, cepat, antisipatif
 4. Satu tujuan
 5. Berkontribusi dan menghargai rekan kerja
 6. Berprestasi dan kompeten
 7. Berani dan bertanggung jawab
 8. Dapat diandalkan dan dipercaya



VISION, MISSION AND CORPORATE'S VALUES



VISION

To be the highly innovative and reputable company through sustainable growth, human capital development, product, and technology development and upholds the ethics and safety culture.

MISSION

To achieve superior level of customer satisfaction by providing the best solutions in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales and Logistics Services.

CORPORATE VALUES

In an effort to build a corporate culture, SERA holds a value known as SERA SPIRIT. SERA SPIRIT is a corporate philosophy that guides SERA employees in building a more productive and beneficial atmosphere. SERA SPIRIT consists of 5 values and 8 main behaviors.



► SERA's Corporate Values describe the interrelationships centered on SERA Group employees, and the five values are:

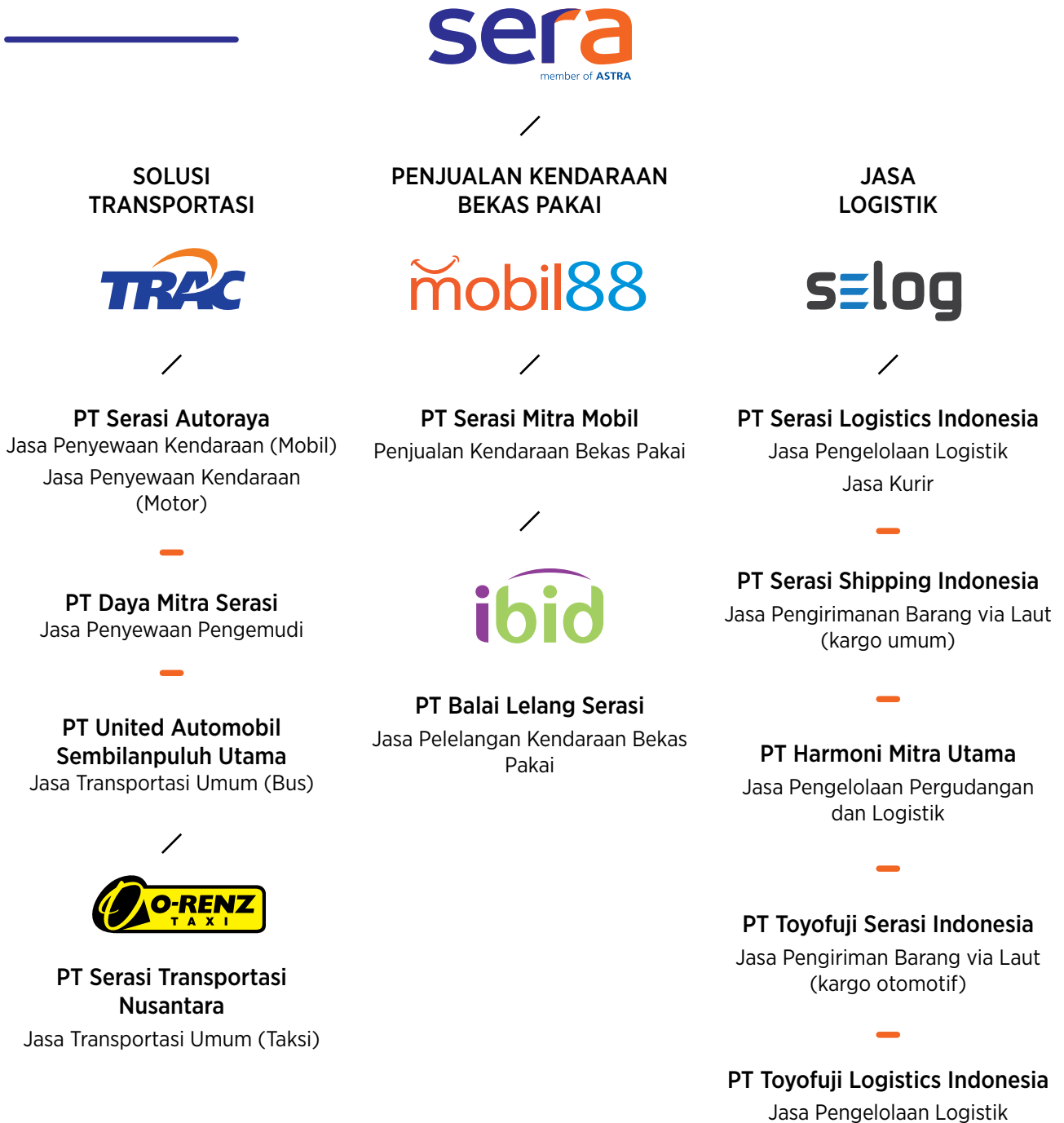
1. Quality
2. Customer Service
3. Team work
4. Leadership
5. Integrity

► The 8 main behaviors that refer to the 5 values above are:

1. Accurate and continuous improvement
2. Safety first
3. Friendly, fast, anticipatory
4. One purpose
5. Contribute to and respect fellow coworkers
6. Achievement-oriented and competent
7. Courageous and responsible
8. Reliable and trustworthy

STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

STRUKTUR BISNIS



BUSINESS STRUCTURE AND NETWORK

BUSINESS STRUCTURE



JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK



KETERANGAN KOTA / CITY LEGEND :


A	: Medan		N	: Malang	
B	: Pekanbaru		O	: Surabaya	
C	: Jambi		P	: Denpasar	
D	: Batam		Q	: Lombok	
E	: Palembang		R	: Pontianak	
F	: Padang		S	: Samarinda	
G	: Bengkulu		T	: Banjarmasin	
H	: Lampung		U	: Balikpapan	
I	: Cilegon		V	: Sangata	
J	: Jabodetabek		W	: Manado	
K	: Bandung		X	: Palu	
L	: Semarang		Y	: Makassar	
M	: Yogyakarta		Z	: Kendari	




KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK DISTRIBUTION LEGEND:

 : **TRAC** : 24 Cabang / Branch
: 46 Outlet Rental
: 28 Service Point

 : **seelog** : 10 Cabang / Branch

 : **mobil88** : 21 Cabang / Branch

 : **ibid** : 2 Cabang / Branch
: 8 Representatives Office

 : **O-RENTZ TAXI** : 1 Pool

PERISTIWA PENTING 2018

FEBRUARI

TRAC Meraih *TOP BRAND AWARD* 2018.

TRAC kembali meraih apresiasi publik dalam penghargaan bergengsi *Top Brand Award* 2018 untuk kategori rental mobil. Malam penghargaan diselenggarakan di Hotel Mulia pada tanggal 20 Februari 2018.

Raihan tersebut menggenapkan prestasi TRAC sebagai rental mobil terbaik untuk kedelapan kalinya dalam penghargaan *Top Brand Award*. Sebagai informasi, penghargaan *Top Brand Award* yang diberikan kepada merek-merek papan atas pilihan utama pelanggan ini merupakan hasil kerjasama *Frontiers Consulting Group* dan Majalah *Marketing*. Top Brand Award diberikan kepada brand yang memenuhi kriteria sebagai *Top of Mind Share*, *Top of Market Share*, dan *Top of Commitment Share* di kategori masing-masing.

MARET

HUT SERA ke-28, Terus Berkarya Memberikan yang Terbaik.

SERA merayakan ulang tahun ke-28 pada tanggal 22 Maret 2018. Dengan kerja keras selama 28 tahun, SERA tumbuh menjadi salah satu perusahaan infrastruktur dan logistik terbesar serta paling berpengalaman di Indonesia. SERA berkomitmen untuk meningkatkan produk dan layanan agar menjadi yang terdepan dengan cara terus menerus mengembangkan inovasi. Salah satu inovasi yang telah dan terus dilakukan SERA sejak tahun 2017 adalah melakukan transformasi digital untuk mempermudah pelanggan dalam mendapatkan dan merasakan produk yang ditawarkan oleh SERA.

SERA Gelar *Investor Gathering* 2018.

SERA menggelar acara *Investor Gathering* yang berlokasi di Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta pada tanggal 28 Maret 2018. Pada acara yang dihadiri oleh sejumlah calon *investor* tersebut, SERA melakukan penawaran umum obligasi senilai Rp 500 miliar. Obligasi yang ditawarkan terdiri dari Obligasi Seri A, B, dan C yang diterbitkan tanpa warkat. Tak hanya itu, obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat AA-idn dari PT Fitch Rating Indonesia (Fitch).

APRIL

Mobil88 Resmi Bekerja Sama Dengan Blibli.com.

Mobil88 telah melakukan kerja sama dengan Blibli.com dalam layanan fitur tukar tambah mobil di situs web Blibli.com. Penandatanganan kerja sama diselenggarakan di Gedung Graha Niaga Thamrin, Jakarta, pada tanggal 4 April 2018. Melalui fitur tersebut, pelanggan dapat melakukan tukar tambah mobil bekas pakai mereka dengan mobil baru di website Blibli.com. Mobil bekas pakai tersebut kemudian akan dibeli oleh Mobil88. Layanan tukar tambah yang diberikan merupakan upaya untuk menghadirkan *one-stop shopping experience* bagi pelanggan.

Mobil88 Berikan *Benefit Free Car Detailing* dari OTOGARD Untuk Pelanggan.

Mobil88 berkolaborasi dengan OTOGARD untuk memberikan layanan *free car detailing* dengan produk *Crystal Gloss* kepada pelanggan yang melakukan pembelian mobil di Mobil88. Peluncuran kerjasama ini dilakukan di kawasan SCBD pada tanggal 13 April 2018.

2018'S SIGNIFICANT EVENT

FEBRUARY

TRAC Achieve TOP BRAND AWARD 2018.

TRAC has achieved the prestigious Top Brand Award 2018 for the car rental category. The event was held at Hotel Mulia on 20 February 2018.

The achievement fulfilled TRAC's accomplishment as the best car rental for eight times in the Top Brand Award. Top Brand Award, awarded to top brands of customer's choice, was the result of cooperation between Frontiers Consulting Group with Marketing Magazine. Top Brand Awards are given to brands that meet the criteria as Top of Mind Share, Top of Market Share, and Top of Commitment Share in their respective categories.



MARCH

SERA 28th anniversary, Keep Working to Deliver the Best.

SERA celebrated its 28th anniversary on 22 March 2018. With 28 years of hard work, SERA has grown to become one of the largest and most experienced infrastructure and logistics company in Indonesia. SERA is committed to improve products and services to be at the forefront by continuously developing and innovation spirit. One of the innovations that SERA has done and been doing since 2017 is to carry out digital transformation in order to simplify customers ways to get SERA's products and services.



SERA Held INVESTOR GATHERING 2018.

SERA held an Investor Gathering located at Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta on 28 March 2018. At the event attended by a number of prospective investors, SERA conducted a public offering of bonds worth Rp 500 billion. The bonds offered consist of Series A, B, and C Bonds issued in scripless form. Moreover, the bond has received an AA-idn rating from PT Fitch Rating Indonesia (Fitch).



APRIL

Mobil88 Officially Collaborated With Blibli.com.

Mobil88 has collaborated with Blibli.com in the car trade-in feature service on the Blibli.com website. The signing of the collaboration was held at Graha Niaga Thamrin Building, Jakarta, on 4 April 2018. Through these features, customers can trade in their used cars with new cars on the Blibli.com website. The used car will then be purchased by Mobil88. The exchange service provided as an effort to present a one-stop shopping experience for customers.



Mobil88 Provided Customers A Free Car Detailing From OTOGARD.

Mobil88 collaborated with OTOGARD to provide free car detailing services with Crystal Gloss products to customers who purchase cars in Mobil88. The launch of this collaboration was carried out in the SCBD area on 13 April 2018.



MEI

SERA Umumkan Perubahan Susunan Komisaris dan Direksi.

SERA mengumumkan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini merupakan keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan yang diselenggarakan di Grha SERA, Jakarta Utara, pada tanggal 22 Mei 2018. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku mulai dari penutupan RUPS tahunan 2018 sampai dengan RUPS tahunan 2020.

JUNI

IBID Resmi Bekerja Sama dengan Bank Mandiri.

IBID resmi bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk penggunaan *Virtual Account* Mandiri sebagai opsi pembayaran pelanggan IBID. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan di Plaza Mandiri, Jakarta Selatan, pada tanggal 6 Juni 2018.

TRAC Meraih Gelar “The Best Car Rental” Tahun 2018.

TRAC meraih gelar sebagai *The Best Car Rental* dalam ajang penghargaan *Corporate Image Award* 2018. Prestasi ini menggenapkan raihan TRAC dalam memenangkan ajang sama selama empat tahun berturut-turut. Ajang penghargaan tersebut merupakan hasil kerjasama *Frontier Consulting Group* dan majalah *Marketing* yang diselenggarakan di Hotel Mulia pada tanggal 7 Juni 2018.

TRAC unggul dalam aspek *Quality, Performance, Responsibility, dan Attractiveness* dengan pencapaian indeks 1,512. Nilai ini merupakan indeks tertinggi di kategori *Car Rental*.

Aliansi Bisnis TRAC Rental dengan Ctrip.com.

PT. Serasi Autoraya melalui salah satu unit bisnisnya yaitu TRAC Rental melakukan kerja sama bisnis dengan Ctrip.com, penyedia layanan perjalanan Tiongkok yang bergerak di bidang reservasi akomodasi rental, tiket transportasi, paket tur dan manajemen perjalanan. Kerja sama ini dilakukan dalam hal penyewaan kendaraan yang memungkinkan para customer Ctrip.com dapat menyewa unit TRAC Rental. Kerja sama ini bertujuan guna memperbesar pangsa pasar TRAC Rental untuk target pasar wisatawan mancanegara dari Tiongkok dan efektif terjalin mulai tanggal 1 Juni 2018.

JULI

TRAC Menjadi Car Rental Terbaik dalam Superbrand Awards 2018.

Ajang *Superbrand Awards* 2018 kembali mengukuhkan TRAC sebagai *Car Rental* terbaik untuk yang ke-13 kali. Penghargaan tersebut diberikan di JW Marriott Mega Kuningan pada tanggal 27 Juli 2018.

AGUSTUS

Service Quality Award 2018 Mengukuhkan TRAC Sebagai Car Rental Terbaik.

TRAC berhasil mempertahankan keunggulannya sebagai *Car Rental* terbaik untuk ke-8 kali dalam ajang *Service Quality Award* 2018. TRAC unggul dengan nilai indeks tertinggi di kategori *Car Rental* sebesar 4,4057. Penghargaan tersebut diberikan di Hotel Mulia pada tanggal 2 Agustus 2018.

MAY

SERA Announced Changes in Commissioners and Directors Compositions.

SERA announced a change in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change was the result of the annual General Meeting of Shareholders (GMS) held in Grha SERA, North Jakarta, on 22 May 2018. Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be valid from the closing of the Annual GMS 2018 until the annual GMS 2020.



JUNE

IBID Resmi Bekerja Sama dengan Bank Mandiri.

IBID resmi bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk penggunaan Virtual Account Mandiri sebagai opsi pembayaran pelanggan IBID. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan di Plaza Mandiri, Jakarta Selatan, pada tanggal 6 Juni 2018..



TRAC Achieved 2018's "The Best Car Rental" Award.

TRAC won the title of The Best Car Rental in the Corporate Image Award 2018. This achievement won by TRAC in the same event for four consecutive years. The event was the result of collaboration between Frontier Consulting Group and Marketing magazine held at Mulia Hotel on 7 June 2018.

TRAC excelled in aspects of Quality, Performance, Responsibility, and Attractiveness by achieving an index of 1,512. This value was the highest index in the Car Rental category.



Business Alliance between TRAC Rental with Ctrip.com.

PT. Serasi Autoraya through one of its business units, TRAC Rental, collaborated with Ctrip.com, a China travel service provider engaged in rental reservations, transportation tickets, tour packages and travel management. This alliance was carried out in terms of vehicle rental which enables CTrip.com customers to use TRAC Rental units. The purpose of this collaboration aimed to expand the market coverage of TRAC Rental to target foreign tourists from China and effective start of 1 June 2018.

JULY

TRAC became The Best Car Rental in Superbrand Awards 2018.

The 2018 Superbrand Awards event again confirmed TRAC as the best Car Rental for the 13th times. The award was given at JW Marriott Mega Kuningan on 27 July 2018



AUGUST

Service Quality Award 2018 Confirmed TRAC as the Best Car Rental.

TRAC managed to maintain its superiority as the best Car Rental for the 8th times in the Service Quality Award 2018 event. TRAC excelled with the highest index value in the Car Rental category of 4.4057. The award was given at Hotel Mulia on 2 August 2018..



TRAC Memperluas Jaringan Bisnis Bersama *Pacific Asia Travel Association (PATA)*.

TRAC telah memperluas jaringan di bidang pariwisata melalui keanggotaan PATA. Sertifikat anggota PATA diterima oleh TRAC pada tanggal 2 Agustus 2018.

***Customer Centric Training*.**

Pada tanggal 3 Agustus 2018, SERA telah melaksanakan *Customer Centric Training* terkait dengan *Service Culture Program 2018*. *Training* ini bertujuan untuk membangun *spirit* melayani atas dasar *mindset customer centric* yaitu meletakkan *customer* sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan.

Sanggar Seni Binaan TRAC Menjuarai Festival Kesenian Sulawesi Selatan II.

Sanggar Seni Rappocini binaan TRAC cabang Makassar berhasil meraih juara III untuk kategori umum dalam Festival Kesenian Sulawesi Selatan II yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Makassar pada tanggal 11 Agustus 2018. Prestasi tersebut merupakan peningkatan atas pencapaian tahun lalu di acara sama yang kala itu harus puas dengan gelar juara Harapan I. Pada perlombaan tahun ini, Sanggar Seni Rappocini maju membawakan tari Masannang, salah satu tarian tradisional dari Tana Toraja.

SEPTEMBER

Mengusung Semangat Transformasi Digital dalam Acara SERA 2.0.

SERA menyelenggarakan acara tahunan yang merupakan forum komunikasi antar jajaran manajemen dengan para *leaders* di El Royale Hotel, Kelapa Gading, Jakarta Utara, pada tanggal 13 September 2018. Acara tersebut mengusung tema transformasi digital yang dikemas dalam “SERA 2.0”.

SERA Mengajak Siswa SD untuk Memahami Aturan Berlalu Lintas.

Acara ini merupakan hasil kerja sama SERA dan Ditlantas Polda Metro Jaya dan menjadi wadah bagi siswa-siswi memahami aturan lalu-lintas. Siswa-siswi mempelajari fungsi dan cara mengenakan helm ketika naik motor, juga arti dari masing-masing rambu lalu lintas. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 21 September 2018.

NOVEMBER

Temuwicara 2018.

Acara Temuwicara ini dilaksanakan bersama para Direktur dan jajaran manajemen SERA serta dihadiri oleh para top *leader* dan para *analyst* SERA guna mengevaluasi *performance* bisnis SERA tahun 2018 dan membahas strategi serta aktivitas untuk mencapai target di 2019. Pada Temuwicara ini juga dilakukan diskusi terbuka guna menyampaikan aspirasi dan masukan dari para peserta yang hadir kepada para Direktur dan top leader sehingga dapat memperkaya diskusi yang berjalan.

DESEMBER

TRAC Tutup Tahun 2018 dengan Menyabet Penghargaan Bergengsi.

TRAC berhasil membuktikan sebagai penyewaan mobil terbaik dengan diraihnya kembali *Best Brand Award* selama 7 tahun berturut – turut yang diselenggarakan oleh SWA, dan MARS *Research Specialist* pada tanggal 20 Desember 2018. Penghargaan ini menjadi prestasi kelima yang telah diterima TRAC pada tahun 2018 sekaligus menjadi penutup akhir tahun.

TRAC Expanded it's Business Network with Pacific Asia Travel Association (PATA).

TRAC has expanded its network in tourism through PATA membership. The PATA member certificate was received by TRAC on 2 August 2018.

Customer Centric Training.

On 3 August 2018, SERA conducted Customer Centric Training related to the Service Culture Program 2018. This training aimed to build spirit of service on the basis of a customer-centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company.

Art Studio, that nurtured by TRAC, won the South Sulawesi Arts Festival II.

Rappocini Art Studio, that nurtured by TRAC Makassar branch, won third place for the general category at the South Sulawesi Arts Festival II held by the Makassar City Government on 11 August 2018. This achievement was an improvement over last year's achievement at the same event which only won "Harapan I". In this year's event, Rappocini Art Studio advanced to perform the Masannang dance, one of the traditional dances from Tana Toraja.



SEPTEMBER

Carrying the Spirit of Digital Transformation in SERA 2.0 Event.

SERA organized an annual event as the communication forum between management and leaders at El Royale Hotel, Kelapa Gading, North Jakarta, on 13 September, 2018. The event carried the theme of digital transformation which was packaged in "SERA 2.0".



SERA Invited Elementary Students to understand Traffic Rules.

This program was the result of the collaboration between SERA and Ditlantas of the Polda Metro Jaya used as a place for students to understand traffic rules. Students learned the functions and methods of wearing a helmet while riding a motorcycle, as well as the meaning of each traffic sign. This event was held on 21 September 2018.

NOVEMBER

Temuwicara 2018.

Temuwicara Event was held with the SERA Board of Directors and was attended by top leaders and SERA analysts to evaluate SERA's business performance in 2018 and discuss strategies and activities to achieve targets in 2019. In this event, there was an open discussion was held to convey aspirations and views from the participants who attended the event so that they could enrich the ongoing discussion.



DECEMBER

TRAC Closed The Year of 2018 with a Prestigious Award.

TRAC has proved as the best car rental by receiving an award of the Best Brand Award for seven consecutive years organized by SWA, and MARS Research Specialist on 20 December 2018. This award was the fifth achievement TRAC received in 2018 as well as the final closing year.

SERA Employee Day 2018.

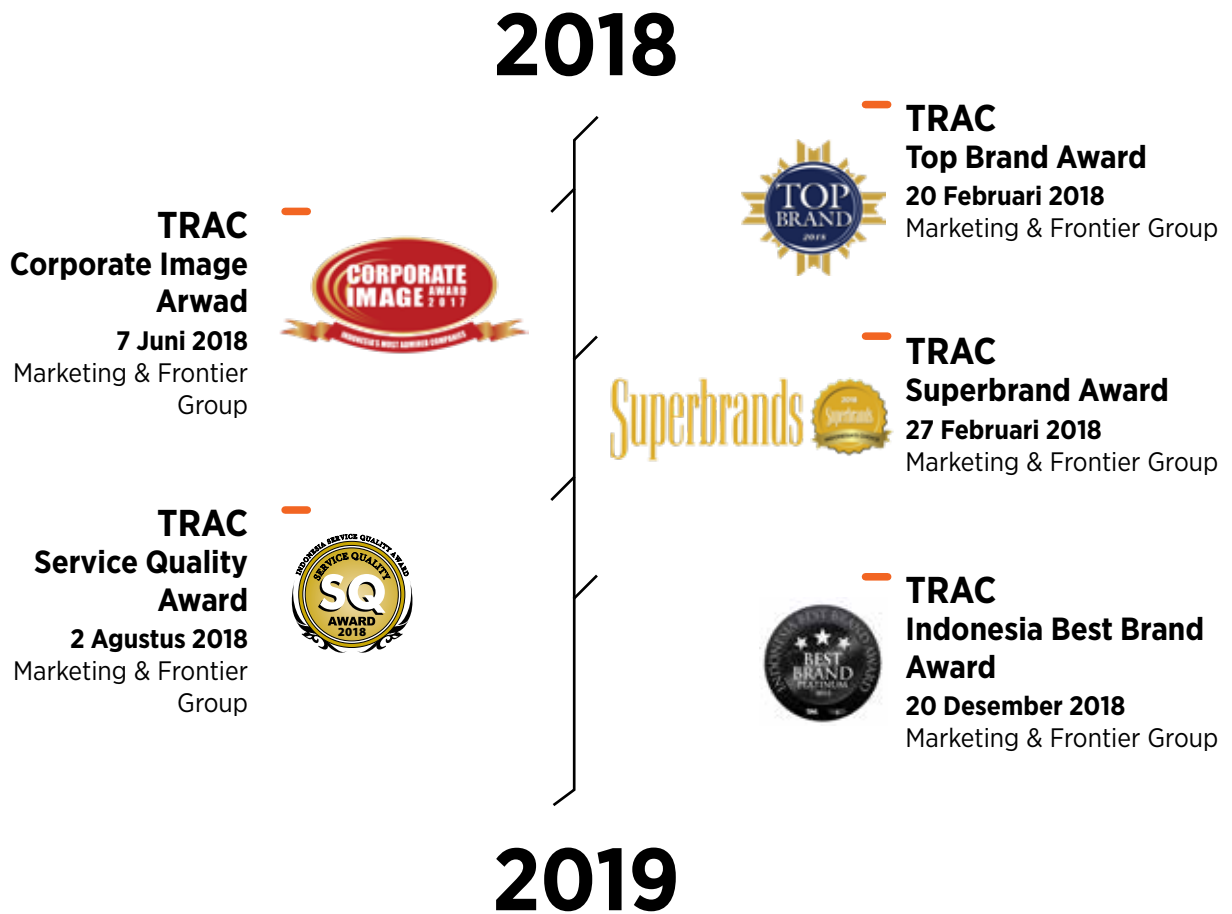
SERA menutup tahun 2018 dengan semarak sambil mengadakan SERA *Employee Day* 2018 pada tanggal 13 Desember 2018, yang dihadiri oleh lebih dari 1.100 karyawan-karyawati dari seluruh cabang se JABODETABEK. Event ini dilaksanakan di Taman Impian Jaya Ancol dan dimeriahkan oleh banyak penampilan seperti tarian, drama, band performance dan aktivitas-aktivitas seru lainnya dari para pegawai SERA.

End-Users Training untuk Mendukung SERA Digitalization Program.

Menjelang penutupan tahun 2018, SERA mengadakan pelatihan kepada *end-user* terkait perubahan-perubahan yang terjadi guna mempersiapkan sumber daya manusia yang ada baik di cabang maupun di *Head Office* mampu menjalankan sistem terbaru guna mendukung SERA *digitalization* program dan strategi jangka panjang. Pelatihan ini dilaksanakan di SERA *Head Office* dan Kantor SELOG Marunda pada tanggal 18-29 Desember 2018.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2018

PENGHARGAAN



SERA Employee Day 2018.

SERA closed the year 2018 by conducting 2018's SERA Employee Day on 13 December 2018, which was attended by more than 1,100 employees from all branches in Greater Jakarta. This event was held at Taman Impian Jaya Ancol and was enlivened by many performances such as dance, drama, band performance and other exciting activities from SERA employees.



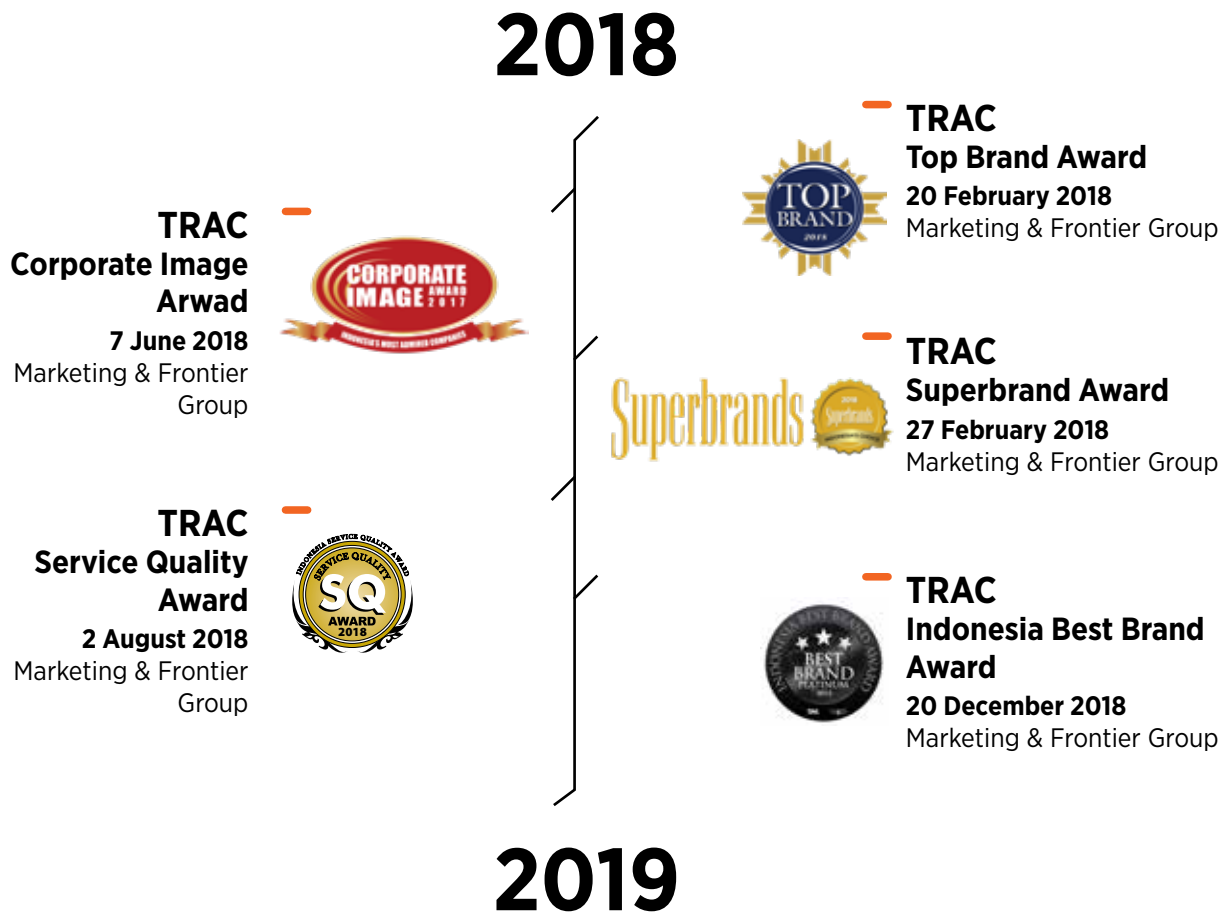
End-Users Training to Support SERA Digitalization Program.

Towards closing the year of 2018, SERA held training for end-users related to changes that occurred to prepare existing human capital both at the branches and at the Head Office to be able to run the latest system to support SERA digitalization programs and long-term strategies. This training was held at SERA Head Office and SELOG Marunda on 18-29 December 2018.



AWARDS & CERTIFICATION IN 2018

AWARD





SERTIFIKASI

OHSAS 18001:2007, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan *Occupational, Health & Safety Management System*. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh SERA *Head Office*, TRAC Makassar dan TRAC Condet.



SERA *Head Office*



TRAC Makassar



TRAC Condet

ISO 9001:2015, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh TRAC, BLS, dan HMU.



TRAC



BLS



HMU



CERTIFICATION

OHSAS 18001: 2007, is a certification for implementation of Occupational, Health & Safety Management System. This certification was achieved by SERA Head Office, TRAC Makassar and TRAC Condet.



SERA Head Office



TRAC Makassar



TRAC Condet

ISO 9001: 2015, is a certification for implementation of Quality Management System. This certification was achieved by TRAC, BLS and HMU.



TRAC



BLS



HMU

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms*).

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following table shows the summary taken from the Consolidated Financial Statements for the years that ended on 31 December 2018, 2017, and 2016 and had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (KAP) (*a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms*).

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	2016	(Figure in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi				Profit or Loss
Pendapatan Bersih	5.700.739	5.565.644	6.497.364	Net Revenue
Laba Bruto	1.278.016	1.110.373	1.024.965	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	322.290	221.911	117.893	Profit for The Year
Laba Bersih	302.038	200.956	100.417	Net Profit
Laporan Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset	6.291.864	6.121.701	6.113.976	Total Assets
Aset Tetap, bersih	4.236.420	4.395.532	4.587.720	Fixed Assets, net
Aset Lainnya	2.055.444	1.726.169	1.526.256	Other Assets
Jumlah Liabilitas	3.718.982	3.806.125	3.931.793	Total Liabilities
Pinjaman (Hutang)	2.170.113	2.536.383	2.706.331	Loans
Liabilitas Lainnya	1.548.869	1.269.742	1.225.462	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.572.882	2.315.576	2.182.183	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	68.849	61.582	50.827	Non-controlling Interest
Analisa Rasio dan Informasi Lain				Ratio Analysis and other information
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset *)	4,9%	3,3%	1,5%	Return on Average Assets *)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas *)	12,4%	8,9%	4,8%	Return on Average Equity *)
Marjin Laba Bruto	22,4%	20,0%	15,8%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar (x)	0,8	0,8	0,9	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,6	0,6	0,6	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,4	1,6	1,8	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	710	Issued Shared (in Million of Shares)
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	425	283	141	Earnings per-Share (in full Rupiah)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,8	1,1	1,2	Net Loans to Equity Ratio (x)

Keterangan *):

1. Istilah Laba Bersih yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Nilai terhadap Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

Notes *):

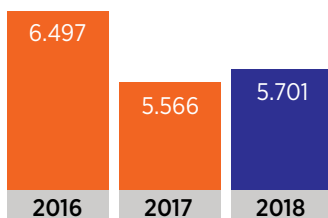
1. Net Profit's term used in this Annual Report refers to Profit Attributable to Owners of the Parent
2. Values of Average Assets and Equity used in this Annual Report refer to the Average Value of Assets and Equity for 2 years

Berikut ringkasan informasi hasil usaha yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms*):

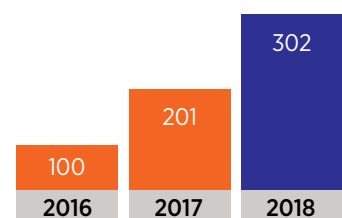
The following is a summary of business results taken from the Consolidated Financial Statements for the years that ended on 31 December 2018, 2017, and 2016 and had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (KAP) (*a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms*):

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	2016	(Figure in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Pendapatan Bersih	5,700.739	5.565.644	6.497.364	Net Revenue
Laba Bruto	1.278.016	1.182.812	1.024.965	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	440.670	311.119	166.053	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(118.380)	(89.208)	(48.160)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	322.290	221.911	117.893	Profit for the year
Laba yang distribusi kepada Pemilik entitas induk	302.038	200.956	100.417	Profit attributable to owners of the parent
Laba yang distribusikan kepada kepentingan non pengendali	20.252	20.955	17.476	Profit attributable to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	361.220	197.423	82.461	Comprehensive Income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	340.919	176.598	64.546	Comprehensive income attributable to owners of the parent
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	20.301	20.825	17.915	Comprehensive income attributable to non controlling interest
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	425	283	141	Net earning per share (in full Rupiah)
Kontribusi Pendapatan Bersih				Net Revenue Contribution
Solusi Transportasi	2.957.058	2.986.837	3.482.857	Transportation Solution
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai	1.801.058	1.609.314	2.066.019	Pre-owned Car Sales
Jasa Logistik	1.175.554	1.225.832	1.212.102	Logistics Services
Jumlah	5.933.670	5.821.983	6.760.978	Total
Eliminasi	(232.931)	(256.339)	(263.614)	Elimination
Konsolidasian	5.700.739	5.565.644	6.497.364	Consolidation

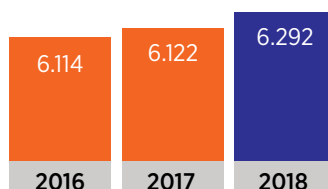
Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)
Net Revenue (billion Rupiah)



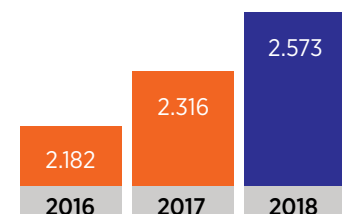
Laba Bersih (miliar Rupiah)
Net Profit (billion Rupiah)



Jumlah Aset (miliar Rupiah)
Total Assets (billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)
Net Equity (billion Rupiah)





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 22 Mei 2018, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perusahaan periode 2018-2020, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Henry Tanoto
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak (Grup SERA) dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2018.

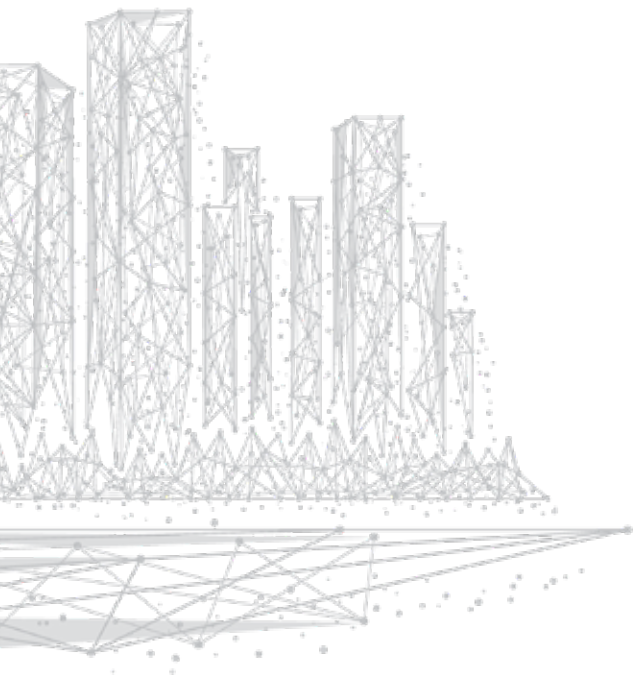
Dalam melakukan tugas pengawasan terhadap SERA, secara umum Dewan Komisaris menerima dengan baik kinerja SERA secara keseluruhan selama tahun 2018, sehingga Laba Bersih di tahun 2018 pun mengalami kenaikan sebesar 50,2% atau senilai Rp 101,0 miliar menjadi Rp 302,0 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2017 senilai Rp 201,0 miliar, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms*).

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2018 ini. Harapan kami tentunya di tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, 29 Maret 2019

Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Presiden Komisaris



BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

We would like to begin this report by expressing the utmost gratitude to God Almighty for His blessings. Allow us to first present the new structure of the Board of Commissioners for the 2018-2020 term that was officiated on 22 May 2018:

President Commissioner	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Comissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya

Praise and gratitude also to the God Almighty for His protection and guidance that PT Serasi Autoraya and Subsidiaries (SERA Group) are able to have a great business performance in 2018.

In carrying out supervisory duties on SERA, in general the Board of Commissioners have concluded that SERA's performance throughout the year is good. Net Profit increased by 50.2% or equal to at Rp 101.0 billion to Rp 302.0 billion compared to Net Profit in 2017 that was recorded at Rp 201.0 billion, this is in accordance with the Consolidated Financial Statements for the financial year that ended on 31 December 2018 which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

The Board of Commissioners consider that Management has carried out a good work in implementing principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities as evidenced by ISO 9001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 certifications. Therefore, the Board of Commissioners believe SERA Group can always meet the expectations of shareholders and are always ready for future challenges.

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and SERA Management for their hard work and achievements in 2018. Our hope for the coming years is that we continue to be optimistic, strive for better achievements and support each other for the greater success.

Jakarta, 29 March 2019

Bambang Widjanarko Eddy Santoso
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati, Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 22 Mei 2018, dan masa jabatan Dewan Direksi periode 2018 – 2020, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar SERA dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenankan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Di tahun 2018, SERA berfokus pada peninjauan kembali terhadap prosedur-prosedur operasi seluruh lini bisnis SERA dan inisiatif efisiensi biaya. Kedua aktivitas tersebut berhasil membuat kegiatan operasi SERA menjadi lebih efektif dan efisien dibanding tahun sebelumnya, sehingga Marjin Laba Bruto Grup SERA di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,4% menjadi 22,4% dibandingkan dengan Marjin Laba Bruto di tahun 2017 sebesar 20,0%. Peningkatan Marjin Laba Bruto tersebut membuat Laba Bersih Grup SERA bertumbuh sebesar 50,2% dibandingkan dengan tahun 2017.

Selain itu, SERA juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate*

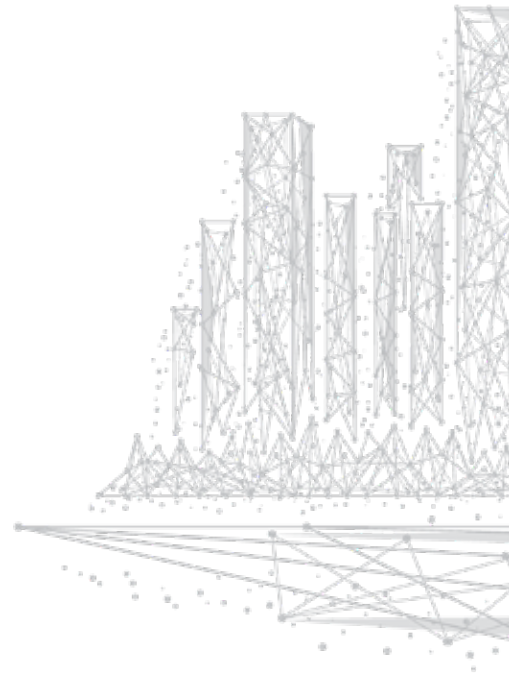
Governance; Environment, Health & Safety; dan Corporate Social Responsibilities. Salah satunya dibuktikan dengan dipertahankannya sertifikasi ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Manajemen yakin kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja ini menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2018 ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada SERA selama tahun 2018. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh *Stakeholders* SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Untuk tahun 2019, SERA berfokus pada implementasi proses transformasi digital untuk memberikan *customer experience* yang terbaik dan pembaharuan model bisnis untuk mendukung diferensiasi produk SERA. Seluruh upaya tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan aspirasi SERA untuk memperkuat reputasi, *branding* dan hubungan dengan pelanggan demi meraih pertumbuhan yang berkesinambungan ke depan.

Jakarta, 29 Maret 2019
Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur





BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dear shareholders, by the grace of God Almighty allow us to first present the new structure of the Board of Directors for the 2018 – 2020 term that was officiated on 22 May 2018:

President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

They are responsible for carrying out their duties and authorities in accordance with SERA Articles of Association and applicable laws and regulations.

By God's gratitude, please also allow us to report on the business and financial performance of PT Serasi Autoraya and Subsidiaries for the financial year that ended on 31 December 2018.

In 2018, SERA focuses on reviewing the operating procedures of all SERA business lines and cost efficiency initiative. Both of these activities have succeeded in making the operations more effective and efficient than the previous year, the SERA Group Gross Profit Margin in 2018 increases by 2.4% to 22.4% compared to the Gross Profit Margin in 2017 at 20.0 %. The increase in Gross Profit Margin has made SERA's Group Net Profit increased by 50.2% compared to 2017.

Furthermore, SERA also continues to apply the principles of Good Corporate Governance; Environment, Health & Safety; and Corporate Social Responsibilities. As a result we are able to maintain our ISO 9001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 certifications. The Management believes that the company's concern for health and safety adds

more values to SERA's services to customers and it gives more assurance that SERA will always able to meet the expectations of shareholders in facing future challenges.

For 2018's achievement, please allow us to say thank you for the trust and support of all shareholders that have been given to SERA during 2018. We also extend our highest appreciation to the management, employees and all stakeholders of SERA and we hope that our achievements can continue to increase in the years to come.

For 2019, SERA will be focusing on implementing the digital transformation to provide the best customer experience and renew our business model to support SERA's product differentiation. All these efforts will be carried out in order to fulfill SERA's goals to strengthen its reputation, branding and relationship with customers in order to achieve sustainable growth in the future.

Jakarta, 29 March 2019
Firman Yosafat Siregar

President Director

Pembahasan Dan **Analisis Manajemen**

— *Management Discussion **And Analysis***

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*

Laporan Laba Rugi Konsolidasian / *Consolidated Statements of Profit or Loss*

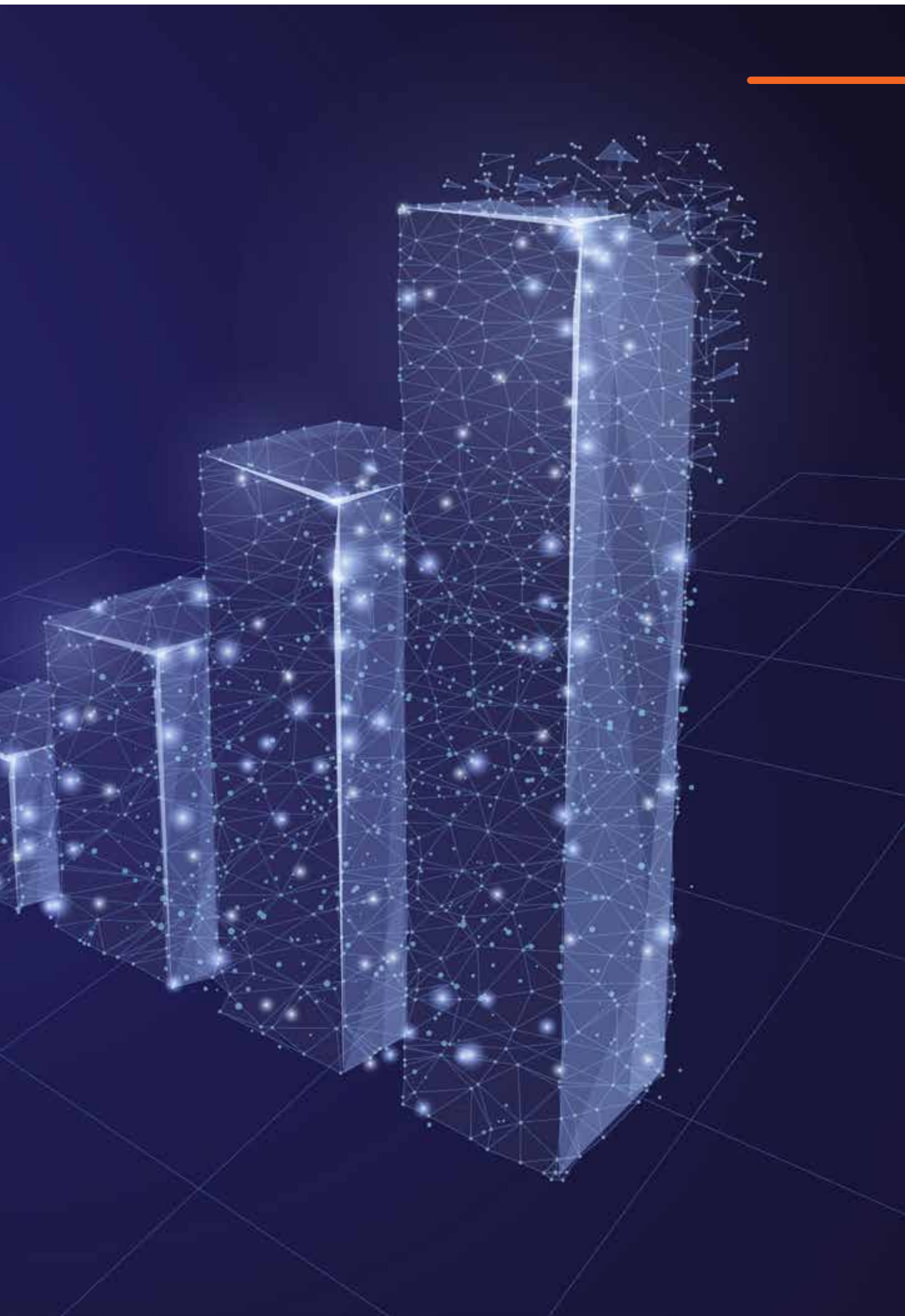
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flow*

Pendanaan / *Financing*

Kebijakan Treasuri / *Treasury Policy*

Dividen / *Dividend*



BAB 02

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

IKHTISAR KEUANGAN

Tahun 2018 bukan periode yang mudah bagi Indonesia. Berbagai ketidakpastian menyelimuti dunia sehingga menekan pertumbuhan ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018 berada di angka 5,18%, didorong oleh permintaan domestik. Investasi menguat dengan adanya investasi konstruksi yang lebih kuat. Walaupun konsumsi masyarakat sedikit menurun, kenaikan konsumsi pemerintah mempertahankan pertumbuhan konsumsi secara keseluruhan dan inflasi turun dari rata-rata 3,3% pada kuartal kedua menjadi rata-rata 3,1% pada kuartal ketiga.

Ketegangan perdagangan global antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah mereda tetapi ketegangan tersebut dapat kembali jika negosiasi yang sedang berlangsung gagal mencapai kesepakatan. Kembalinya ketegangan akan membawa risiko besar bagi Indonesia dengan adanya sektor eksternal yang lebih lemah dan harga komoditas yang rendah. Siklus pengetatan moneter *Federal Reserve* Amerika Serikat juga meningkatkan risiko arus keluar modal dan gejolak keuangan di antara negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Badan Pusat Statistik atau BPS mencatat neraca perdagangan pada Desember 2018 mengalami defisit sebesar USD 1,1 miliar. Defisit ini tercatat lebih kecil dibandingkan dengan November 2018 yang mencapai USD 2,05 miliar. BPS juga mencatat baik ekspor dan impor masing-masing nilainya turun. Nilai ekspor per November turun 6,69 % menjadi USD 14,83 miliar disebabkan penurunan ekspor migas. Sedangkan nilai impor sebesar USD 16,88 miliar atau turun 4,47 % dibandingkan Oktober 2018.

Besarnya defisit neraca perdagangan yang dipicu oleh defisit migas periode Januari - November tahun ini yang mencapai USD 12,15 miliar juga memberikan kontribusi terhadap perlambatan akselerasi laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kenaikan harga minyak dunia yang terus meroket seiring dengan sanksi yang dikenakan USA terhadap Iran menyebabkan kenaikan harga minyak mentah menjadi USD 84 per barel pada awal Oktober 2018. Defisit neraca perdagangan, perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta keseluruhan kondisi perekonomian global ini berdampak kepada melemahnya mata uang Rupiah yang sempat menyentuh titik terendah Rp 15.237 per USD pada Oktober 2018.

Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo) menyatakan pertumbuhan retail pada kuartal ketiga 2018 mencapai 7%-8%. Pertumbuhan ini meleset dari target di atas 10% dengan asumsi mendapat dorongan dari perhelatan Asian Games 2018. Pertumbuhan pada bulan Juli dan September anjlok karena masyarakat kembali menahan pengeluarannya. Namun, sedikit meningkat pada Agustus saat perhelatan Asian Games 2018.

Gapki mencatat kinerja ekspor minyak sawit mentah secara tahunan pada tahun 2018 anjlok lebih dari 10% dibanding tahun lalu. Total kumulatif, sepanjang Januari - November 2018, nilai ekspor *Crude Palm Oil (CPO)* Republik Indonesia beserta turunannya tercatat USD 15,2 miliar. Sementara itu pada Januari-November 2017 mencapai USD 16,9 miliar.

Sementara itu, dari sisi batu bara, upaya pemerintah Tiongkok dalam melawan polusi udara beracun dengan mengurangi penggunaan batu bara untuk industri membuah hasil bukan hanya terhadap sisi lingkungan, namun juga berdampak ke harga acuan batu bara dunia. Dengan turunnya permintaan batubara dari Tiongkok, maka menjadi salah satu sebab terbesar yang menekan harga batubara. Sehingga, terdapat *over supply* dari produsen batubara dalam negeri.

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi yang terjadi di Indonesia, SERA berhasil mempertahankan pangsa pasarnya di tahun 2018. Pendapatan Bersih SERA mengalami peningkatan sebesar 2,4% atau Rp 135,1 miliar dari tahun sebelumnya. SERA juga berhasil dalam melakukan pembaharuan prosedur-prosedur operasi di seluruh lini bisnis dan inisiatif efisiensi biaya, yang menyebabkan kegiatan operasi SERA menjadi lebih efektif dan efisien dibanding tahun 2017. Hal ini membuat Laba Bersih SERA di tahun 2018 meningkat sebesar 50,2% atau Rp 101,0 miliar.

CHAPTER 02

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

FINANCIAL HIGHLIGHTS

2018 was not an easy year for Indonesia, various uncertainties happened all over the world that discouraged the economic growth of many countries, including Indonesia. Indonesia's economic growth in 2018 was at 5.18%, driven by domestic demand. Investment strengthens with stronger construction investment. Although public consumption declined slightly, the increase in government consumption maintains the overall consumption growth and inflation falls from an average of 3.3% in the second quarter to an average of 3.1% in the third quarter.

Global trade tension between the United States and China has declined but the tension can return if the ongoing negotiations fail to reach an agreement. The tension will bring major risks to Indonesia in the presence of a weaker external sector and low commodity prices. The United States Federal Reserve's tight money policy also increases the risk of capital outflows and financial turmoil among developing countries, including Indonesia.

The Central Bureau of Statistics or BPS recorded the trade balance in December 2018 has a deficit of USD 1.1 billion. This deficit is smaller compared to that of November 2018 that reaches USD 2.05 billion. BPS also noted that both exports and imports have dropped. The export value per November fell by 6.69% to USD 14.83 billion due to the decline in oil and gas exports, meanwhile the import value was USD 16.88 billion, decreased by 4.47% compared to October 2018.

The large trade balance deficit triggered by the oil and gas deficit between the months of January - November this year that reached USD 12.15 billion also contributes to the slowdown in the acceleration of Indonesia's economic growth. The increase in global oil prices that has continued to skyrocket along with the sanctions imposed by the USA against Iran caused the increase in crude oil price to USD 84 per barrel in early October 2018. Trade deficits, trade wars between China and the United States and the overall condition of the global economy have weakened Rupiah with its lowest point at Rp 15,237 per USD in October 2018.

The Indonesian Retailers Association (Aprindo) said the retail growth in the third quarter of 2018 is 7% - 8%, it misses the target by more than 10% with initial prediction that the 2018 Asian Games would contribute to the growth. Growth in July and September plummeted due to less spending by the public. However, it slightly increased in August during the 2018 Asian Games event.

Gapki recored that the annual export performance of crude palm oil in 2018 fell by more than 10% compared to last year. The cumulative total, during January - November 2018, of the export value of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) and its derivatives was recorded at USD 15.2 billion. Meanwhile in January-November 2018 it reached USD 16.9 billion.

As for the coal industry, the Chinese government's effort to fight toxic air pollution by reducing the use of coal for industries has impacted not only the environmental side, but also the global coal price. With the decline in coal demand from China, it has caused the coal price to drop and in turn creates an oversupply from domestic coal producers.

Amidst the uncertain economic conditions in Indonesia, SERA has managed to maintain its market share in 2018. SERA Net Revenue increased by 2.4% or Rp 135.1 billion from the previous year. SERA has also succeeded in updating operational procedures in all business lines and cost efficiency initiatives, the SERA operations are more effective and efficient compared to 2017. This causes SERA's Net Profit in 2018 to increase by 50.2% or Rp 101.0 billion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Angka Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan sebesar 2,4% atau Rp 135,1 miliar menjadi Rp 5,7 triliun pada 2018 dari Rp 5,6 triliun di tahun 2017.

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,7% atau Rp 32,6 miliar menjadi Rp 4.422,7 miliar di tahun 2018 dari Rp 4.455,3 miliar di tahun 2017. Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih mengalami kenaikan sebesar 2,4% menjadi 22,4% dari pencapaian Marjin Laba Bruto sebesar 20,0% di tahun 2017. Laba Bruto SERA di tahun 2018 tercatat mencapai Rp 1.278,0 miliar atau meningkat 15,1% atau Rp 167,6 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2017 sebesar Rp 1.110,4 miliar.

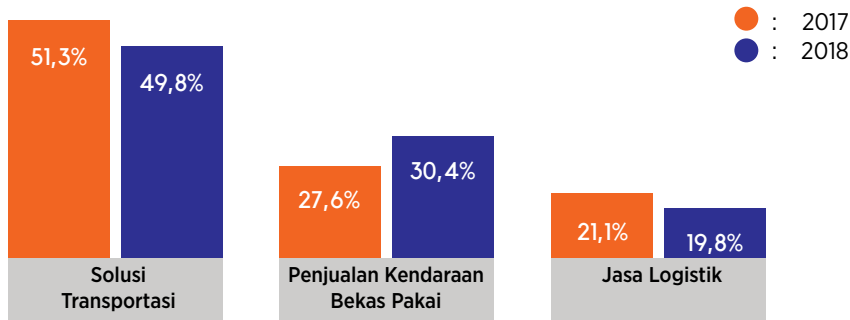
Marjin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan sebesar 1,9% menjadi 11,6% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2017 sebesar 9,7%.

Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2018 sebesar 6,3% atau Rp 17,1 miliar menjadi Rp 256,5 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2017 sebesar Rp 273,6 miliar.

Dengan demikian Laba Bersih SERA di tahun 2018 pun mengalami kenaikan sebesar 50,2% atau Rp 101,0 miliar menjadi Rp 302,0 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih Perusahaan di tahun 2017 senilai Rp 201,0 miliar. Kenaikan ini menyebabkan adanya kenaikan Laba Bersih per saham sebesar 50,2% atau Rp 142,0 menjadi Rp 425,0 per saham, dibandingkan dengan Laba Bersih per saham SERA di tahun 2017 senilai Rp 283,0.

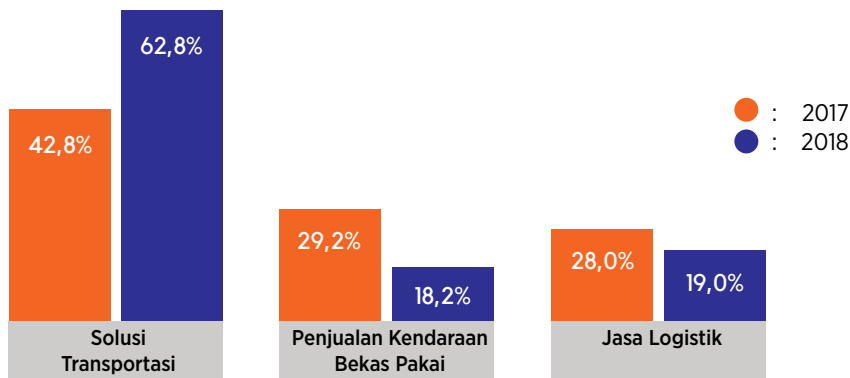
Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

*sebelum eliminasi antar segmen usaha



Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

*sebelum eliminasi antar segmen usaha



CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

SERA's Net Revenue increased by 2.4% or Rp 135.1 billion, to Rp 5.7 trillion in 2018 from Rp 5.6 trillion in 2017.

Cost of Revenue in 2018 decreased by 0.7%, or Rp 32.6 billion, to Rp 4,422.7 billion in 2018 from Rp 4,455.3 billion in 2017. This causes the Gross Profit Margin to Net Revenue increased by 2.4% to 22.4% compared to Gross Profit Margin in 2017 which was at 20.0%. SERA's Gross Profit in 2018 is recorded at Rp 1,278.0 billion, an increase by 15.1% or Rp 167.6 billion compared to the achievement in 2017 which was at Rp 1,110.4 billion.

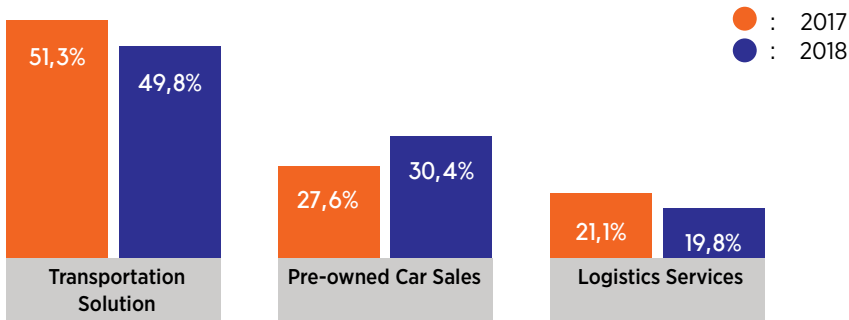
The Operating Profit Margin to the Company's Net Revenue increased by 1.9% to 11.6% compared to the achievement in 2017 at 9.7%.

In addition, there was a decrease in Finance Cost in 2018 of 6.3%, or Rp 17.1 billion, to Rp 256.5 billion compared to the Finance Cost in 2017 at Rp 273.6 billion.

SERA's Net Profit in 2018 also increased by 50.2%, or Rp 101.0, billion to Rp 302.0 billion compared to the Company's Net Profit in 2017 which was Rp 201.0 billion. This caused an increase in Net Earnings per share by 50.2%, or Rp 142.0, to Rp 425.0 per share, compared to SERA's Net Earnings per share in 2017 at Rp 283.0.

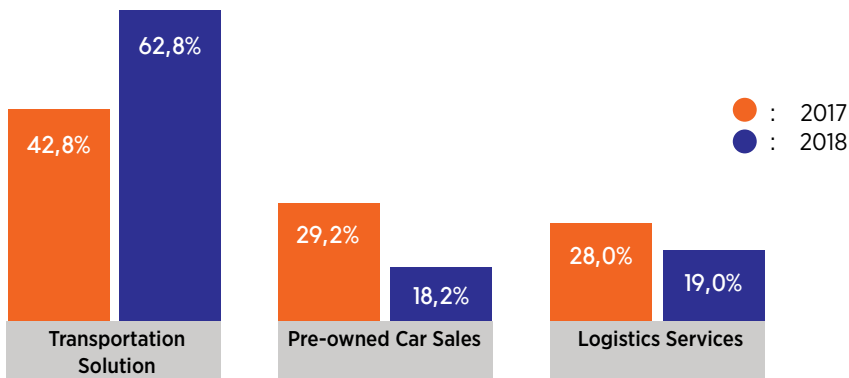
Net Revenue Composition of Each SERA Business Line (%)

*before elimination between business segments



Net Profit Composition of Each SERA Business Line (%)

*before elimination between business segments



Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatan bisnisnya.

SOLUSI TRANSPORTASI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Solusi Transportasi terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2018 turun sebesar 1,5% menjadi 49,8% dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 51,3%. Pendapatan Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 1,0% atau Rp 29,8 miliar menjadi Rp 2.957,0 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2017 sebesar Rp 2.986,8 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada unit sewa di tahun 2018 sebesar 1,6%.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,0% menjadi 62,8% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2017 sebesar 42,8%. Peningkatan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar Rp 106,7 miliar.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Pendapatan Bersih SERA merupakan komposisi kedua terbesar setelah lini bisnis Solusi Transportasi. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,8% menjadi 30,4% dari tahun 2017 sebesar 27,6%. Kenaikan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2018 sebesar 11,9% atau Rp 191,7 miliar menjadi Rp 1,8 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2017 sebesar Rp 1,6 triliun.

Hal ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan jumlah unit penjualan Kendaraan Bekas Pakai secara retail sebesar 6,7%.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan di tahun 2018, yakni sebesar 11,0% menjadi 18,2% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2017 yakni sebesar 29,2%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan sebesar 10,2% atau Rp 6,7 miliar.





The following is a detailed breakdown of Net Revenue and Profit from each SERA business line according to its business activities.

TRANSPORTATION SOLUTION

The contribution of Net Revenue from Transportation Solution for SERA's total Net Income is still the largest of the other three business lines. The composition of Net Revenue for this business line in 2018 fell by 1.5% to 49.8% compared to 2017 at 51.3%. Net Revenue in the Transportation Solution business decreased by 1.0%, or Rp 29.8 billion, to Rp 2,957.0 billion compared to Net Revenue in 2017 at Rp 2,986.8 billion, this is due to the decreased in unit rent in 2018 by 1.6%.

Meanwhile, the contribution of this business line's Net Profit for the SERA's total Net Profit in 2018 increased by 20.0% to 62.8% compared to the composition of Net Profit in 2017 at 42.8%. The increase in the composition of the Net Profit is due to the increase in Net Profit of the Transportation Solution by Rp 106.7 billion.

PRE-OWNED CAR SALES

The contribution of Net Revenue of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Revenue is the second largest after the Transportation Solution business line. The Net Revenue of this business line in 2018 increased by 2.8% to 30.4% from 2017 which was at 27.6%. The increase in Net Revenue composition is due to an increase in Net Revenue of the Pre-owned Car Sales in 2018 by 11.9%, or Rp 191.7 billion, to Rp 1.8 trillion compared to the Net Income in 2017 at Rp 1.6 trillion.

This is due to an increase in the number of Pre-owned Car Sales in retail by 6.7%, increase by 682 units to 10,907 units compared to the number of sales in 2017 at 10,225 units.

The contribution of the Net Profit of Pre-owned Car Sales for SERA's total Net Profit decreases in 2018, a decrease by 11.0% to 18.2% compared to the composition of Pre-Owned Car Sales Net Profit in 2017 at 29.2%. The decline was due to the Net Profit of the Pre-owned Car Sales business line having decreased by 10.2% or equal to Rp 6.7 billion.

JASA LOGISTIK

Di lini bisnis Jasa Logistik, komposisi Pendapatan Bersih terhadap total Pendapatan Bersih SERA di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,3% menjadi 19,8% dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2017 sebesar 21,1%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penurunan Pendapatan Bersih di lini bisnis Jasa Logistik sebesar 4,1% atau Rp 50,3 miliar menjadi Rp 1,2 triliun.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 9,0% menjadi 19,0% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2017 sebesar 28,0%. Penurunan komposisi Laba Bersih disebabkan oleh Laba Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 2,2% atau Rp 1,4 miliar menjadi Rp 61,2 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2017 sebesar Rp 62,6 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset SERA di tahun 2018 mencatatkan kenaikan sebesar 2,8% atau Rp 170,2 miliar menjadi Rp 6,3 triliun dari Aset di tahun 2017 sebesar Rp 6,1 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Aset Lancar sebesar 21,0% atau Rp 302,3 miliar menjadi Rp 1,7 triliun dari Rp 1,4 triliun di tahun 2017 terutama dari kenaikan Aset Derivatif untuk lindung nilai atas risiko fluktuasi nilai tukar dan tingkat bunga atas pinjaman bank. Selain itu, Aset Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar 2,8% atau senilai Rp 132,2 miliar dari 4,7 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 4,6 triliun di tahun 2018.

LIABILITAS

Di tahun 2018, terjadi penurunan Liabilitas SERA sebesar 2,3% atau Rp 87,1 miliar menjadi Rp 3,7 triliun dari Rp 3,8 triliun yang tercatat di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 23,3% atau Rp 465,1 miliar menjadi Rp 1,5 triliun dari Rp 2,0 triliun di tahun 2017. Hal ini akibat adanya penurunan pada Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 461,7 miliar atau 32,3%. Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 20,9% atau Rp 377,9 miliar menjadi Rp 2,2 triliun pada tahun 2018 dari Rp 1,8 triliun di tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 124,2 miliar atau 11,9% dibandingkan tahun 2017.

EKUITAS

Total ekuitas pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp 257,3 miliar atau 11,1% dibandingkan 2017 sebesar Rp 2,3 triliun menjadi Rp 2,6 triliun. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan sebesar Rp 204,8 miliar atau sebesar 14,3% karena meningkatnya Laba Bersih setelah dikurangi Pembayaran Dividen.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 875,4 miliar, meningkat 89,0% atau Rp 412,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang senilai Rp 463,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan Penerimaan dari Pelanggan sebesar 3,1% atau Rp 174,8 miliar dan penurunan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar 57,3% atau Rp 167,0 miliar.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 adalah sebesar Rp 78,4 miliar, meningkat 185,4% atau Rp 50,9 miliar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 27,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan Aset Tidak Berwujud di tahun 2018.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2018 meningkat 46,3% atau senilai Rp 235,1 miliar dari Rp 508,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 743,5 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Pembayaran Kembali Pinjaman Bank.



LOGISTICS SERVICES

In the Logistics Services business line, the contribution of Net Revenue to SERA's Total Net Revenue in 2018 decreased by 1.3% to 19.8% compared to the composition of Net Income in 2017 at 21.1%. This is caused by a decrease in Net Revenue in the Logistics Services business line by 4.1%, or Rp 50.3 billion, to Rp 1.2 trillion.

Meanwhile, the contribution of this business line's Net Profit for SERA's total Net Profit in 2018 decreased by 9.0% to 19.0% compared to the composition of Net Profit in 2017 at 28.0%. The decrease is due to Net Profit from the Logistics Services business line that is down by 2.2%, or Rp 1.4 billion, to Rp 61.2 billion compared to the Net Profit in 2017 at Rp 62.6 billion.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

SERA assets in 2018 records an increased of 2.8%, or Rp170.2 billion, to Rp 6.3 trillion from Assets in 2017 at Rp 6.1 trillion. This is due to an increase in Current Assets by 21.0%, or Rp 302.3 billion, to Rp 1.7 trillion from Rp 1.4 trillion in 2017, especially from the increase in Derivative Assets for hedging the risk of exchange rates fluctuations and interest rates on bank loans. In addition, Non-current Assets decreased by 2.8%, or Rp 132.2 billion from Rp 4.7 trillion in 2017 to Rp 4,6 trillion in 2018.

LIABILITIES

In 2018, there was a decrease in SERA liabilities by 2.3%, or Rp 87.1 billion, to Rp 3.7 trillion from Rp 3.8 trillion recorded in 2017. This was due to a decrease in the number of Non-current Liabilities by 23.3%, or Rp 465.1 billion, to Rp 1.5 trillion from Rp 2.0 trillion in 2017. The cause of this is a decrease in Long-term Loans of Rp 461.7 billion or 32.3%. Current liabilities increases by 20.9%, or Rp 377.9 billion, to Rp 2.2 trillion in 2018 from Rp 1.8 trillion in 2017. This was due to an increase in Short-term Loans by Rp 124.2 billion or 11.9% as compared to 2017.

EQUITY

Total equity in 2018 increased by Rp 257.3 billion, or 11.1%, to Rp 2.6 trillion compared to 2017 with Rp 2.3 trillion. This is caused by an increase in Unappropriated Retained Earnings of Rp 204.8 billion or equal to 14.3% due to the increase in Net Profit minus Dividend Payment.

CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOW

Net Cash Flows Provided From Operating Activities in 2018 was Rp 875.4 billion, an increase by 89.0% or Rp. 412.1 billion compared to 2017 which amounted to Rp 463.3 billion. This was mainly due to an increase in Receipts From Customers by 3.1% or Rp 174.8 billion and a decrease in Payment of Corporate Income Tax by 57.3% or Rp 167.0 billion.

Net Cash Flows Used in Investment Activities in 2018 was Rp 78.4 billion, an increase by 185.4% or Rp 50.9 billion compared to 2017 with Rp 27.5 billion. This was mainly due to the Addition of Intangible Assets in 2018.

Net Cash Flows Used in Financing Activities in 2018 increase d by 46.3%, or Rp 235.1 billion, from Rp 508.4 billion in 2017 to Rp 743.5 billion in 2018. This was due to an increase in Repayments of Bank Loans.

PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank dan obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar USD 21 juta, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2018 jumlahnya mencapai Rp 217,1 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2018, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi *Gearing Ratio* di bawah 6 (enam) kali dan peringkat kredit AA- (*Double A minus, stable outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan *Fitch Ratings*. *Gearing Ratio* merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi *Gearing Ratio* SERA di tahun 2018 masih dibawah ketentuan yaitu 0,84 kali menurun 22,9% atau menurun 0,26 *point* dibandingkan dengan tahun 2017 yang bernilai 1,10 kali.

DIVIDEN

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 per saham dari Laba Bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 per saham dari Laba Bersih tahun 2017 termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2017, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 per saham dari Laba Bersih tahun 2017. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 per saham dari Laba Bersih tahun 2016. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017.

FINANCING

To meet funding needs, SERA determines the most suitable funding alternatives by considering competitive interest rates and funding risks. The Company's funding sources come from banks, non-bank institutions and bonds.

As of 31 December, 2018, SERA had an unused Long-term Bank Loan facilities of USD 21 million, meanwhile the Cash and Cash Equivalents owned by SERA in 2018 was amounted to Rp 217.1 billion.

As of 31 December, 2018, all SERA's Long-Term Loans used a fixed interest rate after taking into account the hedging interest rates. All interest rate hedges were conducted with credible financial institutions.

In general, SERA's funding arrangements are structured in such a way as to ensure there is an adequate balance between the values of Equity and Debt, both short and long terms, to provide flexibility in developing its business.

TREASURY POLICY

SERA uses several techniques and financial instruments to deal with potential financial risks. SERA manages the repayment of long-term loans by trying to synchronize the loan period and repayment with vehicles' longevity.

SERA monitors the capital based on consolidated gearing ratio. The company is required to maintain, preserve the Gearing Ratio's below 6 (six) times, and credit rating AA- (Double A minus stable outlook) based on Fitch Ratings Gearing Ratio is a comparison between Total Loans that have interest obligations to Total Equity. SERA 's Gearing Ratio in 2018 was still below the provisions, which was 0.84 times, down by 22.9% or 0.25 points compared to 2017 which was 10,9 times.

DIVIDEND

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to distribute interim cash dividends of Rp 36.9 billion, or Rp 52 per share from 2018's Net Profit. The cash dividends were paid on 23 October 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders resolved the distribution of final cash dividends of Rp 80.9 billion, or Rp 114 per share from 2017's Net Profit, including interim cash dividends of Rp 38 per share. The cash dividend were paid on 23 May 2018.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2017, the Board of Commissioners agreed to distribute interim cash dividends of Rp 27 billion, or Rp 38 per share from 2017's Net Profit. The cash dividends were paid on 18 October 2017.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2017, the shareholders resolved the distribution of final cash dividends of Rp 27 billion or Rp 38 per share from 2016's Net Profit, including interim cash dividends of Rp 38 per share. The cash dividend were paid on 12 May 2017.

Laporan **Bisnis**

— *Business Report*

Solusi Transportasi / *Transportation Solution*

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai / *Pre-Owned Car Sales*

Jasa Logistik / *Logistics Services*







BAB 03

LAPORAN BISNIS

SOLUSI TRANSPORTASI

KINERJA USAHA

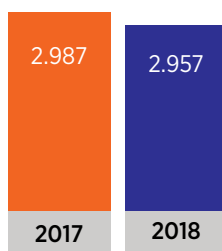
Di tahun 2018, Pendapatan Bersih di lini bisnis Solusi Transportasi mengalami penurunan sebesar 1,0% atau Rp 29,8 miliar menjadi Rp 2.957,0 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2017 senilai Rp 2.986,8 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah unit kendaraan di 2018 sebesar 5,2% menjadi sekitar 31.200 unit dari sekitar 32.900 unit di tahun 2017.

Selain itu, terdapat penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar 8,5% atau 188,8 miliar menjadi Rp 2,0 triliun pada tahun 2018 dari Rp 2,2 triliun pada tahun 2017.

Dengan demikian Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 111,8% atau Rp 106,7 miliar menjadi 202,2 miliar di tahun 2018 dari 95,4 miliar di tahun 2017.

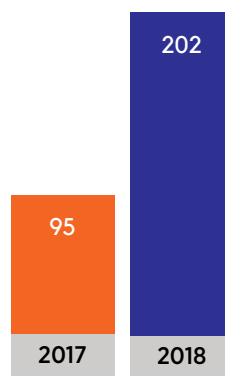
Total Pendapatan Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Solusi Transportasi

Sebelum eliminasi antar segmen usaha

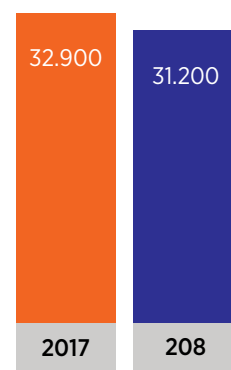


Total Laba Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Solusi Transportasi

Sebelum eliminasi antar segmen usaha



Total Kendaraan (unit)





CHAPTER 03

BUSINESS REPORT

TRANSPORTATION SOLUTION

BUSINESS PERFORMANCE

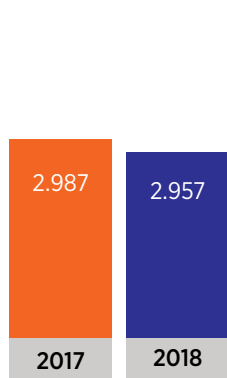
In 2018, Net Revenue from the Transportation Solution business line decreased by 1.0%, or Rp 29.8 billion, to Rp 2,957.0 billion compared to Net Revenue in 2017 that amounted to Rp 2,986.8 billion. This was due to a decrease in the number of vehicles units in 2018 by 5.2% to around 31,200 units from around 32,900 units in 2017.

In addition, there was a decrease in Cost of Revenue by 8.5%, or 188.8 billion, to Rp 2.0 trillion in 2018 from Rp 2.2 trillion in 2017.

In conclusion, Net Profit in the Transportation Solutions business increased by 111.8%, or Rp 106.7 billion, to 202.2 billion in 2018 from 95.4 billion in 2017.

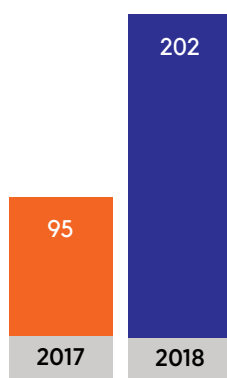
Total Net Revenue (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

Prior to elimination between business segments

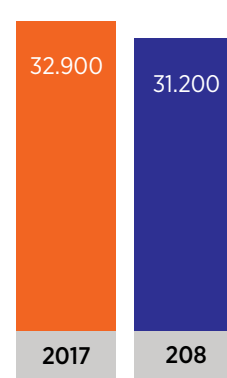


Total Net Profit (billion Rupiah) of Transportation Solution Business Line

Prior to elimination between business segments



Total Vehicles (units)





PROSPEK USAHA 2019

Teknologi selalu membawa kesempatan yang terbuka lebar bagi industri yang mampu memanfaatkannya. Transformasi digital menjadi salah satu cara untuk mengembangkan pangsa pasar di tengah masyarakat yang semakin paham teknologi. Oleh karena itu, TRAC juga melakukan transformasi digital dengan tujuan untuk memberikan *customer experience* yang terbaik, menjaga kualitas layanan kepada konsumen, dan secara kontinu melakukan pengembangan produk dan inovasi layanan. Untuk mencapai tujuan tersebut, TRAC akan mengembangkan beberapa produk digital di tahun 2019, salah satunya adalah *Fleet Management Solution* (FMS) yang diberi nama “Astra FMS”. Astra FMS akan menyediakan solusi komprehensif dalam pengelolaan kendaraan dan transportasi yang berbasis teknologi informasi.

Sektor “*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*” dan pariwisata masih memiliki prospek yang cerah untuk tahun 2019. Wisatawan asal Tiongkok masih memegang kunci untuk pariwisata Indonesia. Tidak hanya Pulau Bali, permintaan ke kota-kota lain seperti Jogjakarta dan Medan juga semakin diminati. Kemudahan mengakses informasi mengenai tempat-tempat wisata di Indonesia juga mempermudah baik wisatawan lokal maupun mancanegara melakukan perencanaan perjalanannya. Acara-acara bertaraf internasional yang diselenggarakan di Indonesia, khususnya Jakarta dan Bali berfungsi sebagai pintu masuk bagi sektor pariwisata Indonesia dan banyaknya objek wisata yang indah dan keamanan yang terjamin bagi para wisatawan asing maupun domestik menjadikan sektor ini memiliki prospek yang cerah di Indonesia. Dengan demikian, kebutuhan terhadap sewa kendaraan dan sewa bus akan mengalami peningkatan permintaan dan TRAC Rental, TRAC Driver Services dan TRAC Bus Services akan terus memfokuskan pengembangan bisnisnya di sektor *MICE* dan pariwisata.

BUSINESS PROSPECT IN 2019

Technology always brings new opportunities for industries that can utilize it. Digital transformation is one way to develop market share in a society that is increasingly become tech-savvy. Therefore, TRAC also conducts digital transformation with the aim of providing the best customer experience, maintaining service quality to consumers and carrying out product development and service innovation. To achieve this goal, TRAC will develop several digital products in 2019, one of which is the *Fleet Management Solution* (FMS) called “Astra FMS”. Astra FMS will provide comprehensive solutions in technology-based vehicles and transportation management.

The “*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE)*” and tourism sector still have great potential 2019. Tourists from China still hold the key to Indonesia tourism. Bali isn’t the only popular destination among tourists, other cities such as Yogyakarta and Medan are starting to attract the attention of tourists, and easy access to information about tourist attractions in Indonesia makes it easier for both local and foreign tourists to plan their trips. International events held in Indonesia, especially Jakarta and Bali serve as entry points for the tourism sector. Furthermore, diverse tourist attractions and safety are the two key points to bring in more foreign tourists to the country. The demand for cars, motorcycles for rent as well as bus rental will increase, TRAC Rental, TRAC Driver Services and TRAC Bus Services will continue to focus on developing their business in the *MICE* and tourism sectors.



PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

KINERJA USAHA

Pada tahun 2018, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami kenaikan sebesar 11,9% atau Rp 191,7 miliar menjadi Rp 1,8 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2017 senilai Rp 1,6 triliun. Total unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,8% menjadi sekitar 31.800 unit dari sekitar 32.000 unit di tahun 2017.

Laba Bersih mengalami penurunan sebesar 10,2% atau Rp 6,7 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 58,6 miliar dibandingkan dengan laba bersih di tahun 2017 senilai Rp 65,3 miliar. Hal ini dikarenakan penurunan pada Marjin Laba Bruto sebesar 0,9% menjadi 9,5% di tahun 2018 dari 10,4% di tahun 2017.

PRE-OWNED CAR SALES

BUSINESS PERFORMANCE

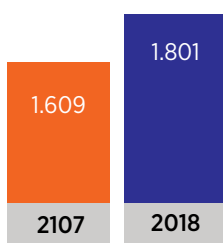
In 2018, Net Revenue from the Pre-owned Car Sales business line increases by 11.9%, or Rp 191.7 billion, to Rp 1.8 trillion compared to Net Revenue in 2017 that was recorded at Rp 1.6 trillion. The total units of Pre-owned Car Sales in 2018 decreased by 0.8% to around 31.800 units from around 32.000 units in 2017.

Net Profit decreases by 10.2%, or Rp 6.7 billion, in 2018 to Rp 58.6 billion compared to Net Profit in 2017 that was recorded at Rp 65.3 billion. This is due to a decrease in Gross Profit Margin by 1.0%, to 9.5% in 2018 from 10.4% in 2017.

Total Pendapatan Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

Total Net Revenue (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line

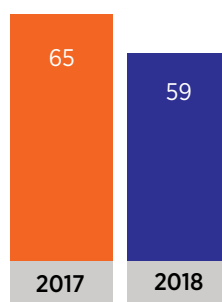
Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
Prior to elimination between business segments



Total Laba Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

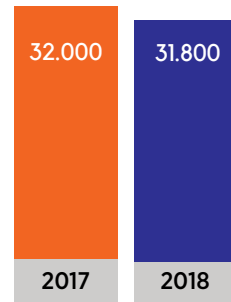
Total Net Profit (billion Rupiah) of Pre-Owned Car Sales Business Line

Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
Prior to elimination between business segments



Total Unit Penjualan Kendaraan Bekas Pakai (unit)

Total Pre-Owned Car Sales (unit)



PROSPEK USAHA 2019

Meningkatnya permintaan dan kebutuhan akan kepemilikan kendaraan pribadi dari masyarakat dengan kelas perekonomian menengah dan atas memberikan peluang besar bagi mobil88 dan IBID untuk mengokohkan posisi di industri otomotif khususnya di pasar Penjualan Kendaraan Bekas Pakai. Apalagi, prediksi harga mobil baru yang terus meningkat membuat pasar mobil Bekas semakin menarik bagi konsumen. Untuk meraih kesempatan di pasar Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, mobil88 dan IBID senantiasa menjaga kualitas pelayanan dan memberikan inovasi-inovasi yang dapat menjawab kebutuhan pelanggan. Selain itu, masyarakat Indonesia semakin terbiasa menggunakan perangkat telepon pintar dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari berbelanja hingga memenuhi kebutuhan transportasinya, karena itu, sebagai salah satu strateginya, mobil88 dan IBID terus berupaya untuk selalu dapat memberikan jaminan layanan terbaik, kontinu melakukan inovasi produk & service dengan berbasis teknologi informasi, serta secara agresif memperluas *channel* penjualan baik secara visual maupun virtual. Salah satu produk digital yang sedang dikembangkan adalah aplikasi yang dapat membantu konsumen untuk mengikuti lelang dan melakukan transaksi jual & beli mobil bekas pakai hanya dengan menggunakan perangkat telepon pintar.





BUSINESS PROSPECT IN 2019

Increasing demand and the need for private vehicles from the society in the middle and upper economic classes provide a great opportunity for mobil88 and IBID to strengthen its position in the automotive industry, especially in the market for Pre-owned Car sales. Moreover, the price of new cars that continue to increase makes the market for Pre-owned Car more appealing. To seize the opportunity in the Pre-owned Car Sales market, mobil88 and IBID always maintain service quality and provide innovations that can meet customer's needs. In addition, Indonesians are increasingly accustomed to using smartphones in their daily lives, from shopping to fulfilling their transportation needs, therefore as one of their strategies, mobil88 and IBID continue to provide the best technology-based product and service and aggressively expanding sales both visually and virtually. One of the digital products that is being developed is an application that can help consumers to take part in auctions and make transactions for buying & selling Pre-owned Car using smartphones.



JASA LOGISTIK

KINERJA USAHA

Di tahun 2018 Pendapatan Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami penurunan sebesar 4,1% atau senilai Rp 50,3 miliar menjadi Rp 1.175,6 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2017 yakni senilai Rp 1.225,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan truk yang mengalami penurunan sebanyak 3,1% di tahun 2018.

Laba Bersih di lini bisnis Jasa Logistik juga mengalami penurunan sebesar 2,2% atau senilai Rp 1,4 miliar menjadi Rp 61,2 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2017 senilai Rp 62,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh lini bisnis Jasa Logistik mendapatkan Beban Lain-Lain, Bersih, di tahun 2018 sebesar Rp 2,0 miliar. Kondisi ini berbanding terbalik dengan tahun 2017 dimana lini bisnis Jasa Logistik mendapatkan Penghasilan Lain-Lain, Bersih, sebesar Rp 6,8 miliar.

PROSPEK USAHA 2019

HMU terus berupaya dalam mengembangkan inovasi produk, inovasi teknologi dan perluasan lingkup bisnis pergudangan untuk mendukung industri - industri berkembang yang memerlukan jasa pergudangan. HMU akan terus mengembangkan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat dan juga non-alat berat yang potensinya semakin menjanjikan di 2019.

Peningkatan proses operasi akan dilakukan oleh SLI untuk mencapai kinerja logistik yang lebih optimal, terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik. Dengan proses operasi yang lebih optimal, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik 4PL yang terbaik di Indonesia. Pada tahun 2019, SLI akan lebih memfokuskan usahanya dalam mendukung *value chain* antar anak perusahaan di Grup ASTRA dan mulai menggarap prospek di pasar *retail*, alat berat, dan proyek infrastruktur.

Di industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya. Di tahun 2019 ini, SSI juga terus mengembangkan diri untuk menggarap prospek industri alat berat dan bisnis agrikultur.

LOGISTICS SERVICES

BUSINESS PERFORMANCE

In 2018, Net Revenue from the Logistics Services business line decreases by 4.1%, or Rp 50.3 billion, to Rp 1,175.6 billion compared to Net Revenue in 2017 which was recorded at Rp 1,225.8 billion. This is due to the management of trucks that decreases by 3.1% in 2018.

Net Profit in the Logistics Services also decreases by 2.2%, or Rp 1.4 billion, to Rp 61.2 billion compared to the 2017 Net Profit at Rp 62.6 billion. This is caused by Other Charges, Net, in 2018 amounting to Rp 2.0 billion. This condition is contrary to 2017 when the Logistics Services earned Other Income, Net, that amounted to Rp 6.8 billion.

BUSINESS PROSPECT IN 2019

HMU continues to strive to develop product innovation, technological innovation and expansion of the scope of the warehousing business to support developing industries that require warehousing services. HMU will continue to develop itself in the heavy equipment and non-heavy equipment industries that look promising in 2019.

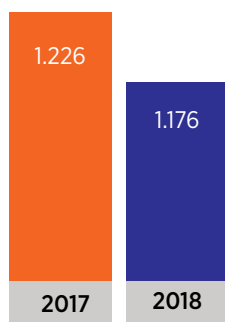
The operational improvement will be carried out by SLI to achieve more optimal logistical performance, especially by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services. With a more optimal operating process, SLI is optimistic that it will become one of the best 4PL logistics companies in Indonesia. In 2019, SLI will focus more on supporting the value chain among subsidiaries in the ASTRA Group and begin working on the retail market, heavy equipment and infrastructure projects.

In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and the development of product and service innovations to be able to optimize the operation of their ships. In 2019, SSI will continue to develop itself in the heavy equipment industry and the agricultural business.

Pendapatan Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistics

Net Revenue (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

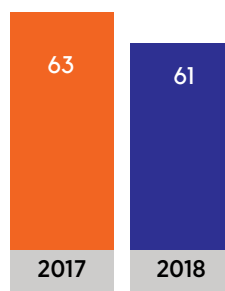
Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
Prior to elimination between business
segments



Laba Bersih (miliar Rupiah) Lini Bisnis Jasa Logistics

Net Profit (billion Rupiah) of
Logistics Services Business Line

Sebelum eliminasi antar segmen usaha/
Prior to elimination between business
segments

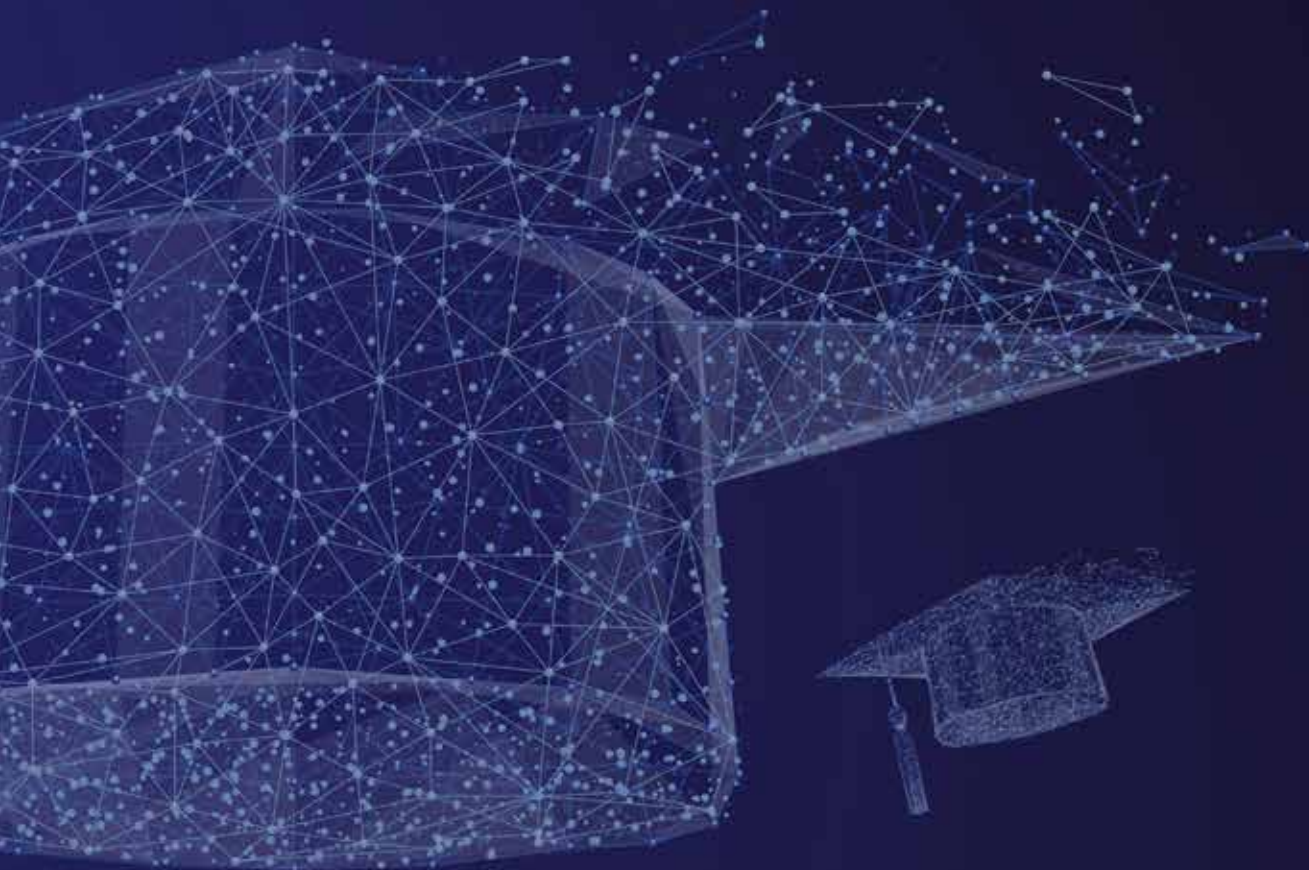


Tinjauan Unit **Pendukung Bisnis**

— *Review of Supporting **Business Units***

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan / *Health, Safety, and Environment*
Sumber Daya Manusia / *Human Resources*







BAB 04

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu bagian PT Astra International Tbk., yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu “Kualitas”, dengan perilaku utamanya adalah “Mengutamakan Keselamatan”. Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya, SERA selalu berupaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA telah melengkapi implementasi pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan dengan sistem yang terdokumentasi dan telah tersertifikasi implementasinya. Hingga tahun 2018, implementasi sistem tersebut sudah disertifikasi di 4 (empat) lokasi, yaitu GRHA SERA Jakarta, GRHA TRAC Jakarta, TRAC Balikpapan, dan TRAC Makassar. Proses sertifikasi tersebut dilakukan oleh SAI Global.

PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2018, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penghargaan tersebut diantaranya:

1. Dari Pemerintah
Penghargaan kepatuhan pengelolaan lingkungan dari pemerintah kota Banjarbaru untuk TRAC Banjarmasin dan HMU Banjarmasin.
2. Dari *Customer*
Kinerja terbaik ketiga dari UT untuk operasional HMU di Site Adaro.
3. Dari PT Astra International Tbk.
Juara kedua pada acara *Security Convention*.



BAB 04

REVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNITS

HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT HUMAN RESOURCES

SERA, a part of PT Astra International Tbk. that engaged in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales and Logistics Services, always considers aspects of health, safety and environment for each of its business operational processes.

This is consistent with one of the values in SERA SPIRIT namely “Quality” with its foremost conduct to “Prioritizes Safety”. In every operational process of its business, SERA always strives to ensure the safety and health of each employee and other parties who are in operational control through the implementation of *Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L)*. SMK3L is one of SERA’s efforts to achieve sustainable business growth.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA has completed the implementation of Health, Safety, and Environment management with proper system documentation and has certified it’s implementation. Until 2018, the system has been certified in 4 (four) locations namely GRHA SERA Jakarta, GRHA TRAC Jakarta, TRAC Balikpapan and TRAC Makassar. The certification process was carried out by SAI Global.

AWARDS FROM EXTERNAL PARTIES

Throughout 2018, SERA has received several awards from external parties that are related to the implementation of Occupational Health and Safety management (K3). These awards include:

1. From the Government
Environmental management compliance award from Banjarbaru government for TRAC Banjarmasin and HMU Banjarmasin.
2. From the Customer
The third best performance from UT for the operational of HMU at the Adaro Site.
3. From PT Astra International Tbk.
Second place winner at the Security Convention event.

PELATIHAN K3 UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk implementasi K3 menjadi perhatian utama SERA. Pelatihan yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi yang efektif menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggara dari internal maupun eksternal dan diberikan secara berkala kepada seluruh karyawan, pengemudi, dan mekanik. Pelatihan diberikan secara bertingkat dimulai dari proses training *Basic K3*, *Basic First Aid* maupun *Basic Fire Fighting* hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut seperti *Defensive Driving Training (DDT)* bagi pengemudi, *Lock Out Tag Out (LOTO)* bagi mekanik dan pelatihan sertifikasi kompetensi seperti sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U), sertifikasi Petugas Penolong Medis (*First Aider*), dan pelatihan *Green Behaviour Driving*.

PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektifitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja dan dampak operasional terhadap lingkungan (sesuai dengan peraturan yang terkait), *Random Drug & Alcohol Sampling Test* dan *Road Hazard Survey*.

KESIAP-SIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, dan simulasi respon tanggap darurat. Tim Kesiap-siagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara berkala melakukan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang mungkin terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan keadaan gawat darurat lainnya. Mekanisme yang dijalankan Tim KTD memiliki hubungan proses dengan mekanisme *Business Continuity Plan (BCP)*.

INVESTIGASI KECELAKAAN

Bisnis SERA yang terfokus pada transportasi darat baik kendaraan ringan, menengah maupun berat mengharuskan SERA untuk dapat lebih mengelola faktor keamanan dan keselamatan kerja, terutama untuk meminimalisasi tingkat kecelakaan. Melalui koordinasi bersama antar Divisi *Corporate Health, Safety, Security & Environment (HSSE)*, Divisi *Corporate Fleet Management*, Divisi *Corporate Command Center*, *TRAC Driver Services*, serta *HSSE Officer* di setiap cabang, setiap kecelakaan yang terjadi akan dilakukan investigasi kecelakaan. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan, juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya melalui kegiatan *corrective and preventive action* yang disepakati bersama dengan pihak terkait.

HEALTH

Sebagai salah satu Komitmen Manajemen, SERA juga peduli dengan Kesehatan Karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai program kesehatan, baik *preventive* maupun *promotive* yang melibatkan pihak luar baik dari instansi pemerintah maupun swasta, Seperti seminar kesehatan, penyuluhan serta pemeriksaan kesehatan secara periodik (MCU). Selain itu, SERA juga mendukung salah satu program pemerintah dengan membudayakan pola hidup sehat melalui Program GERMAS (GERakan MAsyarakat Sehat) Kemenkes RI yang diimplementasikan di Grup SERA, salah satunya melalui program 30 Hari Menuju Sehat.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA mewajibkan seluruh pemasoknya (*vendor* atau *contractor*) yang berisiko tinggi untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan dapat berjalan dengan efektif (termasuk *vendor* atau *contractor*).

K3 TRAININGS FOR EMPLOYEES

Human resources, which an important element for K3 implementation, become SERA's main concern. Training that is structured, documented, and has an effective evaluation process is part of the implementation process. Training is carried out with internal and external organizers and held regularly to all employees, drivers and mechanics. The training is given in stages starting from training Basic K3, Basic First Aid and Basic Fire Fighting to various advanced training courses such as Defensive Driving Training (DDT) for drivers, Lock Out Tag Out (LOTO) for mechanics and competency certification training such as K3 Expert (AK3U) certification, First Aider and Green Behavior Driving training.

MEASUREMENT AND MONITORING

The measurement and monitoring process is carried out to monitor the effectiveness of the management system implementation. The process is carried out through inspection, measurement of the quality of the work environment and operational impacts on the environment (in accordance with relevant regulations), Random Drug & Alcohol Sampling Tests and Road Hazard Survey.

ALERT AND EMERGENCY RESPONSE

SERA handles emergency circumstances through the provision of emergency response facilities, training for emergency response teams, and emergency response simulations. The Emergency Alert and Response Team (KTD) regularly conducts emergency response planning for accidents that may occur such as flood, fires, earthquake, riots and other emergency conditions. The mechanism implemented by KTD is in accordance with the Business Continuity Plan (BCP) mechanism.

INCIDENT INVESTIGATION

SERA's business that focuses on land transportations, including light, medium and heavy vehicles require SERA to prioritize at managing safety and security factors, especially to minimize incident rates. Through joint coordination between the Corporate Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Division, Corporate Fleet Management Division, Corporate Command Center Division, TRAC Driver Services, and HSSE Officers in each branch, an investigation is mandatory for every incident that occurred. In addition to disclosing the facts of the incident, this investigation is also conducted to anticipate the occurrence of subsequent incidents through corrective and preventive actions that have been agreed upon with related parties.

HEALTH

As one of its Management's Commitment, SERA also pay attention to the health of its Employees. This is evidenced by the presence of various health programs, both preventive and promotive involving outside parties both from government and private institutions, such as health seminars, counseling and periodic medical check-ups (MCU). In addition, SERA also supports one of the government's programs of cultivating a healthy lifestyle through the Indonesian Ministry of Health's GERMAS (Healthy Community Movement) Program which is implemented in SERA Group, one of which is called 30 Days to Better Health.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA requires all suppliers (vendors or contractors) who are at high risk to actively participate in implementing the CSMS program. This program aims to ensure that the implementation of incident control programs, handling of work-related diseases and environmental pollution can work effectively (including with vendors or contractors).

SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Prinsip rekrutmen SERA adalah *the right people at the right place and at the right time*. Untuk setiap posisi, SERA memiliki *job description* yang meliputi tugas dan tanggung jawab, kewenangan, hubungan kerja, fasilitas kerja dan kualifikasi karyawan. *Job description* ini akan direview setiap dua tahun atau berdasarkan kebutuhan SERA. Selain itu, SERA juga melengkapi diri dengan *competency list* untuk setiap posisi yang merinci kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menduduki posisi tertentu, baik kompetensi teknis maupun non-teknis. Secara rutin, *competency list* ini terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan strategi SERA.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sebagai bagian dari usaha SERA untuk meningkatkan kompetensi dan menyiapkan kaderisasi sesuai kebutuhan SERA.

People Development merupakan program SERA untuk dapat menjamin bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan benar oleh setiap karyawan melalui kesesuaian fungsi dan kompetensi karyawan. Melalui mekanisme *assessment*, SERA mendapatkan peta sebaran *human asset value* sebagai informasi penting dalam menyusun strategi pengembangan karyawan, serta memastikan program pengembangan dilakukan efektif melalui *Individual Development Plan* (IDP) untuk seluruh golongan dan mensosialisasikan metode *coaching – counseling* kepada seluruh *Leader* SERA. Pengembangan kader pimpinan dilakukan sesuai dengan rencana SERA yang tertuang dalam *Replacement Table Chart* (RTC).

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan oleh SERA kepada karyawannya adalah sebagai berikut:

1. *Orientasi Karyawan Baru (New Employee Orientation Program)*
Diberikan kepada karyawan baru melalui metode *in class training*. Orientasi bagi karyawan baru di Kantor Pusat (*Head Office*), unit bisnis dan cabang yang berada di *SERA Head Office* Jakarta diselenggarakan oleh Departemen *Training & People Development* dari Divisi *Corporate Human Resources*. Untuk karyawan masing-masing unit bisnis atau cabang di luar *SERA Head Office*, diselenggarakan oleh masing-masing pihak terkait.
2. *Customer Centric Training*
Pada tahun 2018 serangkaian *customer centric training* telah diberikan terkait dengan program *service culture* 2018. *Training* ini bertujuan untuk membangun *spirit* melayani atas dasar *mindset customer centric* yaitu meletakkan *customer* sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan.
3. *Softskill Training*
Training ini terdiri dari *Management Trainee Workshop*, *Basic Mentality for Future Leader (BMFL)*, *Coaching and Counseling* dan *Competency Based Training*.
4. *Technical Training*
Training ini terdiri dari *Sales Training Program (Basic, Advanced dan Professional)*, *Administration Training*, *Workshop Appraiser*, *Fleet Training Program*, *Training for Trainer (TFT)*, *Human Capital Officer Development Program (HCODP)*.
5. *Leadership Training* (bekerjasama dengan *Astra Management Development Institute*)
Training ini terdiri dari : *Man Management Astra (MMA)*, *Astra Attachment Program (AAP)*, *Astra Basic Management Program (ABMP)*, *Astra Firstline Management Program (AFMP)*, *Astra Middle Management Program (AMMP)*, *Astra Senior Management Program (AsrMP)*, dan *Astra General Management Program (AGMP)*.

Khusus untuk kompetensi di bidang *after sales* (mekanik), SERA juga memiliki *Fleet Learning Center* yang bertugas untuk mengembangkan kompetensi teknis dari para mekanik yang nantinya bertanggung jawab dalam menjaga kualitas perawatan kendaraan demi kepuasan pelanggan, dengan menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan teknik otomotif yang berkala dan berjenjang. *Fleet Learning Center* ini juga memiliki ijin resmi sebagai Tempat Uji Kompetensi untuk mekanik otomotif dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor: Kep 062/SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 dan memiliki sejumlah staf sebagai Asesor Uji Kompetensi bersertifikasi untuk pengujian mekanik otomotif level junior dan senior.

HUMAN RESOURCES

RECRUITMENT AND SELECTION PROGRAM

The principle of SERA recruitment is the right people at the right place and at the right time. For each position, SERA has a job description that includes duties and responsibilities, authority, work relations, work facilities and employee qualifications. This job description will be reviewed every two years or based on SERA's needs. In addition, SERA also equips itself with a competency list for each position detailing the requirements, both technical and non-technical skills, needed by a person to be able to occupy a certain position. This competency list is constantly updated according to SERA's needs and strategies.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Employee training and development programs are carried out as part of SERA's efforts to improve competency and prepare employees according to SERA's needs.

People Development is a SERA program that ensures every job is done correctly by each employee through the suitability of employee's functions and competencies. Through the assessment mechanism, SERA gains a map of the distribution of human asset value which is an important information in developing employee development strategies and ensuring the development program is carried out effectively through the Individual Development Plan (IDP) for all groups and socialized through coaching - counseling for all SERA Leaders. Leadership development is carried out in accordance with the SERA's plan presented in Replacement Table Chart (RTC).

The types of training provided by SERA to its employees are as follows:

1. New Employee Orientation Program
Provided to new employees through in-class training method. Orientation for new employees at the Head Office, business units and branches located in SERA Head Office in Jakarta is organized by the Training & People Development Department from the Corporate Human Resources Division. For employees of business units or branches outside Jakarta, the training is organized by related parties.
2. Customer Centric Training
In 2018, a series of Customer Centric Training has been given related to the 2018 service culture program. This training aimed to build spirit of service on the basis of customer-centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company.
3. Softskill Training
This training consists of Management Trainee Workshop, Basic Mentality for Future Leaders (BMFL), Coaching and Counseling and Competency Based Training.
4. Technical Training
This training consists of Sales Training Program (Basic, Advanced and Professional), Administration Training, Workshop Appraiser, Fleet Training Program, Training for Trainers (TFT), Human Capital Officer Development Program (HCODP).
5. Leadership Training (in partnership with Astra Management Development Institute)
This training consists of: Man Management Astra (MMA), Astra Attachment Program (AAP), Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (AsrMP) and Astra General Management Program (AGMP).

Specifically for the after sales (mechanics) field, SERA also has a Fleet Learning Center that aims to develop technical competencies from mechanics responsible for maintaining the quality of vehicle maintenance for customer satisfaction by conducting periodic and tiered automotive engineering trainings. The Fleet Learning Center also has an official permit as a Competency Test Place for automotive mechanics from the National Professional Certification Agency (BNSP) number: Kep 062 / SK.LSP TO / TUK / JKT / XII / 2008 and has a number of staff with Certified Competency Test Assessors for evaluating junior and senior level automotive mechanics.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaaan Kendaraan, maka SERA telah membentuk departemen *Driver Recruitment & Training Center* (DRTC). DRTC bertugas memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) sesuai standar yang telah ditetapkan dan selanjutnya menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional.

Adapun tahapan seleksi (tes) dan syarat calon pengemudi pada proses rekrutmen:

- ▶ Seleksi dokumen administratif
- ▶ Tes wawancara
- ▶ Tes tertulis terpadu
- ▶ *Slalom* dan *rally test*
- ▶ *Medical* dan *aerobic test*
- ▶ Psikotest

Setelah calon pengemudi lulus pada tahap rekrutmen, maka sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di DRTC adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Professional Tingkat Dasar (P3TD) adalah *basic training* sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 48 (empat puluh delapan) jam. Pada pelatihan ini penekanan pada penguasaan *defensive driving, traffic regulation, attitude*, perawatan kendaraan singkat dan pengetahuan mengenai jalan (utama dan alternatif).
2. Pelatihan Penyegaran (*Refreshment Training*) adalah pelatihan untuk pengemudi yang telah melayani pelanggan selama 1 (satu) tahun dengan masa pelatihan 5 (lima) jam.
3. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 24 (dua puluh empat) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building*, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus.

PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja maupun Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- ▶ Tunjangan makan
- ▶ Tunjangan transportasi
- ▶ Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan *maternity*
- ▶ *Medical Checkup* karyawan
- ▶ Tunjanganacamata bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Pengikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun
- ▶ Pengikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan berupa Jaminan Kesehatan

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

In an effort to improve the quality of drivers in Vehicle Rental Services, SERA has formed a department of Driver Recruitment & Training Center (DRTC). DRTC is tasked with ensuring the recruitment process (initial selection to graduation) is in accordance with predetermined standards and to conduct training in a structured manner to create future professional drivers.

The selection stages (tests) and driver's requirements in the recruitment process:

- ▶ Selection of administrative documents
- ▶ Interview test
- ▶ Integrated written test
- ▶ Slalom and rally test
- ▶ Medical and aerobic tests
- ▶ Psychotest

Once the prospective driver passes the recruitment stage but before they serve the customers, the driver is required to attend basic training followed by follow-up training. The levels of training at DRTC is as follows:

1. Basic Professional Driver Training (P3TD) is basic training before the driver is assigned to the customer with a training period of 48 (forty eight) hours. In this training the emphasis is on mastering defensive driving, traffic regulation, attitude, quick vehicle maintenance and street knowledge (main and alternative streets).
2. Refreshment Training is training for drivers who have served customers for 1 (one) year with a training period of 5 (five) hours.
3. Advanced Professional Driver Training (P3TL) with a 24 (twenty four) hour training period. At P3TL the driver is given education in the form of character building, team building, service evaluation and case study discussion.

EMPLOYMENT TERMINATION

In terms of employment termination, SERA always follows and complies with regulations stipulated both in the Collective Labor Agreement which have been ratified by the Director General of Industrial Relations Development and Social Security and other applicable Indonesian laws and regulations.

EMPLOYEE WELFARE

SERA employees receive the following facilities:

- ▶ Meal allowances
- ▶ Transportation allowances
- ▶ Medical benefits for employees and their families which include outpatient care, hospitalization, dental surgery and maternity
- ▶ Medical Checkup
- ▶ Optical benefits for permanent employees
- ▶ Pension benefits for permanent employees
- ▶ Participation in the Employment Social Security Agency (BPJS) program in the form of Work Accident Insurance (JKK), Life Assurance (JKM), Retirement Age Benefit (JHT), and Pension Benefit
- ▶ Participation in the BPJS Kesehatan program in the form of Health Insurance

In hiring its employees, SERA has followed the provisions regarding the applicable minimum wage.



SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjanya, telah terbentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisariat cabang (komcab) yg berdomisili di cabang tersebut.

PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

KOPERASI KARYAWAN SERASI

Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

PKB dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah memperoleh persetujuan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 124/PHIJSK-PK/PKB/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2018 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020.



LABOR UNION

To build a harmonious relationship between SERA and its workers, SERA Labor Union (SP SERA), an organization owned by employees as a place to channel employees' aspirations and protect their rights and interests and improve employees' welfare, was formed. At present, SERA has one labor union whose members consist of all SERA employees on a national level. Each SERA branch office has a representative of the Labor Union (Komcab) domiciled in the same city as the branch office.

PENSION PLAN

SERA has a pension plan in the form of defined benefits and contributions. Employees with membership before February 1992 are included in the Astra Pension Fund (DPA) I program, they are eligible for defined benefits paid immediately after reaching retirement age. Employees with membership after February 1992 are included in the DPA II program, they are eligible for defined contributions and the benefits will be partly given directly and partly through a financial institution appointed by DPA, after reaching retirement age.

SERASI EMPLOYEE COOPERATION

Koperasi Karyawan Serasi was established as a forum to meet the needs of employees consisting of SERA permanent employees. Employees who have become members are allowed to receive benefit from the cooperation to obtain basic daily needs and loans. Membership is not binding and members are entitled to Remaining Business Income (SHU) from the profit of the cooperative.

JOINT WORK AGREEMENT (PKB)

PKB was made by SERA Management and SERA Labor Union (SP) and has obtained Government approval as stated in the Decree of Director General of Industrial Relations Development and Social Security No. KEP. 124 / PHIJSK-PK / PKB / VII / 2018 dated 6 July 2018 which is valid from 10 June 2018 until 9 June 2020.



GRAFIK JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEE GRAPHICS

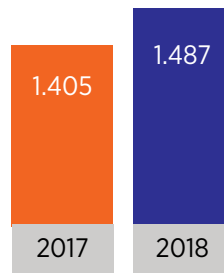
Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)

Number of SERA Employees by Age (people)

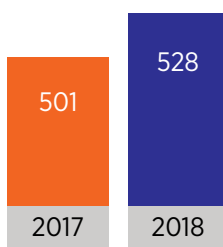
Usia 18-25
Age of 18-25



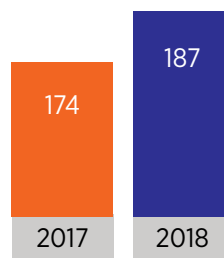
Usia 26-35
Age of 26-35



Usia 36-45
Age of 36-45



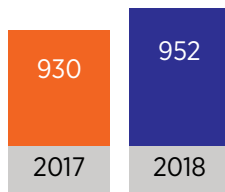
Usia 46-55
Age of 46-55



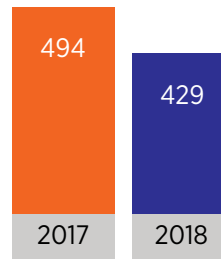


Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)
 Number of SERA Employees Based on Education (people)

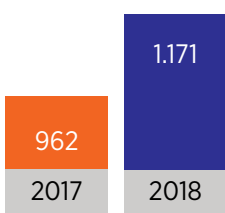
SD-SLTA
 High School



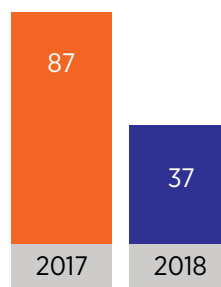
D1-D4
 Diploma



S1
 Bachelor Degree



S2
 Master Degree



Tanggung Jawab **Sosial Perusahaan**
— *Corporate **Social Responsibility***

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / *Corporate Social Responsibility*





BAB 05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA) yang bergerak di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra sebagai pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis, namun falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) sebagai bagian dari keberadaan ASTRA menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan oleh ASTRA juga dilaksanakan oleh SERA, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

KESEHATAN

Di tahun 2018, SERA melaksanakan kegiatan CSR di Bidang Kesehatan yaitu donor darah dan seminar kesehatan. Sebagai program rutin tahunan, SERA kembali bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia - Jakarta, melaksanakan kegiatan donor darah. Program tersebut sudah berjalan sebanyak 4 kali di SERA *Head Office* (HO) dan memperoleh 232 kantong darah. Pelaksanaan juga dilaksanakan di instalasi SERA di luar Jakarta. Total kantong darah yang didapat dari Grup SERA di tahun 2018 sebanyak 536 kantong darah.

Selain donor darah, Kegiatan Kesehatan yang dilaksanakan yaitu Suntik Difteri yang dilaksanakan oleh TRAC Condet, Seminar Kanker Serviks dan Pap smear dilaksanakan oleh TRAC Bandung, dan Seminar *Bullying* dilakukan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Sunter Jaya oleh SERA HO sekaligus pembuatan fasilitas Cuci Tangan di Ruang anak RPTRA.

PENDIDIKAN

Program Pendidikan yang dijalankan di tahun 2018 adalah SERA mengajar, Sekolah Binaan, Indonesia Aman Ayo Berlalu Lintas (IAABL) dan pembuatan Ruang Terbuka Taman Lalu Lintas. Masing-masing program mendapat antusias luar biasa dari peserta program. Sejak tahun 2014, SERA kembali mewujudkan kegiatan akbar bertajuk SERA mengajar. Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen karyawan SERA untuk turun langsung ke lapangan mengajarkan materi pendidikan ke siswa-siswi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Sunter Jaya. Untuk tahun ini, tema yang diberikan adalah Melukis Topi Caping. Selain mengenalkan Topi Caping kepada siswa-siswi PAUD, Lomba Melukis Topi Caping bertujuan juga untuk mengembangkan kreativitas anak-anak.

SERA juga mengadakan program Sekolah Binaan yaitu TRAC Cikarang membina SDN 02 Sukadami Cikarang dan TRAC Pekanbaru membina Pendidikan Keagamaan Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA). Binaan dilakukan dengan cara pemberian bantuan infrastruktur berupa perbaikan fasilitas sekolah, rak buku, dan rehal.

TRAC Condet membuat Ruang Taman Terbuka Taman Lalu Lintas untuk SDN Gedong 03 Jakarta Timur dan melaksanakan kegiatan IAABL. IAABL juga dilaksanakan oleh TRAC Jatim 1 di SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya yang diikuti oleh 113 siswa-siswi. IAABL ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak tentang aturan lalu lintas.

CHAPTER 05

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a part of PT Astra International Tbk. (ASTRA) that deals with Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services, SERA always upholds the Catur Dharma Astra pillar as a very strong foundation for the Company. Not only in carrying out business activities, but the philosophy is also internalized in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of ASTRA's presence that aims to be an asset to the nation.

The CSR program set by ASTRA is also carried out by SERA. It focuses on 4 (four) main pillars namely health, education, community empowerment, and environment. The details of the program that have been carried out are as follows:

HEALTH

In 2018, SERA carried out CSR activities in the Health Sector such as blood donation and health seminars. As a routine yearly program, SERA once again collaborated with the Indonesian Red Cross - Jakarta, to carry out the blood donation activity. The program has been held 4 times at SERA Head Office (HO) and 232 bags of blood were obtained from the event. Blood donation was also held at SERA's offices outside Jakarta, the total blood bags collected from SERA Group in 2018 were 536 bags.

In addition to blood donation, other Health Activities held were Diphtheria Shot held by TRAC Condet, Cervical Cancer Seminar and Pap Smear held by TRAC Bandung, and Bullying Seminar conducted at Sunter Jaya's Integrated Child Friendly Public Space (RPTRA) by SERA HO as well as construction of washroom facility in the RPTRA Children's Room.

PENDIDIKAN

The Education Program implemented in 2018 was *SERA Mengajar*, Assistance for School (*Sekolah Binaan*), *Indonesia Aman Ayo Berlalu Lintas (IAABL)* and the creation of *Ruang Terbuka Taman Lalu Lintas*. Each program received tremendous enthusiasm from participants. Since 2014, SERA always holds a big event called *SERA Mengajar*, this activity is joined by all of SERA employees where they all go directly to the field and to teach educational materials to Early Childhood Education (PAUD) students in Sunter Jaya. For this year, the theme was *Caping Hat Painting*, in addition to introducing *Caping Hat* to PAUD students, *Caping Hat Painting Contest* was held with the aim to develop children's creativity.

SERA also conducted a *Sekolah Binaan* program by TRAC Cikarang that fosters students from SDN 02 Sukadami Cikarang and TRAC Pekanbaru that fosters Religious Education at Madrasah Diniyatul Awaliyah (MDA). The program aimed to help build the infrastructure and to repair school's facilities, bookshelves, and *Rehal*.

TRAC Condet created *Ruang Taman Terbuka Taman Lalu Lintas* for SDN Gedong 03 in East Jakarta and carried out IAABL activity. IAABL was also conducted by TRAC East Java 1 at SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya, which was attended by 113 students. IAABL activity aims to educate children about traffic rules.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

SERA kembali menjalankan program CSR pilar Kewirausahaan yaitu Pembinaan Cuci Motor. Program menargetkan pada kegiatan promosi untuk menarik konsumen di wilayah sekitar dengan harapan masyarakat mengetahui keberadaan usaha ini dan dapat memberikan kesempatan lapangan kerja bagi warga sekitar.

Selain itu, TRAC Balikpapan bersama dengan Grup ASTRA wilayah Balikpapan menjalankan program Kampung Berseri Astra (KBA). Program ini menargetkan pada kegiatan pelatihan Administrasi Sederhana bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) di daerah KBA. Dari kegiatan ini, diharapkan UMKM di KBA dapat mengetahui proses pelaksanaan administrasi yang baik atas bisnis/usaha yang digelutinya.

LINGKUNGAN

Sebagai tindak lanjut atas program SERA Menanam, tepatnya dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) pada tanggal 28 November 2017 lalu, SERA, bekerja sama dengan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengelola Hutan Wilayah V Malang, lembaga, perusahaan, dan warga setempat, melakukan kegiatan monitor dan evaluasi pada tanggal 21 Februari 2018.

Kegiatan lainnya di Pilar Lingkungan yaitu, Pemberian Pot Bunga dan Pupuk (Kelurahan Sepinggan Baru), Pelatihan Pengelolaan Sampah di sekitar Kampung Berseri Astra Indah Madani (Pekanbaru), dan *Cleaning day* di Perumahan Warga Tenggilis Mejoyo (Surabaya).

DONASI DAN LAINNYA

Tidak sampai pada empat pilar utama saja, kegiatan CSR SERA juga diwujudkan dengan mengadakan program donasi "SERA Berbagi". Beberapa program "SERA Berbagi" yang telah dijalankan di tahun 2018 adalah Pemberian Paket Sembako di bulan Ramadhan, Donasi Idul Adha sebanyak 75 ekor kambing & 18 ekor sapi, Bantuan Bencana Alam, dan Bantuan Bencana Kebakaran.

SERA juga memberikan bantuan kepedulian untuk Warga Binaan Sosial (WBS) Tresna Werdha Budi Pertiwi di Bandung.

Sebagai salah satu bentuk kepedulian Grup SERA terhadap budaya daerah sekitar dan agar budaya daerah tidak lekang dimakan zaman, maka Grup SERA membantu melestarikan budaya dengan cara memberikan dukungan kepada Sanggar Seni Rappocini Makassar untuk mengikuti Festival Kesenian Sulawesi Selatan.



COMMUNITY EMPOWERMENT

SERA once again held the CSR program for the Entrepreneurship pillar and it's called Motorcycle Wash Assistance. The program focuses on promotional activities to attract consumers in the surrounding area in the hope that the public will know about the existence of this business and can provide employment opportunities for local residents.

In addition, TRAC Balikpapan together with ASTRA Group in the Balikpapan region runs the *Kampung Berseri Astra* (KBA) program. This program targets Micro, Small, Medium Enterprises (UMKM) in the KBA area. From this activity, it is expected that UMKM at KBA can understand about the importance of implementing good administration for the business.

ENVIRONMENT

As a follow up to the SERA Menanam program, and to commemorate the *Hari Menanam Pohon Indonesia* (HMPI) on 28 November 2017, SERA, in collaboration with the Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pengelola Hutan Wilayah V Malang, institutions, companies and local residents, held monitoring and evaluation activities on 21 February 2018.

Other activities in the Environment Pillar include Providing Flower Pots and Fertilizer (*Kelurahan Sepinggian Baru*), Waste Management Training around *Kampung Berseri Astra Indah Madani* (Pekanbaru) and Cleaning Day at Tenggilis Mejoyo (Surabaya) Residential Housing.

DONATIONS AND OTHER ACTIVITIES

Not only the four main pillars, SERA CSR activities were also realized through “*SERA Berbagi*” donation program. Some of the “*SERA Berbagi*” activities that have been implemented in 2018 were Giving *Sembako* package during Ramadan, *Idul Adha* donation amounted to 75 goats & 18 cows, Natural Disaster Aid and Fire Disaster Aid.

SERA also provided care assistance to the Social Assistance Residents (WBS) of Tresna Werdha Budi Pertiwi in Bandung.

As a form of SERA Group's concern for the culture's preservation of the surrounding area, SERA Group helps preserve the culture by providing support to *Sanggar Seni* Rappocini Makassar to attend the South Sulawesi Art Festival.

Tata Kelola **Perusahaan**

— *Corporate* **Governance**

Tinjauan / *Overview*

Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*

Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*

Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*

Perkara Penting yang Dihadapi / *Important Cases*

Sanksi Administratif / *Administrative Sanction*

Kode Etik dan Budaya Perusahaan / *Code of Ethics and Corporate Culture*

Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblower System*

Laporan Komite Audit / *Audit Committee Report*



BAB 06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TINJAUAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang harus dicapai agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan visi dan misinya, serta memperhatikan Anggaran Dasar yang berasaskan pada transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas.

Sebagai bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan ASTRA yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perusahaan dalam tubuh SERA mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan SERA selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar SERA.

Sepanjang tahun 2018, SERA telah melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian SERA dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 15 Maret 2018 dengan opini wajar dalam semua hal yang material; dan

Menyetujui semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian SERA dan Entitas Anak untuk tahun buku 2017.

CHAPTER 06

CORPORATE GOVERNANCE

OVERVIEW

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is needed by a company to achieve business sustainability that is supported by stakeholders. A good relationship between internal and external parties of the organization becomes the main foundation that must be achieved so that the company continues to run in accordance with its vision and mission, and also pays attention to the Articles of Association based on transparency, accountability and professionalism.

As part of PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) understands its role in complying with Good Corporate Governance procedures. This is in line with ASTRA that implements individual approach on its subsidiaries to meet all internal needs, while still encouraging appropriate GCG policies and procedures in decision making in every business field.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, the structure of Corporate Governance at SERA includes the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest power holder, Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners (Audit Committee), Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Audit.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority of the company, it cannot be replaced or substituted by anyone, either by the Board of Commissioners or the Board of Directors. In the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the results of SERA's management throughout the year. The GMS has the right to make decisions based on the presentation of the Board of Commissioners and Board of Directors including among others amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and other matters according to the provisions stipulated in the Law and SERA Articles of Association.

Throughout 2018, SERA has conducted 1 (one) Annual GMS in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, as well as applicable Capital Market regulations, specifically the Financial Services Authority (OJK) regulations.

On 22 May 2018, SERA held the Annual GMS with the following results:

Agenda 1

Approve and accept the Annual Report for the 2017 fiscal year, including ratifying the Board of Commissioners Supervisory Task Report, and ratifying the SERA Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for the 2017 fiscal year by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm, as stated in their report on 15 March 2018 with a fair opinion in all material respects; and

Approve the decision that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be given full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) for management and supervision actions that they did during the 2017 fiscal year, these actions are reflected in the Annual Report and SERA and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the 2017 fiscal year.

Agenda 2

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih SERA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yaitu sebesar **Rp 200.956.139.238,- (dua ratus miliar sembilan ratus lima puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh delapan Rupiah)** sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan;
2. a. Sebesar Rp 80.940.000.000,- (delapan puluh miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 114,- (seratus empat belas Rupiah) setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 26.980.000.000 (dua puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 38,- (tiga puluh delapan Rupiah) setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp 53.960.000.000,- (lima puluh tiga miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp 76,- (tujuh puluh enam Rupiah) setiap saham akan dibayarkan sebagai dividen final selambat-lambatnya pada tanggal 23 Mei 2018 kepada Pemegang Saham SERA dengan rincian sebagai berikut:
 - PT Astra International Tbk. : Rp 53.959.924.000,-
 - PT Arya Kharisma : Rp 76.000,-
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp 110.016.139.238 (seratus sepuluh miliar enam belas juta seratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Agenda 3

1. Mengangkat:
 - a. Bambang Widjanarko Eddy Santoso sebagai Presiden Komisaris
 - b. Henry Tanoto sebagai Komisaris
 - c. Lukito Dewandaya sebagai Komisaris Independen
 - d. Firman Yosafat Siregar sebagai Presiden Direktur
 - e. Edy Gunawan sebagai Direktur
 - f. Hadi Winarto sebagai Direktur
 - g. Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Direktur

Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
 Komisaris : Henry Tanoto
 Komisaris Independen : Lukito Dewandaya

Direksi
 Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
 Direktur : Edy Gunawan
 Direktur : Hadi Winarto
 Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan SERA tahun 2020.

2. a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, selaku Pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2018; serta
- b. Menetapkan pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

Agenda 2

Approve the use of SERA Net Profit for the fiscal year ended on 31 December 2017, which amounted to **Rp 200,956,139,238 (two hundred billion nine hundred fifty six million one hundred thirty nine thousand two hundred thirty eight Rupiah)** with details as follows:

1. Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah) for Appropriated Retained Earnings;
2. a. Rp 80,940,000,000 (eighty billion nine hundred forty million Rupiah) or Rp 114, - (one hundred and fourteen Rupiah) per share, distributed as cash dividends, which will be calculated with interim dividend of Rp 26,980,000,000 (twenty six billion nine hundred eighty million) or Rp.38,- (thirty eight Rupiah) per share, which was paid on 16 October 2017. The remaining Rp 53,960,000,000.- (fifty three billion nine hundred sixty million Rupiah) or Rp.76,- (seventy six Rupiah) per share will be paid as final dividend at the latest on 23 May 2018 to the SERA Shareholders with the following details:
 - PT Astra International Tbk. : Rp 53.959.924.000,-
 - PT Arya Kharisma : Rp 76.000,-
- b. Give authority to the Board of Directors to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. Dividend payments will be made in accordance with the applicable provisions; and
3. The rest is equal to Rp 110,016,139,238 (one hundred and ten billion sixteen million one hundred thirty nine thousand two hundred thirty eight Rupiah) is recorded as Retained Earnings.

Agenda 3

1. Appoint:
 - a. Bambang Widjanarko Eddy Santoso as President Commissioner
 - b. Henry Tanoto as Commissioner
 - c. Lukito Dewandaya as Independent Commissioner
 - d. Firman Yosafat Siregar as President Director
 - e. Edy Gunawan as Director
 - f. Hadi Winarto as Director
 - g. Yudas Tadeus Go Wie Lien as Director

The current composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya

Board of Directors	
President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

For the term of office as of the closing of this Meeting until the closing of SERA Annual GMS in 2020.

Untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan SERA tahun 2020.

2. a. To authorize Board of Commissioners to run the Nomination and Remuneration Committee, to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for fiscal year 2018; and
- b. Determine honorarium and / or allowances for all members of the Board of Commissioners for 2018 fiscal year.



Agenda 4

Memberi wewenang kepada Direksi dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers Network of Firms*), untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan SERA oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka tersebut, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan yang disepakati bersama-sama secara kolektif. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada website SERA.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Tahunan 2018 yang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 22 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Henry Tanoto
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya

Penyusunan Dewan Komisaris SERA telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktek nepotisme dalam organisasi SERA, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 410.099.200,- (empat ratus sepuluh juta sembilan puluh sembilan ribu dua ratus Rupiah).

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 83% (delapan puluh tiga persen). Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka anggota Dewan Komisaris tersebut dapat memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lain yang hadir.



Agenda 4

Give authority to Board of Directors with the writ-ten approval of the Board of Commissioners to:

1. Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the Price-waterhouseCoopers Network of Firms), to audit Financial Statement for 2018 (two thousand and eighteen) fiscal year; and
2. To authorize Board of Directors to set the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Account-ant Firm in accordance with applicable regula-tions.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners Charter is prepared in compliance with Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association, Board of Commissioners supervises the management policy and management of SERA by Board of Directors. In carrying out their duties, Board of Commissioners also oversee the effectiveness of Board of Directors' policies to ensure the achievement of GCG principles in the organization. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS. The President Commissioner coordinates various activities of the Board of Commissioners. All actions of the Board of Commissioners are based on collective decisions. The complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the SERA's website.

The composition of Board of Commissioners appointed at the 2018 Annual GMS consisting of 3 (three) members including 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as of 22 May 2018 is as follows:

President Commissioner	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner	: Henry Tanoto
Independent Commissioner	: Lukito Dewandaya

The establishment of SERA Board of Commissioners was carried out by paying attention to the principle of professionalism that supports the implementation of the best performance of each of its members. To eliminate the risk of nepotism practices in SERA organizations, the Board of Commissioners is composed of members who do not have family relations or marital relations, either between members, or with members of the Board of Directors.

Provision of remuneration to the Board of Commissioners refers to the decision of the Annual GMS held on 22 May 2018. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other benefits for the Board of Commissioners is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 fiscal year.

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners in 2018 is Rp 410,099,200 (four hundred and ten million ninety nine thousand two hundred Rupiah).

Throughout 2018, the Board of Commissioners hold meetings of 5 (five) times with an attendance rate of 83% (eighty three percent). If there is a member of Board of Commissioners who is unable to attend, the Board of Commissioners may give authority to another member who is present at the meeting.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang: 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan; 3) tugas lain yang diminta.

Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

SERA membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 tertanggal 22 Mei 2018, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Lukito Dewandaya
Anggota	: Diana Makmur
Anggota	: Gede Harja Wasistha

Otoritas Jasa Keuangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar perusahaan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, SERA menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan SERA terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap SERA.

Komite Audit telah melakukan 6 (enam) kali pertemuan di sepanjang tahun 2018, Komite Audit juga telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional SERA.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit SERA yang telah diperbarui sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi SERA dalam mencapai visi, misi dan tujuannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini, serta Pedoman Kerja Direksi dapat diunduh secara lengkap pada website SERA.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and whose formation is also regulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee consists of professionals in their fields, who oversee and advise things such as: 1) the effectiveness of internal control mechanism; 2) compliance with applicable internal and external regulations including capital market regulations and financial institutions; 3) other tasks as requested.

In particular, the Audit Committee was assigned to assist the Board of Commissioners in its supervisory function to assess the financial reporting process, risk management, audit and compliance with applicable laws and regulations in Indonesia.

The Audit Committee Activity Report will be submitted in a separate section in this Annual Report. SERA established an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 dated 22 May 2018, the committee consists of 3 (three) members who are independent and led by an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee in 2018 is as follows:

Chairman	: Lukito Dewandaya
Member	: Diana Makmur
Member	: Gede Harja Wasistha

The Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee requires that the Audit Committee consist of at least three members, beginning from an Independent Commissioner acting as the Chairman, and two other members must be parties from outside the company. At least one of them must have an educational background and expertise in accounting and / or finance. To fulfill the independence requirements in accordance with applicable regulations in Indonesia, members of the Audit Committee are not from public accounting offices, legal consulting offices, public appraisal services offices or other parties that provide assurance, non-assurance services, evaluation services and / or other consultation services to the issuer or public company in question within the last six months. On this basis, SERA appoints three members of the Audit Committee who meet the independence requirements, without any conflict of interests with SERA especially in terms of not having family, financial, management and ownership relations with SERA.

The Audit Committee has conducted 6 (six) meetings throughout 2018, the Audit Committee has also carried out various activities to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of SERA's activities and operations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision of:

1. Financial Report
2. Internal and External Audit
3. Risk Management
4. Legal / Regulation
5. Good Corporate Governance

The implementation of these tasks is carried out by referring to the updated SERA Audit Committee Charter in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors Charter is prepared in compliance with Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations and the Company's Articles of Association, Board of Directors are responsible for the design of business strategies and implementation systems to ensure that SERA is able to achieve its vision, mission and objectives. Members of Board of Directors are appointed and dismissed through a GMS decision.

The President Director has the duty to coordinate the activities of other directors in managing the business. In order to carry out its functions effectively, members of the Board of Directors have specific duties and responsibilities as listed in the organizational chart on in this Annual Report, also the complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the SERA's website.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat adalah yang diangkat pada RUPS 2018 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan anggota Direksi pada tanggal 22 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2018. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lain tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris berhak untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi Grup SERA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 32.5 miliar.

Rapat Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja SERA. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan 97 (Sembilan puluh tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, SERA melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/1/2018 tanggal 02 Januari 2018 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara SERA dengan publik.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, Direktur SERA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal di SERA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup ASTRA sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup ASTRA sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007.

Dibentuk berdasarkan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di SERA.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan divisi dan departemen lain seperti Departemen Legal dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis SERA. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 2. Penyampaian laporan kepada OJK;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. Penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap SERA bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

The composition of the Board of Directors appointed at the 2018's GMS consisting of 4 (four) members. The composition of the members of the Board of Directors as of 22 May 2018 is as follows:

President Director	: Firman Yosafat Siregar
Director	: Edy Gunawan
Director	: Hadi Winarto
Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Provision of remuneration and allowances and other facilities to the Board of Directors refers to the decision of the Annual GMS held on 22 May 2018. The decision states that the provision of salaries, honorariums and other allowances that should be determined by the GMS is delegated to the Board of Commissioners. Through this authority, the Board of Commissioners has the right to determine the amount of salary, honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 fiscal year. The total remuneration received by the Board of Directors SERA Group for the year ended on 31 December 2018 is Rp 32,5 billion.

Board of Directors meeting is held at least once a month. Board of Directors meeting serves as a platform for members to make collective decisions regarding SERA's performance. Throughout 2018, the Board of Directors have conducted 97 (ninety seven) meetings with a attendance rate of 100% (one hundred percent).

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 dated 8 December, 2014, SERA through Appointment Letter of Corporate Secretary of PT Serasi Autoraya No. 001 / SKe-SERA / LEG / I / 2018 dated 2 January 2018 has appointed Yudas Tadeus Go Wie Lien as the Corporate Secretary, whose duty, among others, is to bridge the communication between SERA and the public.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Has been serving as Corporate Secretary since 2011 with other positions include SERA Director and Head of Corporate Secretary & Legal Division at SERA. Graduated with a Bachelor of Economics from the Jakarta Institute of Economics and Finance in 1994 he started his career in the ASTRA Group in 1996 and has worked in several companies within the ASTRA Group before finally joining SERA in 2007.

Established based on OJK provisions, the Corporate Secretary is responsible for various functions relating to compliance and disclosure of information, especially for those who handle the capital market and shareholders. The Corporate Secretary also gives advice to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles at SERA.

In addition to submitting reports to the Capital Market Authority, the Corporate Secretary also works with other divisions and departments such as the Legal Department to provide management with information about the latest changes and development that occur in the Capital Market and if necessary provides complete and timely information to the public about SERA's performance and business prospects. The Corporate Secretary is also responsible for publishing this Annual Report.

In carrying out his/her duties, the Corporate Secretary is also responsible for:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the regulations in the Capital Market sector;
- b. Helping Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance including:
 1. Information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company;
 2. Submission of reports to OJK;
 3. Implementation and documentation of the GMS;
 4. Organizing Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and / or Audit Committee Meetings;
 5. Implementation of orientation programs for SERA Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
- c. Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Republic of Indonesia Law Number 8 year 1995 on the Capital Market and its regulations.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, dengan mempertimbangkan reputasi dan kompetensi. Untuk tahun buku 2018, Auditor Eksternal SERA adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member of the PricewaterhouseCoopers Network of Firms*).

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, SERA telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan *Internal Audit & Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota *Corporate Internal Audit and Risk Management* per Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Kepala Departemen	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA
Anggota Internal Auditor	: 1. Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM 2. Samba Subrata Laras, IRCA 3. Arsyad Kamil Masyaf 4. Regi Wijaya 5. Arifin Aljufri, CFE 6. Wisnu Jati Jiwandono 7. M. Rian Fajar Apriandi 8. Aryo Candar Hilali 9. Harits Pratama 10. Herasfin Isyana Aristianti
<i>Risk Management</i> Kepala Departemen	: Danny Nitimuljo, CRMP, ERMCP
Anggota <i>Risk Management</i>	: 1. Bob Adam Muttahara, CRMO, CRMP 2. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA

Zaki Yamani

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Bergabung dengan SERA pada tahun 1999 sebagai *Standard Operational Procedure (SOP) Analyst* (1999-2000), kemudian ditugaskan sebagai *Internal Auditor* (2000-2004), merangkap sebagai *Risk Management* (2005-2009), dan diberikan tanggung jawab posisi manajemen sebagai *National Administration Development Department Head* (2010-2012), kemudian ditugaskan kembali sebagai *Internal Audit dan Risk Management Division Head* sejak tahun 2013 hingga sekarang. Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai *Branch Office Head* PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), *Representative Office Head* PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team PT Federal International Finance (1996-1997), dan External Auditor KPMG dan Rekan (1995-1996). Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996.

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara Audit Internal dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintakan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit.

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITOR

The appointment of an External Auditor was decided by the Annual GMS on 22 May 2018, taking into account reputation and competence. For 2018 fiscal year, SERA External Auditor is Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm (a member of the PricewaterhouseCoopers Network of Firms).

INTERNAL AUDIT

Referring to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter, SERA has established an Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 025 / SPe-CHR / VII / 2014 on the Mutation and Appointment of the Internal Audit & Risk Management Division Head dated 1 July 2014.

The composition of the members of the Corporate Internal Audit and Risk Management as of December 2018 is as follows:

Division Head	: Zaki Yamani, QIA, CRGP
Internal Audit Department Head	: Mohammad Hendra Gunawan, QIA
Internal Audit Members	: 1. Muhammad Rizki Aulia, CISA, CISM 2. Samba Subrata Laras, IRCA 3. Arsyad Kamil Masyaf 4. Regi Wijaya 5. Arifin Aljufri, CFE 6. Wisnu Jati Jiwandono 7. M. Rian Fajar Apriandi 8. Aryo Candar Hilali 9. Harits Pratama 10. Herasfin Isyana Aristianti
Risk Management Department Head	: Danny Nitimuljo, CRMP, ERMCP
Risk Management Members	: 1. Bob Adam Muttahara, CRMO, CRMP 2. Iskandar Muda, CRMO, IRCA, RABQSA

Zaki Yamani

45-year-old Indonesian citizen. Joined SERA in 1999 as the Standard Operational Procedure (SOP) Analyst (1999-2000), then was assigned as an Internal Auditor (2000-2004) and also worked at Risk Management (2005-2009), he was then given a management position as the National Administration Development Department Head (2010-2012), then reassigned as Internal Audit and Risk Management Division Head from 2013 until now. Other management positions that have been held by him include the Branch Office Head of PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head of PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team of PT Federal International Finance (1996-1997) and External Auditor of KPMG dan Rekan (1995-1996). He has a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University Jakarta, he graduated in 1996.

Based on Audit Universe which has been compiled jointly between Internal Audit and Management, the work plan from Internal Audit is prepared comprehensively by considering the risks of business and process, as well as criteria with high, medium, and low risks from various aspects. Then the audit work plan is discussed with Management, submitted to the Board of Directors and the Audit Committee for approval. Periodically, a summary of the findings and recommendations as well as follow-up is reported directly to the Board of Commissioners and Board of Directors through the Audit Committee.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional SERA berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah direvisi dan dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/ 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015. Piagam Audit Internal SERA ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Februari 2018.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup:

- ▶ Visi Audit Internal yakni menjadi Audit Internal kelas dunia dan mitra dalam strategi pengendalian risiko dengan menggunakan cara terbaik dalam Pen-gendalian Risiko & Kepatuhan (*Governance Risk & Compliance*) melalui metodologi yang dinamis.
- ▶ Misi Audit Internal yakni memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dengan cara memberikan in-formasi berkualitas yang memiliki nilai tambah, serta memberikan jasa *assurance* yang independen dan objektif, berdasarkan prinsip kehati-hatian, teknologi informasi, dan pembelajaran yang berkesinambungan.
- ▶ Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk SERA.
 - b. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi Internal lainnya dalam lingkup SERA dan/atau pihak eksternal seperti pelanggan dan pemasok untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan mutu pendekatan audit.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasi standar, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pengamanan aset, sistem tata kelola, dan informasi, agar hal-hal tersebut dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan SERA dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kembali mutu pekerjaan Audit Internal.
 - f. Mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.
 - g. Ikut serta dalam proyek khusus sebagaimana yang diisyaratkan oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan suatu cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi.
 - h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
 - i. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Audit Internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Pengendalian Internal dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang serta unit-unit bisnis SERA. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan dengan semestinya dan akan memberikan koreksi atas hasil tersebut. Hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk. sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki SERA telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2018.

Tidak terdapat isu signifikan yang muncul selama tahun 2018, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit performs its function in conducting the audit process based on the revised Internal Audit Charter and in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 56 /POJK.04/ 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter dated 29 December 2015. The SERA Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 5 February 2018.

The Internal Audit Charter regulates the work guidelines of the Internal Audit unit which includes:

- ▶ The Internal Audit's Vision to become a world-class Internal Audit and partner in risk control strategies by using the best Risk & Compliance Control through a dynamic methodology.
- ▶ The mission of Internal Audit is to provide support in achieving the Company's objectives by providing quality information with added values as well as providing independent and objective assurance services, based on the principles of prudence, information technology and continuous learning.
- ▶ The roles and responsibilities of Internal Audit, among others, are:
 - a. Compile and implement a risk based Internal Audit Plan for SERA.
 - b. Coordinate with other internal functions within the scope of SERA and / or external parties such as customers and suppliers to ensure adequate audit coverage and the quality of the audit.
 - c. Check and evaluate organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, safeguarding assets, governance systems and information, so that these things are carried out effectively and efficiently to achieve SERA's objectives and in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined in all levels.
 - e. Monitor compliance with Internal Audit policies and procedures by reviewing the quality of Internal Audit's work.
 - f. Identify opportunities to increase effectiveness and efficiency in the use of funds and resources.
 - g. Participate in special projects as indicated by the President Director, Senior Management and / or the Audit Committee in a manner that does not conflict with the objectives of independence.
 - h. Conduct special audit if needed.
 - i. Collaborate with the Audit Committee.

Internal Audit is authorized by the President Director to access all related documents, records, ownership and employees from all business units. Significant objection to the said access will be reported to the President Director to be re-solved.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control is carried out for financial and operational control and compliance with laws and regulations. Internal Control includes processes and procedures for finance and operations in accordance with the SOPs that apply in SERA.

Internal Control is carried out by Internal Audit on a regular basis, which is once a year and it covers SERA's branches and business units. The Internal Audit assesses whether the processes and procedures are carried out properly and will provide corrections to these results. The results of will be examined by PT Astra International Tbk. as the Main Shareholder, External Auditor and Audit Committee every year.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control of SERA is adequate, which includes financial, operational and compliance controls and an appropriate risk management system. SERA does not see any weaknesses in internal control that could cause material losses throughout 2018.

There are no significant issues happened during 2018 that negatively affect SERA's ability to con-tinue its business.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Tim Manajemen Risiko SERA berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor: 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang *Risk Management Policy* di PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak. *Risk Management Policy* mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- ▶ Kerangka dan prosedur *Risk Management*
- ▶ Wewenang dan tanggung jawab
- ▶ Frekuensi dan cakupan termasuk *Business Continuity Plan*
- ▶ Dokumentasi dan prosedur pengesahan, pelaporan dan persyaratan, dan koordinasi serta pemeliharaan pelaksanaan dan hasil pengelolaan risiko

Dalam hal ini, Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam menjalankan usahanya, SERA menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Beberapa risiko di bawah ini yang dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan SERA diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah, adalah sebagai berikut:

1. Risiko-Risiko yang Terkait Dengan Kegiatan Usaha

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, SERA juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba SERA apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha SERA secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi Dan Dinamika Pasar

Perubahan signifikan pada kondisi ekonomi dapat berdampak kepada permintaan konsumen dan berakibat pada target pendapatan SERA. Hal tersebut juga memberikan tekanan terhadap harga. Lebih lanjut, kondisi pasar yang dinamis selalu berubah sepanjang waktu dengan masuknya pemain baru, inovasi baru dalam teknologi serta aplikasi-aplikasi turunannya dapat berdampak kepada cara menjalankan bisnis dan proyeksi pendapatan.

Dalam 3 tahun terakhir, SERA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk dapat memberikan posisi strategis yang lebih baik. Strategi-strategi yang diterapkan mencakup mengimplemetasikan berbagai inisiatif efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional yang berdampak kepada efisiensi yang berkelanjutan pada struktur biaya. Disamping itu, SERA mengimplementasikan *digital blueprint* yang mencakup berbagai inisiatif digital seperti *Fleet Management Solution (FMS)*, *OmniChannel*, website dan aplikasi-aplikasi berbasis *mobile* lainnya yang memungkinkan SERA untuk lebih bersaing secara strategis dan lebih efektif secara biaya.

b. Risiko Kenaikan Biaya

Fluktuasi yang signifikan pada tingkat inflasi, upah minimum, suku bunga, harga komoditas dan lainnya dapat berdampak terhadap beban pokok pendapatan, biaya operasional dan biaya bunga sehingga mempengaruhi proyeksi laba SERA.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, SERA melakukan pengawasan biaya secara ekstensif serta melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan struktur biaya yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, SERA juga melakukan pengawasan untuk memastikan produktivitas dan pengendalian atas program yang berkaitan dengan modal kerja dan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan.

c. Risiko Pemenuhan Terhadap Kebijakan, Regulasi Dan Perijinan

Mengingat dinamika pasar, besaran, kompleksitas, cakupan luas dan sebaran geografis usaha, SERA terdampak pada risiko implementasi dan/atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan, regulasi, berbagai peraturan dan perijinan pemerintah.

Mengingat pentingnya hal ini, kebijakan dan SOP ditelaah, dikinikan dan disosialisasikan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai yang direncanakan. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Risk Management System is carried out by the SERA Risk Management Team based on the Decree issued by Board of Directors No. 006 / SK-DIR / SERA-CIARM / III / 2015 dated 9 March 2015 on Risk Management Policy at PT Serasi Autoraya and Subsidiaries. The Risk Management Policy sets out the Risk Management Team's work guideline which includes:

- ▶ Risk Management framework and procedures
- ▶ Authority and responsibility
- ▶ Frequency and coverage including Business Continuity Plan
- ▶ Documentation and procedures for ratification, reporting and requirements, and coordination and maintenance of the implementation and re-sults of risk management

In this case, the Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce the risk to an acceptable level of risk. In carrying out its business, SERA faces risks that can affect business results and profits if they are not handled properly. Some of the risks listed below can affect the business and the profits generated by SERA, they are sorted from highest to lowest:

1. Risks Related to Business Activity

Similar to other business fields, SERA is also inseparable from risks, both micro and macro, that might affect SERA's business results and profits if they are not anticipated and handled properly. Risks that are expected to affect SERA's business in general can be grouped as follows:

a. Risk of Changing Economic Situations and Market Dynamics

Significant changes in economic conditions can have an impact on consumer demand and SERA's target revenue, and it also puts pressure on prices. Furthermore, dynamic market conditions are always changing over time with the entry of new players, new innovations in technology and applications that can have an impact on how to do business and revenue projections.

In the last 3 years, SERA implemented various initiatives to be able to provide a better strategic position. The strategies implemented include various cost efficiency initiatives in all operational activities that have impact on sustainable efficiency of the cost. In addition, SERA implements a digital blueprint that includes a variety of digital initiatives such as Fleet Management Solution (FMS), OmniChannel, websites and other mobile based applications that allow SERA to compete more strategically and be more cost effective.

b. Cost Increase Risk

Significant fluctuations in the inflation rate, minimum wages, interest rates, commodity prices and others can have an impact on the cost of revenue, operating costs and interest costs that affect the projection of SERA profits. As mentioned earlier, SERA conducts extensive cost oversight and carries out various initiatives to ensure a stable and sustainable cost structure. In addition, SERA also conducts supervision to ensure productivity and control of programs re-lated to working capital and compliance with financial policies.

c. Risk of Compliance with Policies, Regula-tions and Licenses

Given the market dynamics, magnitude, complexity, wide scope and geographical distribution of business, SERA is affected by the risks of implementation and / or non-compliance with government policies, regulations, various laws and permits.

Given the importance of this, policies and SOPs are reviewed, updated and socialized regularly to ensure that the implementation goes as planned. SERA always monitors compliance regularly and ensures the risk of non compliance has been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as meetings with the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept, internal audits, board of directors meetings and management.

d. Risiko Pendanaan

Kemampuan SERA untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peremajaan armada. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi perkembangan kinerja SERA.

2. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik tinggi, maka SERA tidak dapat dengan serta merta ikut menaikkan biaya sewa, walaupun biasanya perbedaan yang disebabkan karena faktor suku bunga akan tertutup dengan harga penjualan mobil bekas pakai yang ikut naik. Risiko ini dapat mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja SERA yang selanjutnya dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan SERA.

b. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat mempengaruhi permintaan di masyarakat. Pada saat SERA tidak mampu mengantisipasi penerapan kebijakan moneter tersebut, maka SERA dapat menghadapi risiko kenaikan biaya bunga dan nilai tukar mata uang asing. Hal ini dapat berakibat menurunnya kinerja SERA.

c. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha SERA. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep PDCA, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

3. Risiko Investasi yang Dihadapi Investor Pembeli Obligasi Perusahaan

Risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari SERA untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan SERA untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha SERA.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, SERA memiliki Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2018, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

d. Funding Risk

SERA's ability to obtain funding is a very important factor. The unavailability of funding sources in the form of loans and joint financing will have an impact on business growth and vehicle maintenance. The inability to obtain fund with the appropriate time period will result in funding mismatches which can further affect the development of SERA's performance.

2. General Risk

a. Economic Risk

Economic risk is a risk that arises in connection with changes in national economic conditions in general such as economic growth rates, inflation rates and interest rates. If the interest rate rises significantly, SERA cannot automatically participate in raising the rental fee although usually the difference caused by interest rates will be covered by the increased selling price of used cars. This risk can affect both directly and indirectly on SERA's performance which can further affect SERA's operational activities and revenues.

b. Monetary Policy Risk

Monetary policy implemented by the Government greatly influenced demand in the community. When SERA is unable to anticipate the implementation of monetary policy, SERA can face the risk of rising interest cost and foreign exchange rates. This can result declining SERA's performance.

c. Legal Risk

Risks caused by lawsuits from third parties that have the potential to arise due to non-fulfillment of obligations in the agreement and transaction that directly or indirectly involves SERA's efforts. SERA always supervises the level of compliance with applicable laws and regulations during the drafting of contracts with customers and oversees the level of compliance for fulfillment of obligations on a regular basis and ensures the risks of non compliance have been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as PDCA meetings, internal audit, board of directors meetings and management.

3. Investment Risk Faced by Investors Who Buy Company's Bonds

The investment risks that may be faced by investors who buy bonds are:

- a. The risk of non liquidated Bonds offered in a Public Offering, partly due to the purpose of the Bond purchase as a longterm investment.
- b. The risk of default due to the failure of SERA to make interest payment as well as principal debt at a predetermined time, or SERA's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond contract due to SERA's deteriorating performance and business development.

IMPORTANT CASES

As a company that implements GCG, SERA is committed to comply with the applicable legal and regulatory requirements in Indonesia. For this reason, SERA has a Corporate & Legal Secretary Division which functions to safeguard SERA's interests from legal standpoint and ensures that SERA activities do not break the applicable laws and regulations in Indonesia.

SERA always maintain that the services provided to customers are of the highest standard available. However, there is always a risk of customer dissatisfaction and disagreement with other third parties which might lead to a lawsuit against SERA.

As of 31 December 2018, SERA did not face any legal cases that had an effect on its income or financial position

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, SERA tidak mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2017, SERA menyusun kembali nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*) yang menggambarkan cara berpikir, dan persepsi dari karyawan yang diyakini menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah perusahaan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan dan disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya SERA yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya SERA menghasilkan nilai-nilai yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai tersebut.

Corporate Values SERA ini dinamakan “SERA SPIRIT” dan merupakan filosofi SERA yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan dalam membangun SERA yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 (lima) nilai dan 8 (delapan) perilaku utama. 5 (lima) nilai tersebut yaitu Kualitas, Pelayanan Pelanggan, Kerjasama, Kepemimpinan, dan Integritas. Kelima nilai ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 8 (delapan) perilaku utama yang mengacu pada 5 (lima) nilai di atas adalah: akurat dan perbaikan terus menerus; mengutamakan keselamatan; ramah, cepat, antisipatif; satu tujuan; berkontribusi dan menghargai rekan kerja; berprestasi dan kompeten; berani dan bertanggung jawab; serta dapat diandalkan dan dipercaya.

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada spirit yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, penerapan tidak hanya dilakukan melalui *Culture Talk* setiap minggunya, namun diwujudkan pula dalam setiap *quality improvement* karyawan minimal sekali dalam setahun dan akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi *spirit* “Kualitas” dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Spirit melayani dibentuk atas dasar *mindset customer centric* yaitu meletakkan *customer* sebagai hal pertama dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Untuk itu, *National Service Campaign: Good Service starts with me* dijabarkan dalam bentuk *service culture* yang spesifik di setiap unit bisnis SERA. Dengan harapan, akan memberikan *customer experience* yang positif dan *emotionally attached*.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* di setiap aktivitas SERA.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email khusus di SERA dan/atau melalui surat yang dikirim ke kantor pos. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistleblower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.



ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2018, SERA does not receive any administrative sanctions by the Capital Market Authority and other authorities.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

In 2017, SERA rearranged the values of the company (corporate values) that describe the way of thinking, perspective and perceptions of employees and reflect the business needs of the company. These values are then formulated and socialized and implemented on all levels of the organization in order to become SERA culture that continues to be developed. The process of developing SERA culture creates values that are internalized effectively on all levels of the organization. The hope is that all employees can take action in daily activities as expected by Management and are based on those values.

SERA's Corporate Values are called "SERA SPIRIT," it is SERA's philosophy for employees to build a better SERA. SERA SPIRIT has 5 (five) values and 8 (eight) main behaviors. These 5 (five) values are Quality, Customer Service, Teamwork, Leadership, and Integrity. These five values are related and centered on one point: SERA employees. Meanwhile the 8 (eight) main behaviors refer to the 5 (five) values, they are: accurate and continuous improvement; safety first; friendly, fast, anticipatory; one purpose; contribute to and respect fellow coworkers; achievement-oriented and competent; courageous and responsible; and reliable and trustworthy.

The implementation of SERA SPIRIT is carried out in all work areas including recruiting and employee development in order to instill those values to the employees since their first day. In addition, implementation is not only done through Culture Talk held every week, but also during quality improvement of employees held at least once a year and documented in the Work Assessment.

The Safety Talk activity is also carried out as a form of behavioral socialization that supports SERA SPIRIT. Safety Talk is a form of activity to uphold the spirit of "Quality" that prioritizes on safety.

Customer service spirit is formed on the basis of a customer centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company. For this reason, National Service Campaign: 'Good Service starts with me' is described in the form of specific service culture in each SERA business unit. Hopefully, it will give a positive and emotionally attached customer experience.

As a form of commitment to the value of Integrity, SERA employees also implement work ethics and business ethics that are socialized through SERA SPIRIT. It is expected that all employees have a shared commitment in creating Good Corporate Governance in every SERA activity.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

Violations that may occur and may harm SERA can be reported through a special email to SERA and / or by a letter sent to the post office. Internal Audit and / or Management receives information on all kinds of corruption and / or fraud practices that occur in SERA from a whistleblower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution / improvement.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SKe-SERA/LEG/V/2018 tanggal 22 Mei 2018 Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya RUPS SERA pada tahun 2020. Adapun, susunan Komite Audit tahun 2018 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tahun 2018, adalah:

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota : Diana Makmur
Anggota : Gede Harja Wasistha

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2016, Komite sudah memperbaharui Piagam Komite Audit dan diimplementasikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2018, Komite Audit melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebanyak 92%.

Selama tahun 2018 tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2018 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018.
3. Membahas perencanaan dan progress serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi SERA dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi SERA, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum SERA.
7. Membahas pelaksanaan CSR.

Jakarta, 29 Maret 2019
Atas nama Komite Audit

Lukito Dewandaya
Ketua Komite Audit

AUDIT COMMITTEE REPORT

Through the Board of Commissioners Decree No. 011 / SKe-SERA / LEG / V / 2018 dated 22 May, 2018 The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners until SERA GMS in 2020. The composition of the Audit Committee in 2018 consists of 3 (three) independent members and led by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee in 2018 is:

- Chairman : Lukito Dewandaya
- Member : Diana Makmur
- Member : Gede Harja Wasistha

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by carrying out independent supervision on the Financial Statements, Internal and External Audit, Risk Management, legal / regulatory compliance, and Good Corporate Governance.

The duties of the Audit Committee are written in detail in the Audit Committee Charter. Due to the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee which took effect from 2016, the Committee has renewed the Audit Committee Charter and implemented it in 2016.

In 2018, the Audit Committee holds 6 (six) meetings with an attendance rate of 92%.

During 2018, the Audit Committee has carried out various activities, including the following:

1. Prepare the Audit Committee work plan in 2018 by referring to the Audit Committee Charter, and implementing it according to schedule.
2. Discuss unaudited quarterly financial statement and 2018 consolidated financial statement.
3. Discuss the planning and progress and completion of the audit of the 2018 Consolidated Financial Statement with external auditors, including ensuring the objectivity of the external auditor report and its independence.
4. Discuss with the Internal Auditor regarding his work plan and its implementation and follow the development on the follow-up of Internal Auditor's findings.
5. Discuss risk management related to the main risks faced by SERA in carrying out its business.
6. Discuss with the SERA legal unit on the legal issues faced by SERA, adherence to applicable laws and regulations, including the latest regulations and their implementation.
7. Discuss the implementation of CSR

Jakarta, 29 March 2019

On behalf of Audit Committee

Lukito Dewandaya
Audit Committee Chairman

Profil Perusahaan

— *Company Profile*

Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile*

Profil Direksi / *Board of Directors Profile*

Profil Komite Audit / *Audit Committee Profile*

Struktur Organisasi / *Organizational Structure*

Informasi Perusahaan / *Company Information*





BAB 07

PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Bambang Widjanarko Eddy Santoso Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, menjabat Presiden Komisaris SERA sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk., PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota Astra Motor, PT Astra Land Indonesia dan PT Sedaya Multi Investama serta Presiden Direktur PT Menara Astra. Beliau memulai karirnya di PT Astra International Tbk. pada tahun 1982 sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi *Vice President* Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Tahun 1999-2003 menjabat sebagai *Managing Director* PT Astra Graphia Tbk. yang bertanggung jawab atas *Grup Information Technology Solution Business*, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk. pada 2007-2011, dan menjabat sebagai *Deputy Director* PT Astra International Tbk. yang membawahi Lini Bisnis Infrastruktur, Logistik dan Teknologi Informasi pada tahun 2011-2014. Beliau menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor Fakultas Teknologi Pertanian pada tahun 1982 dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Henry Tanoto Komisaris

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS SERA sebagai Komisaris sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Wakil Direktur PT Toyota Astra Motor dan Direktur PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), *Chief Marketing* PT Astra International Tbk.-TSO (Auto 2000) (2013-2015), *Division Head Sales & Marketing* PT Toyota Astra Motor (2012-2013), *Division Head After Sales Marketing* PT Toyota Astra Motor (2009-2012). Beliau Memperoleh gelar *Master of Applied Commerce* dari University of Melbourne pada tahun 2002 dan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

Lukito Dewandaya Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS SERA sebagai Komisaris Independen pada bulan April 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Meraih gelar *Master of Business Administration*.

CHAPTER 07

COMPANY PROFILE

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Bambang Widjanarko Eddy Santoso President Commissioner

An Indonesian citizen, he has been serving as President Commissioner of SERA since 2013. He also serves as President Commissioner at PT Astra Graphia Tbk., PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota Astra Motor, PT Astra Land Indonesia and PT Sedaya Multi Investama and President Director at PT Menara Astra. He began his career at PT Astra International Tbk. in 1982 as an Information Technology staff and gradually went up to the position of Vice President of Human Resources and Information Technology. In 1999-2003, he served as Managing Director of PT Astra Graphia Tbk. in charge of the Information Technology Solution Business Group, as Vice President Director of PT United Tractors Tbk. in 2007-2011 and Deputy Director of PT Astra International Tbk. who oversaw the Infrastructure, Logistics and Information Technology Business Line in 2011-2014. He completed his education at the Bogor Agricultural University, Faculty of Agricultural Technology in 1982 and the University of Indonesia's Faculty of Economics in 1987.



Henry Tanoto Commissioner

An Indonesian citizen, he was appointed through the SERA GMS as a Commissioner and has been serving since 2017. Currently, He also serves as Commissioner of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Deputy Director of PT Toyota Astra Motor and Director of PT Astra International Tbk. Other managerial positions that he previously held include Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing of PT Astra International Tbk.-TSO (Auto 2000) (2013-2015), Head of Sales & Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2012-2013), Head of PT Toyota Astra Motor's After Sales Marketing Division (2009-2012). He obtained a Master's degree in Applied Commerce from the University of Melbourne in 2002 and a Bachelor of Engineering from Trisakti University in 1994.



Lukito Dewandaya Independent Commissioner

An Indonesian citizen, he was appointed through the SERA GMS as an Independent Commissioner in April 2015. Currently, He also serves as an Independent Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. His previous jobs include President Director of PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Director of PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and had jobs in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. He holds a Master's degree in Business Administration.



PROFIL DIREKSI

Firman Yosafat Siregar **Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS SERA sebagai Presiden Direktur sejak Maret 2014 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Entitas Anak SERA serta bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kegiatan usaha SERA. Pada Desember 1991 hingga Desember 1994, beliau memulai karir sebagai auditor di PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, dan menjabat sebagai *Corporate Banking Assistant Manager* di PT Lippo Bank. Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk. sejak tahun 1997 sebagai *Investment Portfolio Manager*, dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Group Risk Management*, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014, Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra Honda Motor. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar MM dari IPMI, serta gelar MBA dari Monash University.

Edy Gunawan **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS SERA sebagai Direktur sejak tahun 2008 dan menjadi anggota Direksi dan Komisaris pada beberapa Entitas Anak SERA. Beliau bertanggung jawab atas lini bisnis Jasa Logistik. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Harmoni Mitra Utama, Presiden Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Toyofuji Logistics Indonesia, dan Presiden Komisaris PT Daya Mitra Serasi. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Marketing Manager* TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.

Hadi Winarto **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2015. Bertanggung jawab atas lini bisnis Solusi Transportasi. Selain itu, juga menjabat di Entitas Anak SERA sebagai Komisaris PT. Daya Mitra Serasi. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development* PT. Serasi Autoraya (2011-2015). Bergabung dengan Perseroan sejak 2001, setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti.

Yudas Tadeus Go Wie Lien **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2018. Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial, dan bidang Hukum. Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* SERA. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain *Deputy Director* PT Serasi Autoraya (2015-2018), *Corporate Finance and Accounting* PT Serasi Autoraya (2007-2015), *Finance and Administration Division Head* PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007), *Chief Accounting* PT Univenus Co. (1994-1996). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta pada tahun 1994.

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Firman Yosafat Siregar **President Director**

An Indonesian citizen, he was appointed through the SERA GMS as President Director and has been serving since March 2014. He is also a member of the Board of Directors in several SERA Subsidiaries and is responsible for SERA's overall business activities. From December 1991 to December 1994, he had his first job as an auditor at PricewaterhouseCoopers, Ernst and Young, and served as a Corporate Banking Assistant Manager at PT Lippo Bank. He began his career at PT Astra International Tbk. in 1997 as an Investment Portfolio Manager, with his last position there was General Manager of Group Risk Management. From March 2007 to March 2014, he served as Director of Finance at PT Astra Honda Motor. He holds a bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics of University of Indonesia and an MM from IPMI and an MBA from Monash University.



Edy Gunawan **Director**

An Indonesian citizen, he was appointed through the SERA GMS as Director and has been serving since 2008. He is also a member of the Board of Directors and Board of Commissioners of several SERA Subsidiaries. He is responsible for the Logistics Services business line. Currently, he also serves as President Director of PT Harmoni Mitra Utama, President Director of PT Toyofuji Serasi Indonesia, Vice President Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia and President Commissioner of PT Daya Mitra Serasi. The managerial positions he held in the past include Marketing Manager of TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) and Regional Manager of TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). He studied in the Department of Economic Management at University of 17 Agustus 1945, Surabaya.



Hadi Winarto **Director**

An Indonesian citizen, he was appointed as SERA Director in 2015. He is responsible for the Transportation Solution business line, in addition, he also serves at a SERA Subsidiary as Commissioner of PT. Daya Mitra Serasi. His previous managerial roles include Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development of PT. Serasi Autoraya (2011-2015). He joined the Company in 2001 right after completing his education at the Faculty of Industrial Engineering, Trisakti University.



Yudas Tadeus Go Wie Lien **Director**

An Indonesian citizen, he has been serving as SERA Director since 2018. He is responsible for the departments of Finance, Accounting, Taxation, Information and Technology Management, General Affairs, Security and Social Responsibility and Law. Currently, he also serves as the Corporate Secretary of SERA. His previous managerial roles include Deputy Director of PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting of PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head of PT Astra International Tbk. BMW / Peugeot Sales Operation (2007), Chief Accounting of PT Univenus Co. (1994-1996). He graduated with a degree in Economics from the Jakarta Institute of Business and Financial Economics in 1994.



PROFIL KOMITE AUDIT

Lukito Dewandaya Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 6 Maret 1954. Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada bulan April 2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Direktur PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), President Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Meraih gelar *Master of Business Administration*.

Diana Makmur Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1957. Menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1981. Mengawali karirnya selama 26 tahun di PT United Tractors Tbk. (UT) dengan jabatan terakhir *Division Head Corporate Finance*. Selama berkarir di UT, juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak UT yaitu PT Bina Pertiwi, PT United Tractors Pandu Engineering, dan PT Multi Prima Universal. Fungsi manajemen lainnya yang pernah dijabat adalah sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk. dan Komisaris PT Astra Graphia Information Technology, Presiden Direktur dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance.

Gede Harja Wasistha Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Menyelesaikan studi S-1 di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar Doktor di bidang Keuangan dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta pernah mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di *London School of Economics and Political Science*, United Kingdom pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), dan anggota *Supervisory Board* di Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD).



AUDIT COMMITTEE PROFILE

Lukito Dewandaya Chairman

An Indonesian citizen born in Semarang on March 6, 1954. He was appointed as Audit Committee Chairman in April 2016 and currently also serves as Independent Commissioner of PT Astra Graphia Tbk. His previous jobs include President Director of PT Astra Graphia Tbk. (1999-2014), Director of PT Astra Graphia Tbk. (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner of PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and had jobs in various business units, including heavy equipment, financial services and banking. He holds a Master's degree in Business Administration.



Diana Makmur Member

Indonesian citizen born in 1957, she completed her last education at the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University in 1981. She started her career at PT United Tractors Tbk. (UT) and remained there for 26 years with the last position that she held was Head of Corporate Finance Division. During her career at UT, she also served as a Commissioner in several UT Subsidiaries namely PT Bina Pertiwi, PT United Tractors Pandu Engineering, and PT Multi Prima Universal. Other managerial roles she held are Director of PT Astra Graphia Tbk. and Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology, President Director and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance.



Gede Harja Wasistha Member

Indonesian citizen born in 1971, he completed his bachelor's degree in the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia in 1995, and earned a Doctorate in Finance from the University of Indonesia in 2006. He also attended a training in Econometrics and Finance at the London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 1997. He currently serves as Chairman for Master's Degree in Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI), and a member of the Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

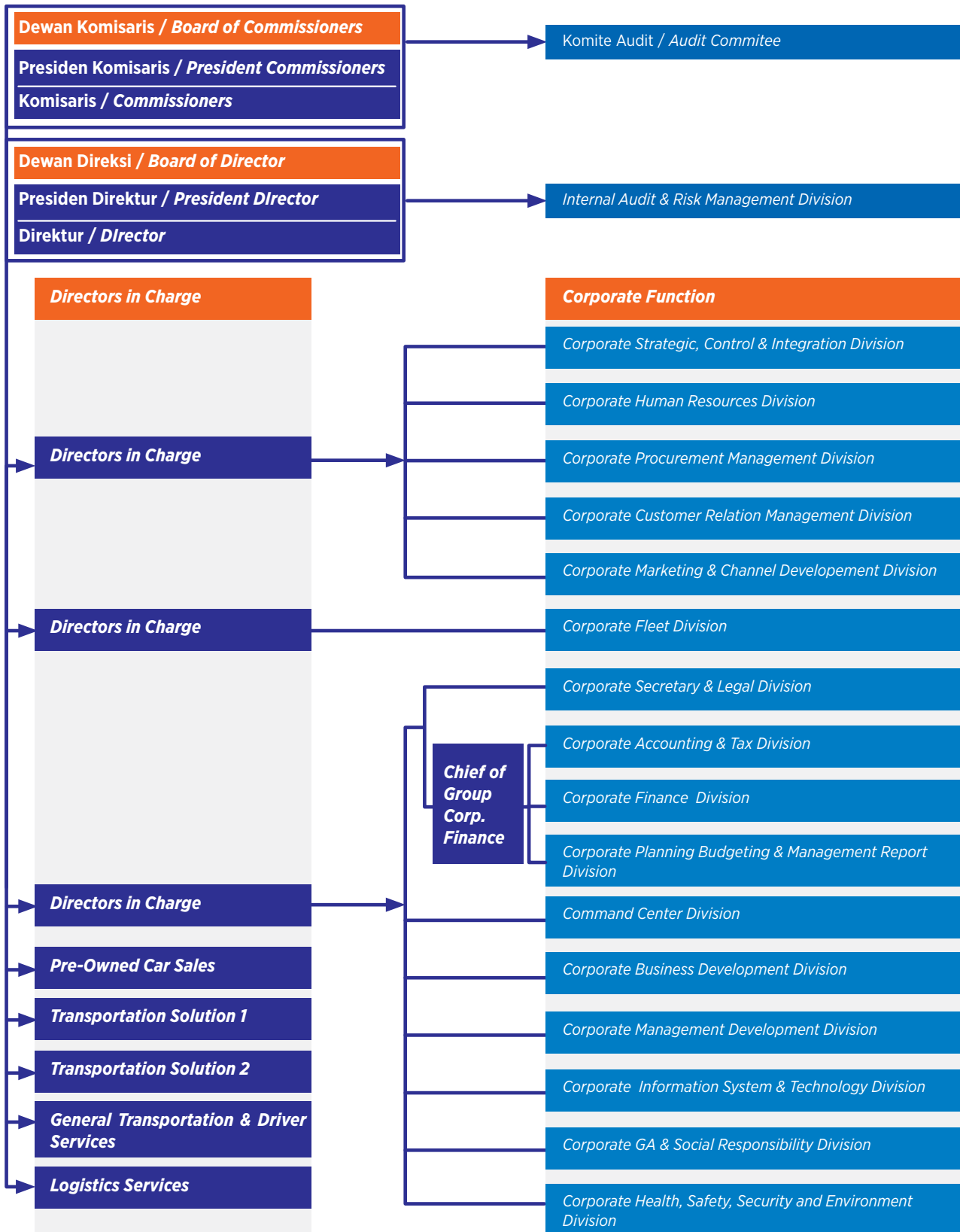


STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATIONAL STRUCTURE

STRUKTUR ORGANISASI - SERA HEAD OFFICE

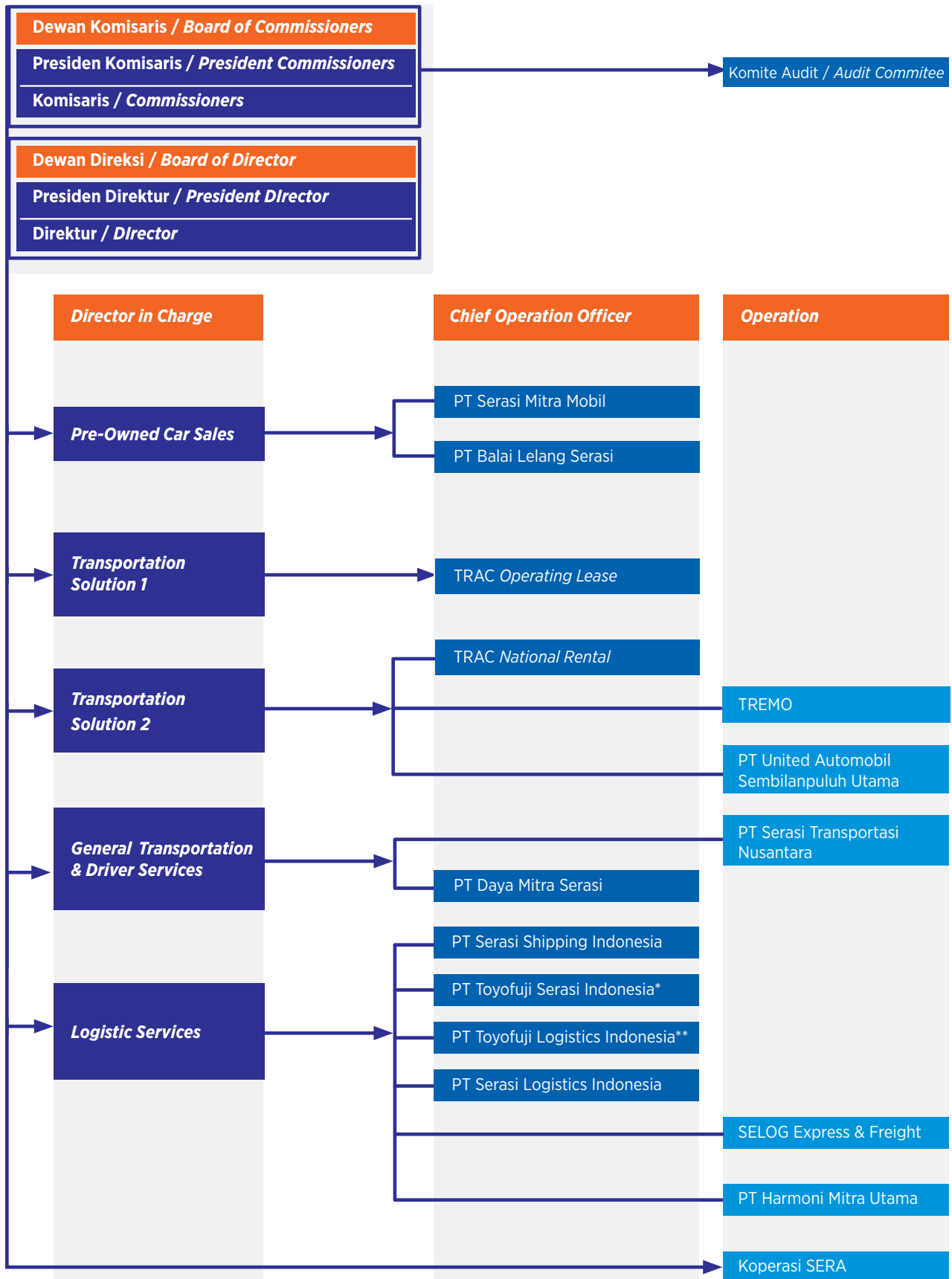
ORGANIZATIONAL STRUCTURE - SERA HEAD OFFICE

Annual Report PT Serasi Autoraya 2018



STRUKTUR ORGANISASI - SERA BUSINESS UNIT

ORGANIZATIONAL STRUCTURE - SERA UNIT BUSINESS



* : Joint Venture
 ** : Under SERA Coordination



INFORMASI PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
 Komisaris : Henry Tanoto
 Komisaris Independen : Lukito Dewandaya

DIREKSI

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
 Direktur : Edy Gunawan
 Direktur : Hadi Winarto
 Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Ketua : Lukito Dewandaya
 Anggota : Diana Makmur
 Anggota : Gede Harja Wasistha

Sekretaris Perusahaan : Yudas Tadeus Go Wie Lien
 corporate.secretary@sera.astra.co.id
 yudas.tadeus@sera.astra.co.id

AUDITOR EKSTERNAL

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
 WTC 3
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920

ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung GRHA SERA
 Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
 Sunter Jaya - Jakarta 14350
 Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
 Fax. : (62-21) 650 8917
 Homepage : www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.co.id
www.orenztaxi.com
www.selog-express.com



COMPANY INFORMATION

BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Lukito Dewandaya

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Firman Yosafat Siregar
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

KOMITE AUDIT

Chairman : Lukito Dewandaya
Member : Diana Makmur
Member : Gede Harja Wasistha

Corporate Secretary : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.astra.co.id
yudas.tadeus@sera.astra.co.id

EXTERNAL AUDITOR

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920

OFFICE ADDRESS

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21) 650 8917
Homepage : www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.co.id
www.orenztaxi.com
www.selog-express.com

ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

COMPANY, SUBSIDIARIES, JOINT VENTURE ENTITIES AND BRANCH OFFICES ADDRESSES

SERA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6510628

TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
KANTOR CABANG/ BRANCH			
RENTAL JAKARTA	The Sultan Hotel, Cendana Room, Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10002	021 - 29410680	021 - 29410670
JAKARTA - KUNINGAN	Gd. Permata Kuningan Lt.3. Jl. Kuningan Mulia Kav 9C, Jakarta Selatan 12980	021- 5735757	021 - 29079119
BANTEN	Jl. Raya Serdang Cilegon Timur, Cilegon	021 -29079119	0254 - 386 969
CIKARANG	Jl. Cikarang Cibarusah Kav. 125 Sukaresmi, Cikarang 17550	0254 - 398 333	021 - 8971877
SERPONG	Jalan Raya Serpong KM 7, Tangerang 15310	021 - 89677098	021- 5384499
BANDUNG	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	021- 5384040	021- 5384242
JAWA TENGAH/ CENTRAL JAVA	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	022 - 7801715	022 - 7833352
YOGYAKARTA	Jl. Raya Ring Road Utara 27A, Dukuh Jombor, Yogyakarta	024 - 762 0606	024 - 7615933
JAWA TIMUR/ EAST JAVA - SURABAYA	Jl. Raya Jemursari No 224-228 Surabaya	0274 - 625 000	0274 - 624 700
JAWA TIMUR/ EAST JAVA - MALANG	Jl. Karya Timur No.8 Malang 65112	031 - 841 9999	031 - 841 3636
BALI	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kelan Tuban, Kuta, Badung - Bali 80361	0341 - 400 999	0341 - 400 888
LOMBOK	Jl Pancaka No.8 A Gomong, Mataram 83124	0361 - 703333	0361 - 701 741
		0370 - 626 363	0370 - 627 071



TRAC - ASTRA RENT A CAR

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
SUMATERA UTARA/ NORTH SUMATERA	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan 20122	061 - 847 0909	061 - 846 9090
SUMATERA SELATAN/ SOUTH SUMATERA	Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135 Palembang	0711 - 444999	0711 - 441188
SUMATERA BARAT/ WEST SUMATERA - PADANG	Jl. Raya By Pass Km.8, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang Sumatra Barat	0751 - 777982	0751 - 777872
JAMBI	Jl. Kol Amir Hamzah No.31, Sei Kambang, Jambi 36125	0741 - 668772	0741 - 670894
RIAU	Jl. Soekarno Hatta No. 46 Sidomulyo Barat - Pekanbaru	00761 - 563956	00761 - 563955
LAMPUNG	Jl.Raya Soekarno Hatta No.25A By pass Kel. Kampung Baru Raya Kec. Labuan Ratu - Bandar Lampung 35143	0721 - 7691088	0721 - 7691077
KALIMANTAN TIMUR/ EAST KALIMANTAN - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No.35A Balikpapan 76114	0542 - 875900	0542 - 875190
KALIMANTAN TIMUR/ EAST KALIMANTAN - SANGATA	Desa Kabo Jaya, Swarga Barat RT 10, No. 09, Kode Pos 75611 Sangata Kutai Timur - Kalimantan Timur	0549 - 22365	-
KALIMANTAN SELATAN/ SOUTH KALIMANTAN	Graha TRAC, Jl. A. Yani Km.17,9 Rt.11 Rw.03 Kel. Landasan Ulin Barat. Kec. Liang Anggang, Banjarbaru, Banjarmasin	0511 - 4280000	0511 - 6730013
KALIMANTAN BARAT/ WEST KALIMANTAN	Jl. Arteri Supadio KM 17,2 No. 9 Kab. Kuburaya Pontianak - Kalimantan Barat	0561- 6729009	0561-6729007
SULAWESI SELATAN/ SOUTH SULAWESI	GRHA TRAC MAKASSAR Jl. Prof. Abdurahman Basalamah II No 2 Makassar	0411 - 450 000	0411 - 420000
SULAWESI UTARA/ NORTH SULAWESI	GRHA TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel. Tingkulu Kec. Wanea, Manado - Sulawesi Utara	0431 - 862222	0431 - 854272

TRAC - DRIVER SERVICES

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132	021 - 65310139

TRAC - MOTORENTAL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021-8404040	021 - 8401277

UNITED AUTOMOBIL SEMBILANPULUH UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Jl. Raya Bogor Km 22 RT 004/ RW 005, Susukan, Ciaracas, Jakarta Timur	021-8404040	021 - 8401277

SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711818	031 - 8766969
<i>POOL</i>			
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	-	-

SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ <i>HEAD OFFICE - JAKARTA</i>	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2, Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6506882
KANTOR CABANG/ <i>BRANCH</i>			
JAKARTA - ARTERI CILANDAK	JL. Letjen T.B. Simatupang No. 25, Jakarta Selatan 12430	021 - 7507288	021 - 7657266
JAKARTA - TEBET	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 12870	021 - 8308888	021 - 83705862
JAKARTA - CEMPAKA PUTIH	Jl. Jend A Yani kan 51 - Jakarta Pusat	021 - 2147 2923	-
JAKARTA - KALIMALANG - TUC	Jl. Raden Inten II No. 88 Kalimalang - Jakarta Timur 13440	021 - 8650688	021 - 8650750

SERASI MITRA MOBIL

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA - KEBUN JERUK	Jl. Panjang No. 8 RT06 RW011, Kel. Kebun Jeruk, Kec. Kebun Jeruk. Jakarta Barat	021 - 22126389	-
BINTARO TUC	JL. M.H. Thamrin Blok B 2 /2 CBD Kawasan Niaga sektor VII - Tangerang 15224	021 - 2221 5789	021 - 7459466
CIBUBUR	Jl. Alternatif Cibubur Km.4 (samping Rumah Sakit Mitra Keluarga Cibubur)	021 - 28671268	-
DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 121, RT 004 RW 012, Depok	021 - 7780 3588	-
SERPONG	Jl. Raya Serpong Km 7, Pakulenan	021 - 5313 2552	-
BINTARO DUC	mobil88 Daihatsu Used Car Bintaro Showroom Daihatsu Kav. Blok CBD A1 No.9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya.	021 - 7459048	021 - 74864422
BEKASI	Jl. Jendral Sudirman Kranji, Bekasi Barat - Jawa Barat 17135	021 - 8885575	021 - 88953232
BANDUNG - SOEKARNO HATTA	JL. Soekarno Hatta No. 515 A Prapatan Buah Batu - Bandung 40650	022 - 7309988	022 - 7311568
BANDUNG - PASTEUR	Jalan Terusan Pasteur No. 21, Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi, Bandung, Jawa Barat	022 - 6127488	022 - 6127491
SEMARANG	Jl. Brigjen Katamso 23 Semarang	024 - 744 1234	-
SURABAYA JEMURSARI	Jl. Jemur Sari No. 224-228 Jatim - Surabaya 60292	031 - 841 3888	031 - 841 2888
SURABAYA SUNGKONO	Jl. May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 567 7488	031 - 567 3488
MEDAN	Jl. T. Amir Hamzah No. 46 Kelurahan Silalas Medan Barat	081 - 5807 8868 081 - 5807 8846	061 - 451 1391
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 588999	0761 - 65588
PALEMBANG	Jl. Sudirman No. 2933A, 20 Ilir DIII, Ilir Timur I, Palembang	0711 - 5731802	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01 Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan 76114	0542 - 886 1668	0542 - 886 1669
DENPASAR	Jl. Gatot Subroto No.333, Denpasar 80361	0851 00841 888	0361 - 701741

BALAI LELANG SERASI

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Bintaro Mulia 1/3, Bintaro Pesanggrahan. Jakarta Selatan	021 - 7355999	-
KANTOR CABANG/ BRANCH			
SURABAYA	Grha Orenz, Jl. Wonorejo Timur No.99 Surabaya	081 - 55400 9518	-

BALAI LELANG SERASI

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
JAKARTA	Jl. Ciputat Raya No.100 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240	021 - 7289 5544	021 - 7289 5566
KANTOR PERWAKILAN/ REPRESENTATIVE OFFICE			
MEDAN	Jl. Asrama No.19 Medan Helvetia, Medan 20126	061 - 8444 5888	061 - 8471647
PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 No.46 Kel. Sidomulyo Barat Kec.Tampar, Pekanbaru 28294	0761 - 588 599	-
BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861662 0542 - 8861663	- -
PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No.414 Kel. Karya Baru Kec. Alang-Alang Lebar, Palembang 30114	0815 - 3200 3443 0812 - 7961 4540	- -
SEMARANG	Jl. Brigjend Sudiarto no. 571 Semarang, Jawa Tengah	08119639383	-
BANDUNG	Jl. Karapitan No.109 Burangrang, Lengkong, Bandung	0817 - 386 349 0857 - 21718391	- -
MAKASSAR	Komplek Pergudangan Blok K2/3 Parangloe, Makassar	0823 - 2437 6367 0813 - 4848 3555	- -
BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km.17,9 Landasan Ulin Barat, Liang Anggang	0852 - 45155 783	-

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 26605333	021 - 6508915
KANTOR CABANG/ BRANCH			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
JAKARTA - SELOG EXPRESS	Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, Blok Venice A21 - A22, Golf Lakes Residences Cengkareng Timur, 11730	021 - 29017800	021 - 29675401
SURABAYA	Jl. Berbek Industri Surabaya No. 25	031 - 8485797	031 - 8711268
SEMARANG	Jl Raya Randu Garut Km. 12. Tugu Semarang - Jawa Tengah	024 - 8661070	-
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35 A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur 76115	0542 - 7581388	0542 - 7581389
BANJARMASIN	Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5 Kec. Gambut - Banjarmasin 70652	0511 - 6730050	0511 - 4220164

SERASI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
MAKASSAR	Komp. Pergudangan Parang Loe Indah Blok K3 Jl. Ir. Sutami No. 38	0411 - 450000	0411 - 421111
LAMPUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 25, Rukun Tetangga 01, Rukun Warga 01, Tanjung Baru, Sukarame, Bandar Lampung	0721 - 7691088	0721 - 7691077

HARMONI MITRA UTAMA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 26605333	021 - 6508915
KANTOR CABANG/ BRANCH			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
SURABAYA	Jl. Brebek Industri III NO.25, Sidoarjo Surabaya	031 - 848 5797	031 - 8711268
PEKANBARU	Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru - Riau	0761 - 7877 666	0761 - 8413700
BANJARMASIN	Jl. Achmad Yani, Km. 13.5, RT 08, RW 03, Gambut, Kalimantan Selatan	0511 - 6730050	0511 - 4220164
BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 7581388	0542 - 7581389
SAMARINDA	Jl. Cipta Mangun Kusumo Gunung Lipan (samping PDAM) Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang	0541 - 4104994	-

Annual Report PT Serasi Autoraya 2018

SERASI SHIPPING INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya - Jakarta 14350	021 - 65304 788	021 - 65304487

TOYOFUJI SERASI INDONESIA & TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA

	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON / TELEPHONE	FAX
KANTOR PUSAT/ HEAD OFFICE - JAKARTA	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 65304788	021 - 65304487



INDUK PERUSAHAAN

Pemegang Saham :

1. PT Astra International Tbk. sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%..

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk (ASTRA)

- a. Pendirian
ASTRA didirikan berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas “PT Astra International Incorporated” No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut “Akta Pendirian ASTRA”).



HOLDING COMPANY

Shareholders :

1. PT Astra International Tbk. as many as 709,999,000 shares or a total of Rp. 709,999,000,000 and equal to 99.9999%.
2. PT Arya Kharisma as many as 1,000 shares or a total of Rp 1,000,000 and equal to 0,0001%..

INFORMATION OF MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING ISSUERS

PT Astra International Tbk (ASTRA)

a. Establishment

ASTRA was established based on the "PT Astra International Incorporated" Limited Company Act No. 67 dated 20 February 1957 which was made before Sie Khwan Djioe, a Notary in Jakarta and has: (i) obtained an appointment from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A. 5/53/5 dated 1 July 1957 and (ii) registered for that purpose at the Jakarta District Court Office under No. 1289 dated 20 July 1957 and (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated 22 October 1957, Supplement No. 1117 (hereinafter referred to as "ASTRA Establishment Deed").

Akta Pendirian ASTRA yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ASTRA telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas: PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Pebruari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Pebruari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 45"), berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA dalam rangka penawaran umum saham ASTRA kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di: (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 61"), berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar ASTRA untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.
3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 39/2004") berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar ASTRA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Astra International Tbk. No.21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA untuk kemudian disesuaikan dengan UUPT.

Akta Pendirian ASTRA, Akta ASTRA No. 45, Akta ASTRA No. 61 dan Akta ASTRA No.39/2004 serta Akta ASTRA No. 83/2008 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar ASTRA selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ASTRA".

The ASTRA Establishment Deed which contains the provisions of the ASTRA Articles of Association has been amended several times, including the following:

1. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Companies:
PT Astra International Incorporated No. 45 dated 22 January 1990 made before Kartini Muljadi, S.H., and Notary in Jakarta and has: (i) obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-687-HT.01.04.TH'90 dated 7 February 1990; (ii) registered in the register for that purpose at the Central Jakarta District Court Office under No. 389/1990 dated 15 February 1990 and (iii) was announced in the No. BNRI. 23 dated 20 March 1990, Supplement No. 1059 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 45"), based on the ASTRA Extraordinary GMS held on 22 January 1990, has agreed to amend all provisions of the ASTRA Articles of Association in the context of public offering of ASTRA shares to the public through the Capital Market; and
2. Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 61 dated 11 June 1997 made before Benny Kristianto, S.H., a Notary in Jakarta and has:
(i) Obtained an approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997; (ii) reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on the Amendment to the Articles of Association dated 11 June 1997 that was received and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through the Director of Civil Affairs, Ministry of Law of the Republic of Indonesia on 9 July 1997 with No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) registered in the Company Register with TDP No. 09051603536 consecutively at: (a) North Jakarta Company Registration Office, North Jakarta No. Agenda 1080 / BH.09.05 / III / 97 dated 1 July 1997 with Kakandepperindag North Jakarta as Head of Registration Office of the Dati II Company and (b) Kodya Central Jakarta Company Registration Office No. 1080 / BH.09.05 / VII / 97 dated 31 July 1997 to the Kakandepperindag Kodya Central Jakarta Office as Head of the Office of Corporate Registration for Dati II Company, (iv) announced in the No. BNRI. 65 dated 15 August 1997, Supplement No. 3377 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 61"), Based on Astra Extraordinary GMS held on 11 June 1997, it approved the amendment to the entire ASTRA Articles of Association to be adjusted to the UUPT and the Capital Market Law.
3. Based on the Deed of Decision of the Meeting of PT Astra International Tbk. No. 39 dated 26 October 2004, made before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has (i) been reported to the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Report No. C-27374HT.01.04.TH.2004 dated 2 November 2004 which has been received and recorded in the Sisminbakum Database of Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (ii) registered in the Company Register with TDP No. 090115012619 at the Kodya North Jakarta Company Registration Office No. Agenda 1711 / BH 09.01 / XII / 2004 to Sudinperindag Kodya North Jakarta as Head of the Office of Corporate Registration of Dati II Company, (iii) announced in No. BNRI. 2 dated 7 January 2005, Supplement No. 14 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 39/2004") based on the ASTRA Extraordinary GMS held on 30 June 1999 it has agreed to increase the issued and paid-up capital in the company.

The latest amendment to the ASTRA Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolutions and Amendments to the Articles of Association of PT Astra International Tbk. No.21 dated 7 December 2015 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta Administrative City, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.03-0989934 Year 2015 on 21 December 2015, based on the Extraordinary General Meeting of ASTRA held on 16 November 2015, which has agreed to amend all provisions of the ASTRA Articles of Association to be adjusted to the UUPT.

ASTRA's Establishment Deed, No. 45, ASTRA Deed No. 61 and ASTRA Deed No. 39/2004 and ASTRA Deed No. 83/2008 along with all other deeds which contain changes to the provisions of the ASTRA Articles of Association hereinafter referred to as "ASTRA Articles of Association".

b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT. Astra International Tbk No.50, tanggal 25 April 2018, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0179012. pada tanggal 04 Mei 2018. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Prijono Sugiarto
Direktur Independen	: Djony Bunarto Tjondro
Direktur	: Johannes Loman
Direktur	: Suparno Djasmin
Direktur	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Direktur	: Chiew Sin Cheok
Direktur	: Gidion Hasan
Direktur	: Henry Tanoto
Direktur	: Santosa
Direktur	: Gita Tiffani Boer

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Budi Setiadharna
Komisaris Independen	: Muhamad Chatib Basri
Komisaris Independen	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen	: Takayuki Yoshitsugu
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	: Benjamin William Keswick
Komisaris	: Mark Spencer Greenberg
Komisaris	: John Raymond Witt
Komisaris	: Adrian Teng Wei Ann
Komisaris	: David Alexander Newbigging

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar ASTRA, modal dasar ASTRA berjumlah Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2018 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ASTRA, susunan pemegang saham ASTRA adalah sebagai berikut:

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ASTRA berdasarkan Anggaran Dasar ASTRA adalah:

- Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan.

b. Management and Supervision

Based on the Meeting Resolutions of PT. Astra International Tbk No. 50 dated 25 April 2018, made before Aulia Taufani, SH, a Notary in South Jakarta Administrative City and notified to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Notification of Company Data Change of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0179012. dated 4 May 2018. The composition of the current ASTRA Board of Directors and Board of Commissioners until the issuance date of this Annual Report are as follows:

Board of Directors

President Director	: Prijono Sugiarto
Independent Director	: Djony Bunarto Tjondro
Director	: Johannes Loman
Director	: Suparno Djasmin
Director	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Director	: Chiew Sin Cheok
Director	: Gidion Hasan
Director	: Henry Tanoto
Director	: Santosa
Director	: Gita Tiffani Boer

Board of Commissioners

President Commissioner	: Budi Setiadharna
Independent Commissioner	: Muhamad Chatib Basri
Independent Commissioner	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent Commissioner	: Takayuki Yoshitsugu
Commissioner	: Anthony John Liddell Nightingale
Commissioner	: Benjamin William Keswick
Commissioner	: Mark Spencer Greenberg
Commissioner	: John Raymond Witt
Commissioner	: Adrian Teng Wei Ann
Commissioner	: David Alexander Newbigging

c. Capital

In accordance with the provisions of Article 4 (four) of the ASTRA Articles of Association, ASTRA's authorized capital amounts to Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 60,000,000,000 (sixty billion) shares, each share has the nominal value of Rp 50 (fifty Rupiah). The issued and fully paid capital with cash was 40,483,553,140 (forty billion four hundred eighty three million five hundred fifty three thousand one hundred and forty) shares with a total nominal value of Rp 2,024,177,657,000 (two trillion twenty four billion one hundred seventy seven million six hundred fifty seven thousand Rupiah).

With reference to the List of Shareholders as of 31 December 2018 issued by PT Raya Saham Registra as the ASTRA Securities Administration Bureau, the composition of ASTRA's shareholders is as follows:

NO	NAME OF SHAREHOLDERS	TOTAL SHARES	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIC	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

d. Purpose, Objectives and Business Activities

The purpose and objectives of ASTRA based on ASTRA's Articles of Association are:

- ▶ Working in the fields of general trade, industry, mining, transportation, agriculture, development, services and consultations.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor-impor, *franchise* (waralaba) bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan dan bertindak sebagai grosir, *leveransir*/pemasok, agen, komisioner, distributor dari badan-badan dan perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
- b. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian antara lain industri kendaraan bermotor, industri komponen kendaraan bermotor, industri alat-alat berat, industri perkayuan, industri elektronik, industri sepatu, industri batu bara, industri teknologi informasi dan industri telekomunikasi, komputer (perangkat lunak dan keras) serta agro industri;
- c. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertambangan pada umumnya;
- d. Mengusahakan pengangkutan umum, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
- e. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- f. Mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan dan jasa gedung-gedung perkantoran, perumahan dan bangunan-bangunan lainnya termasuk segala fasilitasnya serta pembangunan jalan-jalan;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan pada umumnya termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

KEGIATAN USAHA

ASTRA merupakan salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, ASTRA bertanggung jawab terhadap strategi Grup ASTRA dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup ASTRA di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup ASTRA.

Kegiatan usaha Grup ASTRA dikelompokkan menjadi 7 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup ASTRA meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi umum dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: *document solution* dan *technology information*.
6. Divisi Infrastruktur dan Logistik meliputi: *general infrastructure* dan *logistic value chain*.
7. Divisi Properti meliputi: proyek pembangunan gedung perkantoran dan residensial premium.

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

To achieve these aims and objectives, ASTRA can carry out business activities as follows:

- a. Manage import and export trade, inter-island, regional and local, engaged in export-import, franchise, as a distributor of various kinds of commodity, as a wholesaler, supplier, agent, commissioner, distributor of agencies and other companies, both domestic and foreign, except in the field of travel;
- b. Establish and run a business in the industrial sector, among others, the vehicle industry, vehicle component industry, heavy equipment industry, wood industry, electronic industry, shoe industry, coal industry, information technology industry and telecommunications industry, computers (software and hardware) and agro industry;
- c. Establish and run a business in the mining sector;
- d. Business in the field of public transportations including the usage of buses and trucks and other motorized vehicles;
- e. Establish and run a business in the fields of agriculture, forestry, plantations, livestock and fisheries;
- f. Establish and conduct business in the fields of development, sales, administration and services for office buildings, housing and other constructions including their facilities an road construction;
- g. Conduct services and consultation business in general including maintenance and repairment, except services and consultation for law and tax.

BUSINESS ACTIVITIES

ASTRA is one of the biggest conglomerates in Indonesia. As a holding company, ASTRA is responsible for the ASTRA Group strategy and control of the funding and operations of the ASTRA Group, in addition to establish planning and development for members of the ASTRA Group.

The ASTRA Group business activities grouped into 7 divisions, namely:

1. ASTRA Group Automotive Division includes: distribution of 2 and 4-wheeled vehicles, vehicle rental, used car sales, spare parts, and aftersales services.
2. Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy Division includes: heavy equipment construction and distribution as well as after-sales services for heavy equipment.
3. Financial Services Division includes: car and motorcycle financing, general and life insurance.
4. Agribusiness Division includes: plantation industry, especially palm oil.
5. Information Technology Division includes: document solution and technology information.
6. Infrastructure and Logistics Division includes: general infrastructure and logistics value chain.
7. Property Division includes: office building and premium residential construction projects.

SUBSIDIARIES

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

JOINT VENTURE ENTITIES

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.</p> <p>Tugas Pokok : Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>
Notaris	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya.</p>
Akuntan Publik	<p>: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)</i> WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p> <p>Tugas Pokok : Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia</p>
Konsultan Hukum	<p>: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia</p> <p>Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai SERA dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh SERA . Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.</p>

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan SERA sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Trustee	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Investment Services Bagian Trust & Corporate Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.</p> <p>Main Duty : Represent the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the exercise of the rights in accordance with the terms of the Bonds and the management of fiduciary insurance for the benefit of the Bondholders, taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and applicable laws and regulations.</p>
Notary	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p> <p>Main Duty : Create deeds for the Public Offering of “<i>Obligasi Berkelanjutan / Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018</i>”, including Bond and Agreement Trustee Agreement, Debt Recognition, and Bonds Underwriting Agreement and its amendments.</p>
Public Accountant	<p>: Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan <i>(a member firm of PricewaterhouseCoopers Network of Firms)</i> WTC3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p> <p>Main Duty : Conduct audit based on the audit standard set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants</p>
Law Consultant	<p>: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia</p> <p>Main Duty : Provide Legal Opinions regarding SERA in the context of a Public Offering. Legal Consultants carry out their legal due diligence on existing facts about the Company and other information relating to it as stated by SERA. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus related to the legal aspect. Another task is to examine information contained in the Prospectus related to the legal aspect. The duties and functions of the Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations to implement the principle of openness.</p>

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved claim that they have no Affiliation with SERA as stated in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018
PT Serasi Autoraya**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

29 Maret 2019

DEWAN KOMISARIS



Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Presiden Komisaris



Henry Tanoto

Komisaris



Lukito Dewandaya

Komisaris Independen

DIREKSI



Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Direktur



Edy Gunawan

Direktur



Hadi Winarto

Direktur

**Letter of Statement of Members of
Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for
PT Serasi Autoraya's 2018 Annual Report**

We, the undersigned, declare that all information in the PT Serasi Autoraya Annual Report 2018 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the content of the company's Annual Report.

This statement is made truthfully.
29 March 2019

BOARD OF COMMISSIONER



Bambang Widjanarko Eddy Santoso

President Commissioner



Henry Tanoto

Commissioner



Lukito Dewandaya

Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTOR



Firman Yosafat Siregar

President Director



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Director



Edy Gunawan

Director



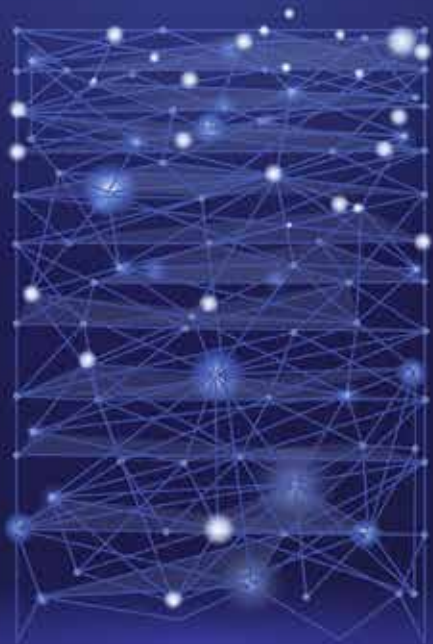
Hadi Winarto

Director



Laporan **Keuangan**
— *Financial Report*

Laporan Keuangan/ *Financial Report*



**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017

PT. SERASI AUTORAYA

Grha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
PERIOD ENDED 31 DECEMBER 2018
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. *All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2019



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SERASI AUTORAYA

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries as of 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
20 Februari/February 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	217,143	4	163,691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.985 (2017: Rp 54.462)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 11,985 (2017: Rp 54,462)
- Pihak berelasi	183,757	5	186,529	Related parties -
- Pihak ketiga	408,256	5	419,956	Third parties -
Piutang ijarah	9		374	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	9,466		3,057	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.118 (2017: Rp 39.280)				Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 5,118 (2017: Rp 39,280)
Uang muka	30,712		14,338	Advances
Beban dibayar dimuka	29,768		28,042	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	205,211	7a	196,372	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	114,817	7a	114,808	Other taxes -
Aset derivatif	<u>321,288</u>	16	<u>158,347</u>	Derivative assets
	<u>1,725,412</u>		<u>1,437,469</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	<u>14,396</u>		-	Non-current asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	<u>1,739,808</u>		<u>1,437,469</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	4,698	16	68,006	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	81,071	8	77,076	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	27,914	7d	26,100	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.447.296 (2017: Rp 2.397.082)				Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,447,296 (2017: Rp 2,397,082)
4,236,420	9	4,395,532		Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 7,169 (2017: Rp 2,891)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.169 (2017: Rp 2.891)	28,711		13,317	Prepayments
Beban dibayar dimuka	58,688		54,983	
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 111.609 (2017: Rp 96.287)				Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 111,609 (2017: Rp 96,287)
96,250	10	39,881		Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>18,304</u>		<u>9,337</u>	
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,552,056</u>		<u>4,684,232</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,291,864</u>		<u>6,121,701</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	34,766	11	63,611	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15,251	24j	1,547	Related parties -
- Pihak ketiga	99,803		58,477	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	86,798	12, 24k	45,105	Related parties -
- Pihak ketiga	53,422	12	29,313	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	164,118		115,274	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	6,097	7b	5,553	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	51,006	7b	32,062	Other taxes -
Akrual	155,962	13	180,457	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	11,072	17	7,375	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	82,248		44,712	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	259,464	16	182,843	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	1,087,169	14	1,041,771	Bank loans -
- Utang obligasi	78,836	15	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,186,012</u>		<u>1,808,100</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	445,204	7d	419,677	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	115,605	17	106,345	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	2,819	16	41,002	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	551,131	14	1,431,001	Bank loans -
- Utang obligasi	418,211	15	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,532,970</u>		<u>1,998,025</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,718,982</u>		<u>3,806,125</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	18	710,000	Issued and fully paid - - 710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(11,771)		(47,018)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	55,200		45,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,641,874		1,437,082	Unappropriated -
	2,504,033		2,253,994	
Kepentingan nonpengendali	<u>68,849</u>		<u>61,582</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>2,572,882</u>		<u>2,315,576</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,291,864</u>		<u>6,121,701</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017¹⁾</u>	
Pendapatan bersih	5,696,991		5,564,678	Net revenue
Pendapatan ijarah	3,748		966	Ijarah revenue
Pendapatan	5,700,739	21	5,565,644	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,422,723)	22	(4,455,271)	Cost of revenue
Laba bruto	1,278,016		1,110,373	Gross profit
Beban penjualan	(37,098)	23a	(53,085)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(577,627)	23b	(514,886)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(256,498)		(273,581)	Finance cost
Penghasilan keuangan	6,524		4,438	Finance income
Penghasilan lain-lain, bersih	10,698		17,180	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	16,655	8	20,680	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	440,670		311,119	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(118,380)	7c	(89,208)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	322,290		221,911	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	4,911	17	(6,706)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(1,228)		1,677	Related income tax
	3,683		(5,029)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	46,996	16	(25,945)	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	(11,749)		6,486	Related income tax
	35,247		(19,459)	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	38,930		(24,488)	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	361,220		197,423	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	302,038	27	200,956	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20,252		20,955	Non-controlling interest
	322,290		221,911	

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 31

¹⁾ As reclassified, see Note 31

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	340,919		176,598	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20,301		20,825	Non-controlling interest
	361,220		197,423	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	425	27	283	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2017	710,000	(27,559)	108,730	35,200	1,304,985	2,131,356	50,827	2,182,183	Balance as at 1 January 2017
Dividen kas	19	-	-	-	(53,960)	(53,960)	(10,070)	(64,030)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		(19,459)	-	-	-	(19,459)	-	(19,459)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	(4,899)	(4,899)	(130)	(5,029)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	200,956	200,956	20,955	221,911	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	<u>710,000</u>	<u>(47,018)</u>	<u>108,730</u>	<u>45,200</u>	<u>1,437,082</u>	<u>2,253,994</u>	<u>61,582</u>	<u>2,315,576</u>	Balance as at 31 December 2017
Dividen kas	19	-	-	-	(90,880)	(90,880)	(13,034)	(103,914)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	20	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		35,247	-	-	-	35,247	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	3,634	3,634	49	3,683	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	302,038	302,038	20,252	322,290	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>710,000</u>	<u>(11,771)</u>	<u>108,730</u>	<u>55,200</u>	<u>1,641,874</u>	<u>2,504,033</u>	<u>68,849</u>	<u>2,572,882</u>	Balance as at 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,781,450		5,606,666	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,991,461)		(2,835,276)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(790,390)		(817,200)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(1,020,951)		(1,135,510)	<i>Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	13,651		32,168	<i>Receipt from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(7,347)</u>		<u>(106,377)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
	984,952		744,471	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(124,275)		(291,322)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan restitusi pajak	8,816		6,595	<i>Receipt of tax refunds</i>
Penghasilan bunga yang diterima	<u>5,860</u>		<u>3,522</u>	<i>Interest income received</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>875,353</u>		<u>463,266</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	8,547	9	27,946	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(23,083)		(28,897)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud	(76,498)	10	(37,967)	<i>Additions to intangible assets</i>
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	<u>12,660</u>	8	<u>11,453</u>	<i>Cash dividend received from joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(78,374)</u>		<u>(27,465)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	814,688		343,518	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(844,000)		(280,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	157,460		413,063	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank	(1,014,211)		(654,617)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari obligasi	496,179		-	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran dividen kas	(90,880)	19	(53,960)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(13,034)		(10,070)	<i>Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries</i>
Pembayaran bunga	(249,729)		(266,313)	<i>Repayments of interest</i>
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	445,000		205,000	<i>Receipts of notes payable from joint ventures</i>
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	<u>(445,000)</u>		<u>(205,000)</u>	<i>Payments of notes payable to joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(743,527)</u>		<u>(508,379)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	53,452		(72,578)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>163,691</u>		<u>236,269</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>217,143</u>	4	<u>163,691</u>	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 tanggal 22 Maret 1990 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo., SH, MH., M.Kn, No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 tanggal 1 April 2014, Tambahan No. 3583.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbengkelan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo., SH, MH., M.Kn, No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013 and was published in State Gazette No. 26 dated 1 April 2014, Supplement No. 3583.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2018 dan/and 2017	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa taksi/ <i>Taxi service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	

	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
		2018	2017
PT Daya Mitra Serasi	2003	50,611	50,347
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005	62,359	130,098
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005	267,286	231,912
PT Balai Lelang Serasi	2007	201,022	165,047
PT Harmoni Mitra Utama	2009	190,851	177,081
PT Serasi Logistics Indonesia	2009	282,461	260,675
PT Serasi Mitra Mobil	2010	325,292	220,433
PT Serasi Shipping Indonesia	2011	259,557	227,450

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	2018	2017	
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Pongki Pamungkas Henry Tanoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Setyo Adioetomo Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioners</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien*	Kumaraguru Nadaysen Edi Gunawan Hadi Winarto	<i>Directors</i>

* Efektif pada tanggal 22 Mei 2018, Kumaraguru Nadaysen digantikan oleh Yudas Tadeus Go Wie Lien.

* Effective on 22 May 2018, Kumaraguru Nadaysen is replaced by Yudas Tadeus Go Wie Lien.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit is as follows:

2018 dan/and 2017

Ketua Komite Audit	Lukito Dewandaya	Head of Audit Committee
Komite Audit	Gede Harja Wasistha Diana Makmur	Audit Committee
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	Head of Internal Audit

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 7.108 orang (2017: 7.909 orang) – tidak diaudit, dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 804,4 miliar (2017: Rp 829,8 miliar).

As at 31 December 2018, the Company and subsidiaries had a total of 7,108 employees (2017: 7,909 employees) – unaudited, including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 804.4 billion (2017: Rp 829.8 billion).

Penawaran Umum

Public Offering

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 15 (revisi 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuanace Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuanace Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 20 February 2019.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The standards issued and effective in 2018 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows - Disclosures initiative"
- Amendment to PSAK No. 15 (revised 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif sejak 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Efektif sejak 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini diperbolehkan.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2019 and 2020 are as follows:

Effective since 1 January 2019:

- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

Effective since 1 January 2020:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Early adoption is permitted.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2j).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2j).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2018
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2017	
	13,548	United States Dollars ("USD")

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

g. Non-current asset classified as held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tidak lancar tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui atas penurunan nilai aset awal atau selanjutnya ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Non-current asset classified as held for sale (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position.

h. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan improvements	2-20
Kendaraan Vehicles	4-12
Kapal dan its equipment	4-25
Peralatan kantor Office equipment	1-5

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or license of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

i. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

l. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

l. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Borrowings (continued)

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Sewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurements which are recognised in consolidated statement of profit or loss

o. Revenue recognition and expenses

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Leases

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 30 (revised 2014) "Leases".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

s. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

r. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

s. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,62 triliun (2017: Rp 3,81 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.62 trillion (2017: Rp 3.81 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Klasifikasi sewa (lanjutan)

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

Provisi penurunan nilai piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Lease classification (continued)

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

Provision for impairment of receivables

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Manajemen menilai keterpulihan dari klaim pengembalian pajak berdasarkan beberapa faktor dan pertimbangan antara lain perkembangan terkini atas proses keberatan dan banding pajak, dan pengalaman terdahulu atas hal serupa. Apabila keputusan final berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi dan estimasi ketersediaan penghasilan kena pajak di masa depan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi, dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for impairment of fixed assets (continued)

Management develop the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Management assess the recoverability of claim for tax refund based on several factors and judgement, among other factors, recent developments of tax objections and tax appeals process, and previous experience related to similar tax cases. Where the final outcome is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated statement of profit or loss in the period which such determination is made.

The recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries, inflation rate, and minimum wages based on applied regulation

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas/Cash on hand	1,730	1,840
Bank/Cash in banks		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk:		
- Rupiah	42,065	36,721
- USD	17	23
	<u>42,082</u>	<u>36,744</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	60,144	82,329
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	58,229	1,842
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,327	14,663
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,522	10,672
- Standard Chartered Bank	2,822	4,143
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,844	1,870
- PT Bank DKI	1,650	255
- PT Bank Muamalat Indonesia	1,408	1,952
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44	1,609
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	1,277	2,289
	<u>141,267</u>	<u>121,624</u>
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,621	870
- Standard Chartered Bank	1,430	2,600
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	13	13
	<u>25,064</u>	<u>3,483</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,000	-
	<u>217,143</u>	<u>163,691</u>

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan call deposit dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,75% - 7,25% (2017: 5,5% - 7%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were ranging between 1.75% - 7.25% (2017: 5.5% - 7%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24i)	183,953	189,353	Related parties (see Note 24i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(196)	(2,824)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from related parties</i>
	<u>183,757</u>	<u>186,529</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	51,497	75,958	<i>Sampoerna Group</i> -
- Grup Bentoel	13,316	30,987	<i>Bentoel Group</i> -
- PT Kaltim Prima Coal	8,796	10,502	<i>PT Kaltim Prima Coal</i> -
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7,607	11,614	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i> -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	338,829	342,533	<i>Others</i> - <i>(below Rp 10 billion each)</i>
	420,045	471,594	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(11,789)	(51,638)	<i>Less: provision for impairment of trade receivables from third parties</i>
	<u>408,256</u>	<u>419,956</u>	
	<u>592,013</u>	<u>606,485</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follow:

Pihak berelasi

Related parties

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 31 Desember 2018, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 196 juta atau 0,11% dari jumlah piutang usaha terkait (2017: Rp 2,8 miliar atau 1,5% dari jumlah piutang usaha terkait).

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables from related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 31 December 2018, provision for impairment of trade receivables from related parties amounted to Rp 196 million or 0.11% of the total related trade receivables (2017: Rp 2.8 billion or 1.5% of the total related trade receivables).

Pihak ketiga

Third parties

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 11,29 miliar (2017: Rp 50,95 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 11.29 billion (2017: Rp 50.95 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 499 juta (2017: Rp 688 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis selama tiga tahun terakhir, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75% dari jumlah piutang usaha terkait.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lancar	448,347	457,109
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	65,879	83,429
31 - 60 hari	28,859	26,326
61- 90 hari	12,370	12,160
lebih dari 90 hari	<u>48,543</u>	<u>81,923</u>
	603,998	660,947
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,985)</u>	<u>(54,462)</u>
	<u>592,013</u>	<u>606,485</u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	2,824	3,293
Pembalikan provisi	(2,628)	(136)
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(333)</u>
Saldo akhir	<u>196</u>	<u>2,824</u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	51,638	45,678
(Pembalikan)/tambahan provisi	(2,349)	6,471
Penghapusbukuan	<u>(37,500)</u>	<u>(511)</u>
Saldo akhir	<u>11,789</u>	<u>51,638</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 499 million (2017: Rp 688 million) based on average historical experience of losses from the last three years, ranging from 0.24% - 0.75% of the total related trade receivables.

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Lancar	448,347	457,109
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	65,879	83,429
31 - 60 hari	28,859	26,326
61- 90 hari	12,370	12,160
lebih dari 90 hari	<u>48,543</u>	<u>81,923</u>
	603,998	660,947
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(11,985)</u>	<u>(54,462)</u>
	<u>592,013</u>	<u>606,485</u>

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi		
Saldo awal	2,824	3,293
Pembalikan provisi	(2,628)	(136)
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(333)</u>
Saldo akhir	<u>196</u>	<u>2,824</u>
Pihak ketiga		
Saldo awal	51,638	45,678
(Pembalikan)/tambahan provisi	(2,349)	6,471
Penghapusbukuan	<u>(37,500)</u>	<u>(511)</u>
Saldo akhir	<u>11,789</u>	<u>51,638</u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kendaraan bekas	200,661	186,818	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	4,157	3,787	<i>Consumables</i>
Suku cadang	3,052	523	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>2,233</u>	<u>107</u>	<i>Others</i>
	210,103	191,235	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(5,118)</u>	<u>(39,280)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>204,985</u></u>	<u><u>151,955</u></u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 9).

Inventories were covered by insurance together with fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2017	21,180	15,730	<i>2017 -</i>
- 2015	<u>160,007</u>	<u>166,745</u>	<i>2015 -</i>
	<u>181,187</u>	<u>182,475</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2018	8,180	-	<i>2018 -</i>
- 2017	5,817	2,372	<i>2017 -</i>
- 2016	4,917	6,295	<i>2016 -</i>
- 2015	-	120	<i>2015 -</i>
- 2012	<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>24,024</u>	<u>13,897</u>	
Konsolidasian	<u><u>205,211</u></u>	<u><u>196,372</u></u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

Perseroan

Surat ketetapan pajak:

- Pajak Pertambahan Nilai

	2018	2017
	112,403	112,685
	112,403	112,685

Entitas anak

Pajak Pertambahan Nilai

Surat ketetapan pajak:

- Berbagai pajak penghasilan

	588	297
	1,826	1,826
	2,414	2,123

Konsolidasian

	114,817	114,808
--	---------	---------

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

Perseroan

Pajak penghasilan badan:

- Pasal 29

	2018	2017
	3,734	-
	3,734	-

Entitas anak

Pajak penghasilan badan:

- Pasal 25

- Pasal 29

	2,044	1,295
	319	4,258
	2,363	5,553

Konsolidasian

	6,097	5,553
--	-------	-------

7. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Other prepaid taxes

The Company

Tax assessment letters:

Value Added Tax -

Subsidiaries

Value Added Tax

Tax assessment letters:

Various income taxes -

Consolidated

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

The Company

Corporate income tax:

Article 29 -

Subsidiaries

Corporate income taxes:

Article 25 -

Article 29 -

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	2018	2017
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	12,656	8,067
- Pasal 23	786	493
- Pasal 26	322	295
Pajak Pertambahan Nilai	<u>23,639</u>	<u>13,556</u>
	<u>37,403</u>	<u>22,411</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	5,013	3,754
- Pasal 23	4,368	2,031
- Pasal 26	59	84
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,163</u>	<u>3,782</u>
	<u>13,603</u>	<u>9,651</u>
Konsolidasian	<u>51,006</u>	<u>32,062</u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Consolidated

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2018	2017
Perseroan		
Kini	(64,948)	(51,557)
Tangguhan	<u>(10,652)</u>	<u>10,478</u>
	<u>(75,600)</u>	<u>(41,079)</u>
Entitas anak		
Kini	(42,696)	(52,907)
Tangguhan	<u>(84)</u>	<u>4,778</u>
	<u>(42,780)</u>	<u>(48,129)</u>
Konsolidasian	<u>(107,644)</u>	<u>(104,464)</u>
Kini	(107,644)	(104,464)
Tangguhan	<u>(10,736)</u>	<u>15,256</u>
	<u>(118,380)</u>	<u>(89,208)</u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	440,670	311,119	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(110,167)	(77,780)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	30,592	32,267	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(39,320)	(46,021)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	<u>515</u>	<u>2,326</u>	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(118,380)</u>	<u>(89,208)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	440,670	311,119	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>52,604</u>	<u>43,667</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	493,274	354,786	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(134,229)</u>	<u>(139,855)</u>	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>359,045</u>	<u>214,931</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	84,339	26,737	<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	(34,162)	(58,918)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>
- Provisi penurunan nilai aset tetap	(64,600)	64,600	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>
- Imbalan kerja	11,043	7,579	<i>Employee benefits -</i>
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(33,533)	4,088	<i>Provision for impairment of trade receivables -</i>
- Akrua	(82)	(583)	<i>Accruals -</i>
	<u>(36,995)</u>	<u>43,503</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Pendapatan dividen	(69,538)	(62,351)	<i>Dividend income -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	21,846	27,136	<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(14,375)	(16,746)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Penghapusan piutang usaha	-	490	<i>Trade receivables write off -</i>
	<u>(62,067)</u>	<u>(51,471)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	<u>259,983</u>	<u>206,963</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(64,996)	(51,741)	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>61,262</u>	<u>67,471</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
(Kekurangan)/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(3,734)</u>	<u>15,730</u>	<i>(Underpayment)/overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(42,726)	(51,034)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>50,587</u>	<u>49,148</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	8,180	2,372	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>(319)</u>	<u>(4,258)</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	<u>7,861</u>	<u>(1,886)</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2017 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun fiskal 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluwarsa pada tahun 2019 - 2023 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Taxable income reconciliation of 2017 became the basis for filing the annual corporate income tax return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2018 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

As at 31 December 2018, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2019 - 2023 as follows:

	2018	
Entitas anak		Subsidiaries
Tahun pajak 2014	14,581	2014 fiscal year
Tahun pajak 2015	24,855	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,651	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	15,654	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	25,719	2018 fiscal year
	94,460	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	31 Desember/December 2018				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	17,008	2,797	-	19,805	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	13,418	(10,540)	-	2,878	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	9,820	(8,541)	-	1,279	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	16,750	(16,150)	-	600	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(496,873)	17,537	-	(479,336)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,673	-	(11,749)	3,924	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	28,431	4,466	(1,228)	31,669	Employee benefits obligation
Lain-lain	2,196	(305)	-	1,891	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(393,577)	(10,736)	(12,977)	(417,290)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(419,677)	(12,980)	(12,547)	(445,204)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(393,577)	(10,736)	(12,977)	(417,290)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	(408,337)	(10,652)	(12,521)	(431,510)	Deferred tax liabilities -
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	26,100	2,244	(430)	27,914	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(11,340)	(2,328)	(26)	(13,694)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(393,577)	(10,736)	(12,977)	(417,290)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2017				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	15,630	1,378	-	17,008	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	12,148	1,270	-	13,418	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	24,718	(14,898)	-	9,820	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	16,750	-	16,750	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(503,737)	6,864	-	(496,873)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	9,187	-	6,486	15,673	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	23,910	2,844	1,677	28,431	Employee benefits obligation
Lain-lain	1,148	1,048	-	2,196	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	17,721	7,813	566	26,100	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(434,717)	7,443	7,597	(419,677)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan	(426,288)	10,478	7,473	(408,337)	Deferred tax liabilities -
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	17,721	7,813	566	26,100	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(8,429)	(3,035)	124	(11,340)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	Consolidated deferred tax liabilities, net

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2018	2017	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	49,455	63,207	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	12,591	40,089	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
	<u>62,046</u>	<u>103,296</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	(479,336)	(496,873)	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(417,290)</u>	<u>(393,577)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima hasil keputusan keberatan untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebesar Rp 6,7 miliar dari total klaim sebesar Rp 141,7 miliar. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas selisihnya sebesar Rp 135 miliar. Selain itu, Perseroan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 322,3 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 93 juta. Atas selisihnya Perseroan akan mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Saat ini, Perseroan juga sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

Pada tahun 2017, Perseroan menerima hasil keputusan banding untuk tahun pajak 2012 dan pengembalian kas sebesar Rp 181 juta dari total klaim sebesar Rp 1,6 miliar. Perseroan membebaskan selisihnya sebesar Rp 1,4 miliar pada laporan laba rugi konsolidasian. Selain itu, Perseroan juga telah menerima SKPKB atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2015 sebesar Rp 141,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Entitas anak

Pada tahun 2018, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") menerima SKPKB untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak menyetujui hasil SKPKB tersebut dan akan mengajukan keberatan ke DJP.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

The Company

In 2018, the Company has received objection decision letter for 2015 fiscal year which approved Rp 6.7 billion from total claim of Rp 141.7 billion. Management will submit an appeal letter to the tax court for the remaining amount of Rp 135 billion. In addition, the Company also received tax assessment letter for underpayment of 2016 fiscal year amounting to Rp 322.3 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 93 million. For the remaining amount, the Company will file objection to Directorate General of Taxation ("DGT"). Currently, the Company also in the process of tax audit for 2017 fiscal year. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the audit process is still unknown.

In 2017, the Company has received appeal decision letter for the 2012 fiscal years and cash refund amounting to Rp 181 million from total claim of Rp 1.6 billion. The Company charged the remaining difference of Rp 1.4 billion to consolidated statement of profit or loss. In addition, the Company received tax assessment letter for underpayment of 2015 fiscal year amounting to Rp 141.7 billion. The Company has filed objection to this tax assessment letter.

Subsidiaries

In 2018, PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") received tax assessment letter confirming underpayment of 2014 fiscal year amounting to Rp 11.4 billion. HMU rejected the result of tax assessment letter and will file objection to DGT.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya

Perseroan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima hasil keputusan dari DJP yang menolak pengajuan keberatan Perseroan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 112,4 miliar. Selanjutnya, Perseroan telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui. Perseroan juga menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,5 miliar. Perseroan menyetujui sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 257 juta. Atas selisihnya, Perseroan akan mengajukan keberatan ke DJP.

Entitas anak

Pada tahun 2018, HMU telah menerima hasil keputusan dari DJP yang menolak keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2015 sebesar Rp 11,2 miliar. Selanjutnya, HMU telah mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Other taxes

The Company

In 2018, the Company has received decision letter from DGT which rejected the Company's objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 112.4 billion. Subsequently, the Company submit an appeal letter to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown. The Company also received tax assessment letter for underpayment of Value Added Tax for 2016 fiscal year amounting to Rp 47.5 billion. The Company agreed to part of the tax assessment letter amounting to Rp 257 million. For the remaining amount, the Company will file objection to DGT.

Subsidiaries

In 2018, HMU has received decision letter from DGT which rejected the objection of underpayment for the Value Added Tax for 2015 fiscal year amounting to Rp 11.2 billion. Subsequently, HMU file an appeal to the tax court. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, the results of the appeal is still unknown.

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of year, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pada awal tahun	77,076	67,849
Bagian atas hasil bersih	16,655	20,680
Pembayaran dividen	<u>(12,660)</u>	<u>(11,453)</u>
Pada akhir tahun	<u>81,071</u>	<u>77,076</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 40% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd. dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas dan setara kas	61,815	59,433
Aset lancar lainnya	<u>42,310</u>	<u>39,596</u>
Jumlah aset lancar	104,125	99,029
Aset tidak lancar	<u>64,563</u>	<u>58,056</u>
Jumlah aset	<u>168,688</u>	<u>157,085</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(39,195)</u>	<u>(39,386)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(39,195)</u>	<u>(39,386)</u>
Aset bersih	<u>129,493</u>	<u>117,699</u>
% kepemilikan efektif	40%	40%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>51,797</u>	<u>47,080</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
At beginning of year	67,849	67,849
Share of results	20,680	20,680
Dividend payments	<u>(11,453)</u>	<u>(11,453)</u>
At end of year	<u>77,076</u>	<u>77,076</u>

As at 31 December 2018 and 2017, the Company's effective ownership in TFSI is 40% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd. and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cash and cash equivalents	61,815	59,433
Other current assets	<u>42,310</u>	<u>39,596</u>
Total current assets	104,125	99,029
Non-current assets	<u>64,563</u>	<u>58,056</u>
Total assets	<u>168,688</u>	<u>157,085</u>
Total current liabilities	<u>(39,195)</u>	<u>(39,386)</u>
Total liabilities	<u>(39,195)</u>	<u>(39,386)</u>
Net assets	<u>129,493</u>	<u>117,699</u>
% of effective ownership	40%	40%
The Group's share of the net assets of joint venture	<u>51,797</u>	<u>47,080</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	212,085	211,539	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(11,619)	(8,676)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,251	2,752	Finance income
Beban pajak penghasilan	(578)	(666)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>28,279</u>	<u>32,973</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>11,312</u>	<u>13,189</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Investasi pada TFLI merupakan bentuk investasi ventura bersama sesuai dengan perjanjian antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd., dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI merupakan perusahaan jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Investment in TFLI is categorised as investment in joint venture between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd., and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2018 and 2017 as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	63,166	71,810	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>34,931</u>	<u>27,143</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	98,097	98,953	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>237</u>	<u>71</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>98,334</u>	<u>99,024</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(12,301)	(11,176)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,224)</u>	<u>(1,924)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(14,525)</u>	<u>(13,100)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>83,809</u>	<u>85,924</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	34.93%	34.91%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>29,274</u>	<u>29,996</u>	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA 8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	90,967	90,974	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(75)	(58)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,772	3,337	Finance income
Beban pajak penghasilan	(5,100)	(7,152)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>15,296</u>	<u>21,456</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.91%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>5,343</u>	<u>7,491</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 2018					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	350,523	7,162	(2,371)	-	1,471	356,785	Buildings and improvements
Kendaraan	5,881,837	1,071,056	(23,065)	-	(1,141,430)	5,788,398	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,376	8,024	-	-	(7,560)	150,840	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	126,518	7,623	(3,352)	-	-	130,789	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	1,327	274	-	-	(1,471)	130	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	(25,259)	25,258	Vessels and its equipment
	<u>6,792,614</u>	<u>1,094,139</u>	<u>(28,788)</u>	<u>-</u>	<u>(1,174,249)</u>	<u>6,683,716</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(155,584)	(20,613)	1,849	-	-	(174,348)	Buildings and improvements
Kendaraan	(2,013,482)	(873,419)	15,446	-	757,872	(2,113,583)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(25,709)	(5,527)	-	-	1,863	(29,373)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(109,568)	(10,091)	3,345	-	-	(116,314)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	(67,000)	-	-	64,600	-	(2,400)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(25,739)	-	-	(2,099)	16,560	(11,278)	Vessels and its equipment
	<u>(2,397,082)</u>	<u>(909,650)</u>	<u>20,640</u>	<u>62,501</u>	<u>776,295</u>	<u>(2,447,296)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,395,532</u>					<u>4,236,420</u>	Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2017					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Hak atas tanah	229,143	-	-	-	2,373	231,516	Land rights
Bangunan dan prasarana	327,556	9,577	(1,876)	-	15,266	350,523	Buildings and improvements
Kendaraan	5,790,509	1,105,483	(74,693)	-	(939,462)	5,881,837	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	150,376	-	-	-	-	150,376	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	116,861	13,143	(3,601)	-	115	126,518	Office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	17,526	963	-	-	(17,162)	1,327	Buildings and improvements
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	-	50,517	Vessels and its equipment
	<u>6,682,488</u>	<u>1,129,166</u>	<u>(80,170)</u>	<u>-</u>	<u>(938,870)</u>	<u>6,792,614</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(133,991)	(21,532)	1,601	-	(1,662)	(155,584)	Buildings and improvements
Kendaraan	(1,817,865)	(835,228)	47,490	-	592,121	(2,013,482)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(19,873)	(5,836)	-	-	-	(25,709)	Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(102,739)	(10,450)	3,621	-	-	(109,568)	Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:							Accumulated impairment:
Kendaraan	-	-	-	(67,000)	-	(67,000)	Vehicles
Kapal dan perlengkapannya	(20,300)	-	-	(5,439)	-	(25,739)	Vessels and its equipment
	<u>(2,094,768)</u>	<u>(873,046)</u>	<u>52,712</u>	<u>(72,439)</u>	<u>590,459</u>	<u>(2,397,082)</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,587,720</u>					<u>4,395,532</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	879,819	842,431	Cost of revenue (see Note 22)
Beban penjualan, umum dan administrasi	29,831	30,615	Selling, general and administrative expense
	<u>909,650</u>	<u>873,046</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,547	27,946	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(8,148)	(27,458)	Net book value of fixed assets disposed
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>399</u>	<u>488</u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,16 triliun (2017: Rp 6 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2018, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 6.16 trillion (2017: Rp 6 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,62 triliun (2017: Rp 3,81 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) sebesar Rp 2,1 miliar (2017: Rp 5,4 miliar) dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari asset tersebut (Tingkat 3**). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal-tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2046. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1,1 triliun. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilai independen (KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan) dengan mengacu pada harga pasar (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal dan perlengkapannya dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian sekitar 99% diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 175,9 miliar (2017: Rp 119,6 miliar).

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

^{**)} Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Notes 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.62 trillion (2017: Rp 3.81 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2018, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser (KJPP Yanuar Bey dan Rekan) amounting to Rp 2.1 billion (2017: Rp 5.4 billion) by reference to new replacement cost of the assets (Level 3**). Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2046. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2018 is Rp 1.1 trillion. The value based on valuation report from independent appraiser (KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan) by reference to market prices (Level 2*).

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2018, vessels and its equipments under construction with percentage of completion approximately 99% were estimated to be completed in 2019.

As at 31 December 2018, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounted to Rp 175.9 billion (2017: Rp 119.6 billion).

^{*)} Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

^{**)} Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not base on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Harga perolehan	207,859	136,168	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(111,609)</u>	<u>(96,287)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>96,250</u>	<u>39,881</u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama tahun 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	39,881	18,468	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	76,498	37,967	<i>Additions</i>
Amortisasi	<u>(20,129)</u>	<u>(16,554)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>96,250</u>	<u>39,881</u>	<i>Ending balance</i>

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			Third parties
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	34,766	24,846	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>38,765</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
	<u>34,766</u>	<u>63,611</u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2018:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term loans as at 31 Desember 2018 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2019	6.20%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2017:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of short-term loans as at 31 Desember 2017 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2018	6.20%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2018	9.60%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1,88 triliun, dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk (2017: Rp 1,83 triliun).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 31 December 2018, the Group has unused borrowing facilities amounting to Rp 1.88 trillion which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion (2017: Rp 1.83 trillion).

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	86,798	45,105
Pihak ketiga	<u>53,422</u>	<u>29,313</u>
	<u>140,220</u>	<u>74,418</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

*Related parties (see Note 24k)
Third parties*

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 31 Desember 2018 and 2017, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya ekspedisi	44,187	55,038
Biaya keuangan	24,952	27,598
Biaya karyawan	18,855	25,856
Asuransi	12,387	16,967
Sewa	10,138	5,849
Biaya pemeliharaan	9,819	14,875
<i>Outsourcing</i>	8,187	2,533
Biaya perijinan	6,286	5,835
Jasa profesional	6,084	7,822
Keamanan	3,689	1,424
Komisi	2,697	10
Utilitas	2,401	2,103
Iklan dan promosi	1,997	7,232
Bahan bakar, tol dan parkir	911	2,088
Pelatihan	441	1,328
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,931</u>	<u>3,899</u>
	<u>155,962</u>	<u>180,457</u>

13. ACCRUALS

*Expedition expense
Finance cost
Employee compensation
Insurance
Rent
Maintenance expense
Outsourcing
Licenses
Professional fee
Security
Commissions
Utilities
Advertising and promotions
Fuel, toll and park
Training
Others
(below Rp 1 billion each)*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank	810,671	1,465,372	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	<u>827,629</u>	<u>1,007,400</u>	<i>Syndicated loans</i>
	1,638,300	2,472,772	
Bagian jangka pendek	<u>(1,087,169)</u>	<u>(1,041,771)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>551,131</u>	<u>1,431,001</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

<u>31 Desember/December 2018</u>				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		401,276	72,937	328,339
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		225,873	51,490	174,383
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 8.75	126,703	126,703	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 3.92	<u>56,819</u>	<u>8,410</u>	<u>48,409</u>
Jumlah/Total		<u>810,671</u>	<u>259,540</u>	<u>551,131</u>
<u>31 Desember/December 2017</u>				
<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currency¹⁾</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		594,761	369,087	225,674
PT Bank Central Asia Tbk		370,443	57,899	312,544
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 22.0	297,356	178,817	118,539
PT Bank ANZ Indonesia	USD 15.0	<u>202,812</u>	<u>202,812</u>	-
Jumlah/Total		<u>1,465,372</u>	<u>808,615</u>	<u>656,757</u>

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2020)	9.50% - 10.25%
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019- 2022)	9.00% - 10.25%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019)	9.65% - 9.70%
	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019 - 2022)	9.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2020)	8.75% - 10.50%
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2021)	9.50% - 10.25%
PT Bank ANZ Indonesia	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2019)	9.65% - 10.05%
	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018)	9.95% - 10.05%

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	369,620	226,654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	179,035	53,655	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	160,633	73,995	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	69,750	42,437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22,702	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>779,038</u>	<u>419,443</u>	

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* dan *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2018 are as follows:

The details of repayment schedule and interest rates per annum of the bank loans as at 31 December 2017 are as follows:

Total payment of long-term bank loans during 2018 and 2017 are as follows:

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain gearing and debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2018 and 2017, the Group has complied with all of the requirements above.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 4 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi berjangka tanpa jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Total fasilitas berjumlah USD 135 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 1,85% per tahun.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans

On 4 September 2014, the Company entered into unsecured syndicated term loan agreement with Standard Chartered Bank (Hong Kong) as the facility agent. The total facility is amounting to USD 135 million and the annual interest rate is LIBOR+ 1.85%.

	31 Desember/December 2018	
Mata uang asing/ Foreign currency^{*)}		Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
Nilai nominal/ <i>nominal value</i>	USD 57.2	828,584
Dikurangi/less:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>unamortised transaction costs</i>		(955)
Bersih/ <i>net</i>		827,629
Bagian jangka pendek/ <i>current portion</i>		(827,629)
Bagian jangka panjang/ <i>non-current portion</i>		-

	31 Desember/December 2017	
Mata uang asing/ Foreign currency^{*)}		Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
Nilai nominal/ <i>nominal value</i>	USD 74.8	1,013,983
Dikurangi/less:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>unamortised transaction costs</i>		(6,583)
Bersih/ <i>net</i>		1,007,400
Bagian jangka pendek/ <i>current portion</i>		(233,156)
Bagian jangka panjang/ <i>non-current portion</i>		774,244

^{*)} Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman sindikasi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

The details of repayment schedule and interest rate per annum of syndicated loans as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
Standard Chartered Bank (Hong Kong)	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2019)	9.95% - 12.34%

Jumlah pembayaran pinjaman sindikasi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 235,2 miliar (2017: Rp 235,2 miliar).

Total payment of syndicated loans during 2018 is amounting to Rp 235.2 billion (2017: Rp 235.2 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman sindikasi mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *gearing* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan sebagian besar digunakan untuk membeli aset tetap untuk mendukung jasa penyewaan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar USD 21 juta (2017: Rp 110 miliar).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans (continued)

The various syndicated loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that certain gearing ratio is maintained. As at 31 December 2018 and 2017, the Group has complied with all of the requirements above

The proceeds from the Company's bank loans were mostly used to purchase fixed assets to support the vehicle rental service.

On 31 December 2018, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to USD 21 million (2017: Rp 110 billion).

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	2018	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	497,047	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	(78,836)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	418,211	<i>Non-current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk pembelian kendaraan.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used to purchase vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/Serie A	80,000	78,836	6.10%	7 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie B	253,000	251,922	7.75%	27 April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie C	167,000	166,289	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
	<u>500,000</u>	<u>497,047</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari *Fitch Ratings* No. 47/DIR/RAT/III/2018.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 47/DIR/RAT/III/2018.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 31 December 2018, the Group has complied with the required gearing ratio.

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/December 2018			
	Jumlah nosional ¹⁾ / <i>Notional amount¹⁾</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Lindung nilai arus kas: - <i>Cross currency and interest rate swap</i>	USD 70.0	325,986	(262,283)	<i>Cash flow hedges: Cross currency and - interest rate swap</i>
Dikurangi: bagian lancar		(321,288)	259,464	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar		<u>4,698</u>	<u>(2,819)</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

	31 Desember/December 2017			
	Jumlah nosional ¹⁾ / Notional amount ¹⁾	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
- Cross currency dan interest rate swap	USD 111.8	226,353	(223,845)	Cross currency and - interest rate swap
Dikurangi: bagian lancar		(158,347)	182,843	Less: current portion
Bagian tidak lancar		68,006	(41,002)	Non-current portion

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 70 juta (2017: USD 112 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 1,05% - 1,85%, dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 12.610/USD sampai dengan Rp 14.650/USD dan tingkat bunga tetap antara 9,34% - 12,34%.

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2018, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 70 million (2017: USD 112 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 1.05% - 1.85%, and in return, and pay in Rupiah between Rp 12,610/USD to Rp 14,650/USD and fixed interest rate between 9.34% - 12.34% thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

^{*)} *Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut mempengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama tahun berjalan terdiri dari:

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the year comprises of the following movements:

	2018	2017	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	(442,846)	(470,115)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	489,842	444,170	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	46,996	(25,945)	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

Pihak dalam kontrak/Counterparts	Settlement schedule
PT Bank ANZ Indonesia The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Ltd Standard Chartered Bank	Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2019 - 2022) Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2019) Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2019)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparts</u>
PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Ltd
Standard Chartered Bank

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2017 is as follows:

<u>Settlement schedule</u>
Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2018)
Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2018 - 2019)
Penyelesaian tiga bulanan/Quarterly settlement (2018 - 2019)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	8% - 9%	7% - 8%
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	71,605	66,650
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	55,072	47,070
	126,677	113,720
Bagian jangka pendek	(11,072)	(7,375)
Bagian jangka panjang	115,605	106,345

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	14,645	11,494
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12,400	12,642
	27,045	24,136

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2018 and 2017 are calculated using projected unit credit method.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto	8% - 9%	7% - 8%
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	71,605	66,650
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	55,072	47,070
	126,677	113,720
Bagian jangka pendek	(11,072)	(7,375)
Bagian jangka panjang	115,605	106,345

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	14,645	11,494
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	12,400	12,642
	27,045	24,136

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22, 23a dan 23b).

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	90,383	84,338	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar aset program	<u>(18,778)</u>	<u>(17,688)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit program yang didanai	<u>71,605</u>	<u>66,650</u>	<i>Deficit of funded plans</i>

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Awal tahun	66,650	53,552	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	14,645	11,494	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	(4,911)	6,706	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(4,779)</u>	<u>(5,102)</u>	<i>Contributions/benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>71,605</u>	<u>66,650</u>	<i>End of the year</i>

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	10,456	3,750	<i>Cummulative amounts at beginning of the year</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>(4,911)</u>	<u>6,706</u>	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
	<u>5,545</u>	<u>10,456</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	9,911	8,007	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga bersih	4,924	4,217	<i>Net interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(607)	<i>Past service cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>(190)</u>	<u>(123)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>14,645</u>	<u>11,494</u>	

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 22, 23a and 23b).

Pension and other post-employment benefits

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Awal tahun	84,338	70,421	Beginning of the year
Biaya jasa kini	9,911	8,007	Current service cost
Biaya bunga	6,157	5,504	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(12,002)	6,683	Changes in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografis	2,176	(1,685)	Changes in demographical - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	4,911	1,506	Experience adjustment - on obligation
Kontribusi karyawan	179	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(5,097)	(4,691)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(607)	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	(190)	(968)	Cost of transferred employee
Akhir tahun	<u>90,383</u>	<u>84,338</u>	End of the year

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Awal tahun	17,688	16,869	Beginning of the year
Hasil aset program	1,233	1,287	Return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset	(5)	(202)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	537	579	Employer's contribution
Kontribusi karyawan	179	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(854)	(168)	Benefits paid
Transfer dari program imbalan kerja lain	-	(845)	Transfer from other plan
Akhir tahun	<u>18,778</u>	<u>17,688</u>	End of the year

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's plan assets are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Instrumen ekuitas	30%	34%	Equity instruments
Instrumen utang	64%	59%	Loan instruments
Lain-lain	6%	7%	Others

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10.37%	Kenaikan sebesar/ Increase by 11.66%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11.38%	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 1,2 miliar (2017: Rp 1 miliar).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follow:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1.2 billion (2017: Rp 1 billion).

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follow:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 11 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,1 tahun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Awal tahun	47,070	40,011
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	12,400	12,642
Imbalan yang dibayarkan	<u>(4,398)</u>	<u>(5,583)</u>
Akhir tahun	<u>55,072</u>	<u>47,070</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are inline with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 are amounting to Rp 11 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 16.1 years.

Other long term employment benefits

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

*Beginning of the year
Expense recognised in
the consolidated
statements of profit or loss
Benefits paid
End of the year*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	12,552	10,565
Biaya bunga	3,284	2,911
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	(3,310)	(726)
Beban atas mutasi karyawan	<u>(126)</u>	<u>(108)</u>
	<u>12,400</u>	<u>12,642</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long term employment benefits (continued)

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Gain on remeasurement recognised during the year
Cost of transferred employee

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

19. DIVIDEN KAS

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 9 Oktober 2018, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 36,9 miliar atau Rp 52 (dalam rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2018. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2017, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2017.

19. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Commissioners Letter dated 9 October 2018, the Board of Commissioners agreed to distribute of interim cash dividends of Rp 36.9 billion or Rp 52 (in full Rupiah) per share from 2018 net profit. The cash dividends were paid on 23 October 2018.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders resolved the distribution of final cash dividends of Rp 80.9 billion or Rp 114 per share (in full Rupiah) from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 (in full Rupiah) per share. The cash dividends were paid on 23 May 2018.

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2017, the Board of Commissioners agreed to distribute interim cash dividends of Rp 27 billion or Rp 38 (in full Rupiah) per share from 2017 net profit. The cash dividends were paid on 18 October 2017.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 April 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2016. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10 miliar.

19. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2017 the shareholders resolved the distribution of final cash dividends of Rp 27 billion or Rp 38 per share (in full Rupiah) from 2016 net profit. The cash dividends were paid on 12 May 2017.

20. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2017 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2017, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2016 net profit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyewaan kendaraan	1,841,856	1,802,638	<i>Rental of vehicle</i>
Penjualan kendaraan bekas	1,647,469	1,469,182	<i>Sales of used vehicle</i>
Jasa pengurusan transportasi	1,041,408	1,106,135	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	644,831	569,236	<i>Sales of ex-leased vehicle</i>
Jasa pengemudi	302,592	371,799	<i>Driver services</i>
Jasa pelayaran	115,251	114,236	<i>Shipping services</i>
Jasa lelang	84,319	93,231	<i>Auction services</i>
Jasa taksi	19,265	38,221	<i>Taxi services</i>
Ijarah	3,748	966	<i>Ijarah</i>
	<u>5,700,739</u>	<u>5,565,644</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 24b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 24b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 26 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for revenue by operating segment.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017¹⁾</u>	
Kendaraan bekas	1,890,635	1,780,759	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	879,819	842,431	<i>Depreciation</i>
Pengiriman	470,967	461,339	<i>Expedition</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	437,192	511,437	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Sewa	165,962	106,932	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	138,360	122,399	<i>Repair and maintenance</i>
<i>Outsourcing</i>	134,745	196,033	<i>Outsourcing</i>
Bahan bakar	121,020	148,796	<i>Fuel</i>
Perijinan	93,738	93,576	<i>Licenses</i>
Asuransi	81,712	72,095	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	18,261	23,508	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya lelang	18,022	17,121	<i>Auction fee</i>
Komisi	16,360	17,809	<i>Commission</i>
Bahan habis pakai	15,415	12,518	<i>Consumables</i>
Keamanan	9,733	9,765	<i>Security</i>
Bongkar muat	5,920	7,471	<i>Loading</i>
Utilitas	4,994	1,861	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	2,333	5,461	<i>Advertising and promotions</i>
Pelatihan	1,572	1,536	<i>Training</i>
Seragam	1,515	1,376	<i>Uniform</i>
Penurunan nilai persediaan	(34,162)	(59,593)	<i>Impairment of inventories</i>
Penurunan nilai aset tetap	(62,501)	72,439	<i>Impairment of fixed assets</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,111	8,202	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>4,422,723</u>	<u>4,455,271</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 31

¹⁾As reclassified, see Note 31

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Lihat Catatan 26 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUE (continued)

See Note 26 for cost of revenue by operating segment.

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal persediaan	186,818	328,737	Inventory beginning balance
Pembelian dan reklasifikasi	1,904,478	1,638,840	Purchase and reclassification
Dikurangi:			Less:
Saldo akhir persediaan	<u>(200,661)</u>	<u>(186,818)</u>	Inventory ending balance
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,890,635</u>	<u>1,780,759</u>	Cost of revenue used vehicles

23. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI

UMUM DAN

23. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21,362	26,088	Salary, wages and employee benefits
Iklan dan promosi	16,749	17,419	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	2,882	160	Depreciation and amortisation
Perjalanan dinas dan transportasi	442	1,583	Travelling and transportation
Piutang tak tertagih	(4,977)	6,335	Bad debts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>640</u>	<u>1,500</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>37,098</u>	<u>53,085</u>	

a. Selling expenses

b. Beban umum dan administrasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	345,869	292,260	Salary, wages and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	47,078	47,009	Depreciation and amortisation
Keamanan	27,969	26,382	Security
Jasa profesional	24,431	26,964	Professional fee
Perjalanan dinas dan transportasi	19,855	19,371	Travelling and transportation
Sewa	18,404	18,534	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	17,605	14,646	Repair and maintenance
Komunikasi	13,364	13,771	Communication
Perlengkapan kantor	12,405	12,345	Office supplies
Outsourcing	11,997	12,874	Outsourcing
Listrik dan air	9,356	9,860	Electricity and water
Pajak dan perijinan	7,851	5,891	Taxes and licenses
Pelatihan dan rekrutmen	5,093	6,555	Training and recruitments
Representasi dan sumbangan	3,575	3,028	Representation and donation
Administrasi bank	1,864	1,249	Bank administration
Iuran	1,270	953	Contribution
Asuransi	1,080	1,964	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>8,561</u>	<u>1,230</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>577,627</u>	<u>514,886</u>	

b. General and administrative expenses

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lihat Catatan 24 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

23. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

See Note 24 for expenses to related parties.

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Entitas induk langsung/Immediate parent company

- PT Astra International Tbk

Ventura bersama/Joint ventures

- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia

Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company

- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Auto Trust
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance

24. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang pembelian aset tetap, utang usaha dan perjanjian kerja sama operasi/ Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, payables for purchase of fixed assets, trade payables and joint operation agreement

Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan, piutang usaha dan utang usaha/ Revenue, expedition cost, finance cost, trade receivables and trade payables
Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Perjanjian kerja sama operasi/Joint operation agreement

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan/Revenue

Pembelian kendaraan/Purchase of vehicles

Pendapatan/Revenue

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company	
- PT Asuransi Astra Buana	Pendapatan dan beban asuransi/Revenue and insurance expense
- PT Bina Pertiwi	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Brahmayasa Bahtera	Pendapatan/Revenue
- PT Eka Dura Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Federal International Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Kalimantan Prima Persada	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Karyanusa Ekadaya	Pendapatan/Revenue
- PT Marga Harjaya Infrastruktur	Pendapatan/Revenue
- PT Marga Mandalasakti	Pendapatan/Revenue
- PT Menara Astra	Pendapatan/Revenue
- PT Pamapersada Nusantara	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Patria Maritime Industry	Pendapatan dan beban pengiriman /Revenue and expedition cost
- PT Patria Maritime Lines	Pendapatan/Revenue
- PT Patria Maritime Perkasa	Beban pengiriman/Expedition cost
- PT Prima Multi Mineral	Pendapatan/Revenue
- PT Surya Artha Nusantara Finance	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivable
- PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Tanjung Sarana Lestari	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Tri Buana Mas	Pendapatan/Revenue
- PT United Tractors Tbk	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT United Tractors Pandu Engineering	Pendapatan/Revenue
- PT Universal Tekno Reksajaya	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan beban pengiriman/Revenue, trade receivables, trade payables and expedition cost
Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/Indirect subsidiary from ultimate parent company	
- PT Hero Supermarket Tbk	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company	
- PT Aisin Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Aisin Indonesia Automotive	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Auto Finance	Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/ Direct and indirect joint ventures from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Aviva Life - PT Astra Honda Motor - PT Komatsu Astra Finance - PT Bank Permata Tbk - PT MetalArt Astra Indonesia - PT Swadaya Harapan Nusantara - PT Toyota Astra Financial Services - PT Toyota Astra Motor - PT Traktor Nusantara - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan/Revenue Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan, penghasilan keuangan, bank dan piutang usaha/Revenue, finance income, cash in bank and trade receivables Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan/Revenue Pendapatan, pembelian kendaraan dan piutang usaha/Revenue, purchase of vehicles and trade receivables Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan, piutang usaha dan pembelian kendaraan/Revenue, trade receivables and purchase of vehicles</p>
<p>Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Astra Daihatsu Motor - PT Komatsu Remanufacturing Asia - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each) 	<p>Pendapatan dan pembelian kendaraan /Revenue and purchase of vehicles Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p> <p>Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables</p>
<p>Personil manajemen kunci/ Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Direksi/Board of Directors 	<p>Remunerasi/Remuneration Remunerasi/Remuneration</p>
<p>Dana pensiun/Pension fund</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1") - Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2") 	<p>Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan</p>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan

b. Revenue

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	8.79	501,321	7.71	428,915
PT Astra International Tbk	1.66	94,443	0.87	48,144
PT Bank Permata Tbk	1.05	59,832	1.43	79,555
PT Astra Honda Motor	0.95	54,438	0.92	51,316
PT Pamapersada Nusantara	0.75	42,923	1.21	67,409
PT Andalan Multi Kencana	0.62	35,628	0.70	38,836
PT Kalimantan Prima Persada	0.56	32,194	0.39	21,636
PT Traktor Nusantara	0.55	31,592	0.57	31,838
PT Astra Otoparts Tbk	0.47	26,939	0.41	22,842
PT Astra Sedaya Finance	0.46	26,379	0.57	31,733
PT Tanjung Sarana Lestari	0.39	22,089	0.34	19,043
PT Federal International Finance	0.34	19,373	0.42	23,275
PT Hero Supermarket Tbk	0.30	17,076	0.36	20,110
PT Toyota Astra Financial Services	0.28	15,750	0.27	14,939
PT Bina Pertiwi	0.23	13,389	0.16	9,013
PT Universal Tekno Reksajaya	0.21	11,840	0.17	9,653
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.14	8,005	0.11	6,087
PT Asuransi Astra Buana	0.11	6,499	0.10	5,739
PT Eka Dura Indonesia	0.11	6,445	0.05	2,524
PT Asmin Bara Bronang	0.11	6,148	0.08	4,421
PT Toyota Astra Motor	0.09	5,333	0.07	3,628
PT Astra Daihatsu Motor	0.09	4,936	0.05	2,980
PT Astra Graphia Tbk	0.07	4,253	0.11	6,162
PT Marga Mandalasakti	0.07	4,157	0.07	3,753
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.07	3,984	0.04	2,116
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	3,443	0.07	3,961
PT Aisin Indonesia	0.06	3,323	0.07	3,770
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.06	3,304	0.06	3,558
PT Acset Indonusa Tbk	0.05	2,971	0.03	1,407
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	2,245	0.04	2,160
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	2,134	0.00	8
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,697	0.15	8,619
PT United Tractors Pandu Engineering	0.02	1,422	0.04	2,120
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.02	1,377	0.02	1,290
PT Brahmayasa Bahtera	0.02	1,272	0.03	1,422
PT Patria Maritime Industry	0.02	1,189	0.00	138
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.02	1,082	0.01	821
PT Prima Multi Mineral	0.02	1,030	0.02	1,173
PT Astra Auto Finance	0.02	981	0.02	1,150
PT Astra Aviva Life	0.02	946	0.02	1,207
PT Komatsu Astra Finance	0.01	832	0.02	1,310
PT Menara Astra	0.01	687	0.02	1,205
PT Karyanusa Ekadaya	0.01	318	0.02	1,248
PT Patria Maritime Lines	0.01	291	0.02	1,001
PT Tri Buana Mas	0.00	277	0.02	1,150
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.21	11,787	0.35	19,203
	<u>19.22</u>	<u>1,097,574</u>	<u>18.21</u>	<u>1,013,588</u>

* % terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	18.46	816,511	6.00	267,289
PT Astra Auto Trust	0.15	6,465	-	-
PT Astra Daihatsu Motor	0.06	2,455	0.00	51
PT Toyota Astra Motor	0.03	1,352	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.01	260	0.00	65
	<u>18.70</u>	<u>827,043</u>	<u>6.00</u>	<u>267,405</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	1.88	94,726	1.52	76,557

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue and selling expenses and general administrative expenses

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.38	16,620	0.26	11,699
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.30	13,427	0.11	5,095
PT Patria Maritime Perkasa	0.07	3,010	-	-
PT Patria Maritime Industry	0.03	1,459	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.00	148	-	-
	<u>0.78</u>	<u>34,664</u>	<u>0.37</u>	<u>16,794</u>

* % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.18	3,037	0.87	2,374
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.90	2,308	0.97	2,666
	<u>2.08</u>	<u>5,345</u>	<u>1.84</u>	<u>5,040</u>

* % terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION**
(lanjutan) (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk	21.06	1,374	33.21	1,474

* % terhadap jumlah penghasilan keuangan/% of total finance income

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Lihat Catatan 4.

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	1.56	98,009	1.50	91,759
PT Pamapersada Nusantara	0.18	11,104	0.26	16,210
PT Traktor Nusantara	0.14	8,725	0.12	7,544
PT Astra Honda Motor	0.13	8,479	0.12	7,621
PT Astra International Tbk	0.13	8,272	0.21	12,843
PT Andalan Multi Kencana	0.12	7,780	0.09	5,607
PT Tanjung Sarana Lestari	0.09	5,475	0.07	4,447
PT Bina Pertiwi	0.08	4,921	0.04	2,468
PT Kalimantan Prima Persada	0.07	4,356	0.08	4,894
PT Astra Otoparts Tbk	0.05	3,361	0.05	2,831
PT Universal Tekno Reksajaya	0.04	2,350	0.04	2,306
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.04	2,331	0.02	1,187
PT Acset Indonusa Tbk	0.03	2,076	0.02	1,141
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,999	0.03	1,603
PT Asmin Bara Bronang	0.03	1,643	0.02	1,384
PT Toyota Astra Motor	0.02	1,485	0.02	1,054
PT Hero Supermarket Tbk	0.01	553	0.12	7,597
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.01	489	0.02	1,273
PT Bank Permata Tbk	0.00	258	0.06	3,374
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.00	136	0.03	1,607
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.16	10,151	0.17	10,603
	2.92	183,953	3.09	189,353

* % terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **24. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

j. Utang usaha

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.30	11,104	-	-
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.05	1,687	0.03	1,308
PT Astra International Tbk	0.04	1,652	0.01	192
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.02	808	0.00	47
	<u>0.41</u>	<u>15,251</u>	<u>0.04</u>	<u>1,547</u>

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

	2018		2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	2.33	86,798	1.18	45,105

* % terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

l. Remunerasi personel manajemen kunci

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 32,5 miliar (2017: Rp 29,8 miliar).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 410 juta (2017: Rp 559 juta).

m. Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2018 adalah Rp 15,9 miliar (2017: Rp 14,4 miliar).

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

j. Trade payables

k. Payables for purchase of fixed assets

l. Remuneration of key management personnel

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during 2018 amounted to Rp 32.5 billion (2017: Rp 29.8 billion).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2018 amounted to Rp 410 million (2017: Rp 559 million).

m. Post-employment benefits plan

The Group provides post employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2018 amounted to Rp 15.9 billion (2017: Rp 14.4 billion).

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk (“AI”) dan PT Arya Kharisma (“AKH”) (lanjutan)

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2017: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 8,1 miliar (2017: Rp 6,7 miliar).

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk (“AI”) and PT Arya Kharisma (“AKH”) (continued)

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion.

As of 31 December 2018, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2017: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 8.1 billion (2017: Rp 6.7 billion).

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kurang dari satu tahun	753,256	812,650
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>730,060</u>	<u>735,176</u>
	<u>1,483,316</u>	<u>1,547,826</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 202,4 miliar (2017: Rp 142 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

25. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

*Less than one year
Between one and five years*

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2018, the Group has capital expenditure contracts of Rp 202.4 billion (2017: Rp 142 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan komitmen dari entitas anak PT Harmoni Mitra Utama dengan PT Kawasan Berikat Nusantara terkait dengan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari satu tahun	21,407	20,759	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	97,403	92,907	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	6,864	32,766	<i>More than five years</i>
	125,674	146,432	

25. SIGNIFICANT COMMITMENT (continued)

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to commitments made by a subsidiary PT Harmoni Mitra Utama with PT Kawasan Berikat Nusantara due to land and building rental agreement with the following details:

26. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales, and logistics services.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi

a. Operating segment

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>Solusi transportasi/ Transportation solution</u>	<u>Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales</u>	<u>Jasa logistik/ Logistics services</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
31 Desember 2018						31 December 2018
Pendapatan	2,957,058	1,801,058	1,175,554	(232,931)	5,700,739	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,023,047)</u>	<u>(1,630,518)</u>	<u>(992,356)</u>	<u>223,198</u>	<u>(4,422,723)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	934,011	170,540	183,198	(9,733)	1,278,016	Gross profit
Beban usaha	(427,561)	(99,169)	(110,065)	22,070	(614,725)	Operating expense
Beban keuangan	(266,991)	(7,552)	(11,458)	29,503	(256,498)	Finance cost
Penghasilan keuangan	24,063	6,779	5,185	(29,503)	6,524	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	14,873	9,857	(1,987)	(12,045)	10,698	Other income/(charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	16,655	-	16,655	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	278,395	80,455	81,528	292	440,670	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(76,179)</u>	<u>(21,824)</u>	<u>(20,304)</u>	<u>(73)</u>	<u>(118,380)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>202,216</u>	<u>58,631</u>	<u>61,224</u>	<u>219</u>	<u>322,290</u>	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	202,216	48,254	51,349	219	302,038	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	10,377	9,875	-	20,252	Non-controlling interest
31 Desember 2018						31 December 2018
Penyusutan dan amortisasi	901,695	5,784	26,344	-	933,823	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,091,900	9,305	8,630	-	1,109,835	Capital expenditures
31 Desember 2018						31 December 2018
Jumlah aset	5,513,273	524,769	684,558	(511,807)	6,210,793	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	81,071	-	81,071	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,513,273</u>	<u>524,769</u>	<u>765,629</u>	<u>(511,807)</u>	<u>6,291,864</u>	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,543,838</u>	<u>286,927</u>	<u>400,004</u>	<u>(511,787)</u>	<u>3,718,982</u>	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Penjualan kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2017						31 December 2017
Pendapatan	2,986,837	1,609,314	1,225,832	(256,339)	5,565,644	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,211,845)</u>	<u>(1,441,298)</u>	<u>(1,051,966)</u>	<u>249,838</u>	<u>(4,455,271)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	774,992	168,016	173,866	(6,501)	1,110,373	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(392,334)	(85,706)	(107,401)	17,470	(567,971)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(279,647)	(4,237)	(13,629)	23,932	(273,581)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	20,301	3,613	4,456	(23,932)	4,438	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	12,054	11,265	6,810	(12,949)	17,180	<i>Other income/ (charges), net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	20,680	-	20,680	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	135,366	92,951	84,782	(1,980)	311,119	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(39,879)</u>	<u>(27,643)</u>	<u>(22,181)</u>	<u>495</u>	<u>(89,208)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>95,487</u>	<u>65,308</u>	<u>62,601</u>	<u>(1,485)</u>	<u>221,911</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	95,487	55,067	51,887	(1,485)	200,956	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	10,241	10,714	-	20,955	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2017						31 December 2017
Penyusutan dan amortisasi	850,091	5,812	34,524	-	890,427	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,127,777	8,377	2,520	-	1,138,674	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2017						31 December 2017
Jumlah aset	5,378,816	382,027	624,842	(341,060)	6,044,625	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	77,076	-	77,076	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,378,816</u>	<u>382,027</u>	<u>701,918</u>	<u>(341,060)</u>	<u>6,121,701</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,622,343</u>	<u>170,670</u>	<u>353,933</u>	<u>(340,821)</u>	<u>3,806,125</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	302,038	200,956	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	425	283	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2018		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1,769,878	25,630	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	841,797	12,190	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	893	13	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,612,568</u>	<u>37,833</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(276,845)	(4,009)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(69,968,750)</u>	<u>(1,013,217)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(70,245,595)</u>	<u>(1,017,226)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>69,968,750</u>	<u>1,013,217</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(276,845)</u>	<u>(4,009)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>2,335,723</u>	<u>33,824</u>	Net assets
	2017		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	298,111	4,039	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	989,506	13,406	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	4,903	66	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>1,292,520</u>	<u>17,511</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,126,888)	(28,815)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(111,843,750)</u>	<u>(1,515,259)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(113,970,638)</u>	<u>(1,544,074)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>111,843,750</u>	<u>1,515,259</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(2,126,888)</u>	<u>(28,815)</u>	Liabilities after hedged
Liabilitas bersih	<u>(834,368)</u>	<u>(11,304)</u>	Net liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 16.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,5 miliar (2017: Rp 848 juta), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan turun/naik sebesar Rp 2,9 miliar (2017: Rp 1,3 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 16.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would decrease/increase by Rp 2.5 billion (2017: Rp 848 million), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would decrease/increase by Rp 2.9 billion (2017: Rp 1.3 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut :

	2018	2017	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>2,170,113</u>	<u>2,536,383</u>	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

*) Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang di lindung nilai

*) *Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items*

Pada tanggal 31 Desember 2018, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 794 juta (2017: Rp 1,6 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 5,4 miliar (2017: Rp 12,9 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 4,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2017: Rp 11,3 miliar).

As at 31 December 2018, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 794 million (2017: Rp 1.6 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 5.4 billion (2017: Rp 12.9 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 4.6 billion as at 31 December 2018 (2017: Rp 11.3 billion).

Perubahan tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga mempengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditor yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang usaha	115,054	-	-	115,054	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	140,220	-	-	140,220	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	164,118	-	-	164,118	Advances and other payables
Akrual	131,010	-	-	131,010	Accruals
Pinjaman bank	1,218,805	323,349	293,384	1,835,538	Bank loans
Utang obligasi	114,110	32,603	457,953	604,666	Bonds
Liabilitas derivatif	259,464	1,987	832	262,283	Derivative liabilities
	<u>2,142,781</u>	<u>357,939</u>	<u>752,169</u>	<u>3,252,889</u>	
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017					31 December 2017
Utang usaha	60,024	-	-	60,024	Trade payables
Utang pembelian aset tetap	74,418	-	-	74,418	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	115,274	-	-	115,274	Advances and other payables
Akrual	152,859	-	-	152,859	Accruals
Pinjaman bank	1,292,783	1,078,754	466,456	2,837,993	Bank loans
Liabilitas derivatif	182,843	41,002	-	223,845	Derivative liabilities
	<u>1,878,201</u>	<u>1,119,756</u>	<u>466,456</u>	<u>3,464,413</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3) sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Pinjaman bank	9.34% - 11.25%
Utang obligasi	6.10% - 8.35%

*Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the year.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year, and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (Level 3) as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman bank	9.34% - 11.25%	6.45% - 9.75%	Bank loans
Utang obligasi	6.10% - 8.35%	-	Bonds payable

*Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not base on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	1,638,300	1,633,211
Utang obligasi	497,047	482,592

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument (continued)

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts, are as follows:

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Pinjaman bank	2,472,772	2,464,398
Utang obligasi	-	-

Bank loans
Bonds payable

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Strategi Grup selama tahun 2018 dan 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* dibawah enam kali dan peringkat kredit AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA- telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pinjaman yang dikenakan bunga ^{*)}	2,170,113	2,536,383
Total ekuitas	2,572,882	2,315,576
Rasio <i>gearing</i>	0.84	1.09

^{*)} lihat Catatan 11, 14 dan 15

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

During 2018 and 2017, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on Fitch Ratings. The AA- credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Interest bearing loans^{)}*
Total equity

Gearing ratio

^{*)} see Notes 11, 14 and 15

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2018	2017
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	379,845	342,702
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	14,396	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	140,220	74,418

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

Reclassification of fixed assets to inventory

Reclassification of fixed assets to non-current asset classified as held for sale

Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS (continued)**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowing are as follows:

2018					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	63,611	2,472,772	-	2,536,383	<i>At beginning of period</i>
Arus Kas:					<i>Cash Flows:</i>
Penerimaan pinjaman	814,688	157,460	496,179	1,468,327	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(844,000)	(1,014,211)	-	(1,858,211)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	14,200	-	14,200	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	467	8,079	868	9,414	<i>Other</i>
Pada akhir periode	<u>34,766</u>	<u>1,638,300</u>	<u>497,047</u>	<u>2,170,113</u>	<i>At end of period</i>
2017					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	-	2,706,331	-	2,706,331	<i>At beginning of period</i>
Arus Kas:					<i>Cash Flows:</i>
Penerimaan pinjaman	343,518	413,063	-	756,581	<i>Proceed from borrowing</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(280,000)	(654,617)	-	(934,617)	<i>Repayment of borrowing</i>
Perubahan nonkas:					<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	(2,537)	-	(2,537)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Lainnya	93	10,532	-	10,625	<i>Other</i>
Pada akhir periode	<u>63,611</u>	<u>2,472,772</u>	<u>-</u>	<u>2,536,383</u>	<i>At end of period</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKLASIFIKASI AKUN

Setelah penerbitan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen memutuskan bahwa penurunan nilai aset tetap lebih tepat disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan daripada penghasilan lain-lain bersih. Oleh karena itu, penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 telah disesuaikan.

Tabel berikut menguraikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelumnya dan yang telah direklasifikasi pada item-item tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Following to the issuance of financial statements for the year ended 31 December 2017, management decided that provision for impairment of fixed assets is more appropriate to be presented as cost of revenues instead of other income, net. Therefore, the presentation in 2017 consolidated financial statements has been adjusted.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as reclassified on certain line items in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017.

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Beban pokok pendapatan	(4,382,832)	(72,439)	(4,455,271)	Cost of revenues
Penghasilan lain-lain, bersih	(55,259)	72,439	17,180	Other income, net

32. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 84 sampai dengan halaman 88 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 84 to 88 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	78,815	37,454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 9.980 (2017: Rp 49.127)			Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 9,980 (2017: Rp 49,127)
- Pihak berelasi	42,767	66,457	Related parties -
- Pihak ketiga	263,874	246,609	Third parties -
Piutang ijarah	9	374	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	11,992	7,235	Other receivables
Piutang wesel	517,418	464,247	Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.118 (2017: Rp 39.280)	31,393	32,413	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 5,118 (2017: Rp 39,280)
Uang muka	7,690	6,885	Advances
Beban dibayar dimuka	7,669	4,050	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	181,187	182,475	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	112,403	112,685	Other taxes -
Aset derivatif	321,288	158,347	Derivative assets
Jumlah aset lancar	1,576,505	1,319,231	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	4,698	68,006	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	307,338	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 22.664 (2017:Rp 19.459)	100,449	104,035	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 22,664 (2017: Rp 19,459)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.073.146 (2017: Rp 2.054.922)	3,651,270	3,796,994	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,073,146 (2017: Rp 2,054,922)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7.169 (2017: Rp 2.891)	28,711	13,317	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 7,169 (2017: Rp 2,891)
Beban dibayar dimuka	3,055	3,482	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 104.870 (2017: Rp 89.337)	60,442	33,709	Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 104,870 (2017: Rp 89,337)
Aset tidak lancar lainnya	12,333	5,479	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,168,296	4,332,360	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,744,801	5,651,591	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	34,766	63,611	Short-term bank loans
Utang usaha	10,864	1,564	Trade payables
Utang wesel	207,821	121,000	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	133,233	73,310	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	37,189	69,643	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	3,734	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	37,403	22,411	Other taxes -
Akrual	79,409	98,628	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	4,938	4,006	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	80,636	43,947	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	259,464	182,843	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	1,087,169	1,041,771	Bank loans -
- Utang obligasi	<u>78,836</u>	<u>-</u>	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,055,462</u>	<u>1,722,734</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	431,510	408,337	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	63,454	56,429	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	2,819	41,002	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	551,131	1,431,001	Bank loans -
- Utang obligasi	<u>418,211</u>	<u>-</u>	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,467,125</u>	<u>1,936,769</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,522,587</u>	<u>3,659,503</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorized capital -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	710,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(11,771)	(47,018)	Additional paid in capital
Saldo laba			Cash flow hedging reserve
- Dicadangkan	55,200	45,200	Retained earnings
- Belum dicadangkan	<u>1,465,454</u>	<u>1,280,575</u>	Appropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,222,214</u>	<u>1,992,088</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>5,744,801</u>	<u>5,651,591</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bersih	2,783,734	2,790,569	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>3,748</u>	<u>966</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	2,787,482	2,791,535	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,907,200)</u>	<u>(2,073,182)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>880,282</u>	<u>718,353</u>	Gross profit
Beban penjualan	(35,888)	(47,853)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(348,984)	(300,848)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(268,448)	(280,764)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	44,638	37,349	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>87,445</u>	<u>88,694</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	359,045	214,931	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(75,600)</u>	<u>(41,079)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>283,445</u>	<u>173,852</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	3,086	(3,947)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(772)</u>	<u>987</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>2,314</u>	<u>(2,960)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	46,996	(25,945)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(11,749)</u>	<u>6,486</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>35,247</u>	<u>(19,459)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>37,561</u>	<u>(22,419)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>321,006</u>	<u>151,433</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional pain in capital</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2017	710,000	3,331	(27,559)	35,200	1,173,643	1,894,615	Balance as at 1 January 2017
Dividen kas	-	-	-	-	(53,960)	(53,960)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(19,459)	-	-	(19,459)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2,960)	(2,960)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	173,852	173,852	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(47,018)</u>	<u>45,200</u>	<u>1,280,575</u>	<u>1,992,088</u>	Balance as at 31 December 2017
Dividen kas	-	-	-	-	(90,880)	(90,880)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	35,247	-	-	35,247	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	2,314	2,314	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	283,445	283,445	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	<u>710,000</u>	<u>3,331</u>	<u>(11,771)</u>	<u>55,200</u>	<u>1,465,454</u>	<u>2,222,214</u>	Balance as at 31 December 2018

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,838,072	3,048,126	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(869,111)	(1,044,687)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(268,689)	(244,629)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(968,366)	(1,100,057)	<i>Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	245,541	31,568	<i>Receipt from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(230,677)</u>	<u>(113,522)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
	746,770	576,799	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(66,712)	(233,217)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	7,015	2,867	<i>Receipt of tax refunds</i>
Penghasilan bunga yang diterima	<u>44,251</u>	<u>36,597</u>	<i>Interest income received</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>731,324</u>	<u>383,046</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(46,058)	(32,710)	<i>Additions to intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	14	18	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4,665)	(19,378)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	69,538	62,351	<i>Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures</i>
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	184,929	262,644	<i>Receipts of notes receivables from subsidiaries</i>
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	<u>(238,100)</u>	<u>(205,816)</u>	<i>Payment of notes receivables to subsidiaries</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(34,342)</u>	<u>67,109</u>	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	814,688	343,518	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(844,000)	(280,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	157,460	413,063	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran kembali pinjaman bank	(1,014,211)	(654,617)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan dari obligasi	496,179	-	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran dividen kas	(90,880)	(53,960)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran bunga	(261,678)	(273,496)	<i>Repayment of interest</i>
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	385,000	292,500	<i>Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(298,179)</u>	<u>(269,500)</u>	<i>Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(655,621)</u>	<u>(482,492)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	41,361	(32,337)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>37,454</u>	<u>69,791</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>78,815</u>	<u>37,454</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year



PT Serasi Autoraya

Graha SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 No. 90,
Sunter Jaya, RT.9/RW.11,
Sunter Jaya, Tj. Priok, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14360
T : 021 - 2660123